

SEMINGGU MENGUASAI WINDOWS

M.DODI ALFIYAWARDI
SYAHRUL HADI
RIZKAR RAMADHANI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada

Tuhan yang Maha Esa

Kedua orang tua

STMIK MATARAM

Kepada Dosen Sistem Operasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana. Semoga buku ini dapat dipergunakan sebagai sarana untuk belajar.

Harapan kami semoga buku ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, sehingga kami dapat memperbaiki bentuk maupun isi buku ini sehingga kedepannya dapat lebih baik.

Buku ini kami akui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang kami miliki sangat kurang. Oleh kerena itu kami berharap kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan buku ini.

Mataram, Januari 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman depan i

Kata Persembahan ii

Kata pengantar iii

Daftar isi iv

Daftar Tabel v

Daftar Gambar vi

Takarin dan Singkatan vii

Bab 1 { Pengertian dan Sejarah Perkembangan Windows } 1

1.1 Pengertian dan Sejarah windows 1

Bab 2 { Kelebihan dan Kekurangan Dari Versi Windows } 14

1.1 Kelebihan Windows 15

1.2 Kekurangan Windows 18

Bab 3 { Tampilan Grafis Windows } 20

1.1 Tampilan Grafis Windows 25

Bab 4 { Sistem File dan Cara Instal Windows 10 } 26

1.1 Sistem File 26

1.2 Cara Instal Windows 10 31

Bab 5 { Fungsi Tombol Keyboard } 53

1.1 Fungsi Tombol Keyboard 53

Bab 6 { Perintah dan Fungsi pada CMD } 61

1.1 Perintah Dari CMD 61

1.2 Fungsi Dari CMD 62

Bab 7 { Fungsi Contol Panel Windows } 72

1.1 Fungsi Control Panel Windows 72

Bab 8 { Fungsi Register Editor Windows } 76

1.1 Fungsi Register Editor Windows 76

Bab 9 { Fungsi System Windows } 117

1.1 Fungsi System Windows 117

Bab 10 { Fungsi Computer Management Windows } 124

1.1 Fungsi Computer Management Windows 124

Daftar Pustaka 128

BAB 1

1.1 Sejarah dan Perkembangan Sistem Operasi Windows

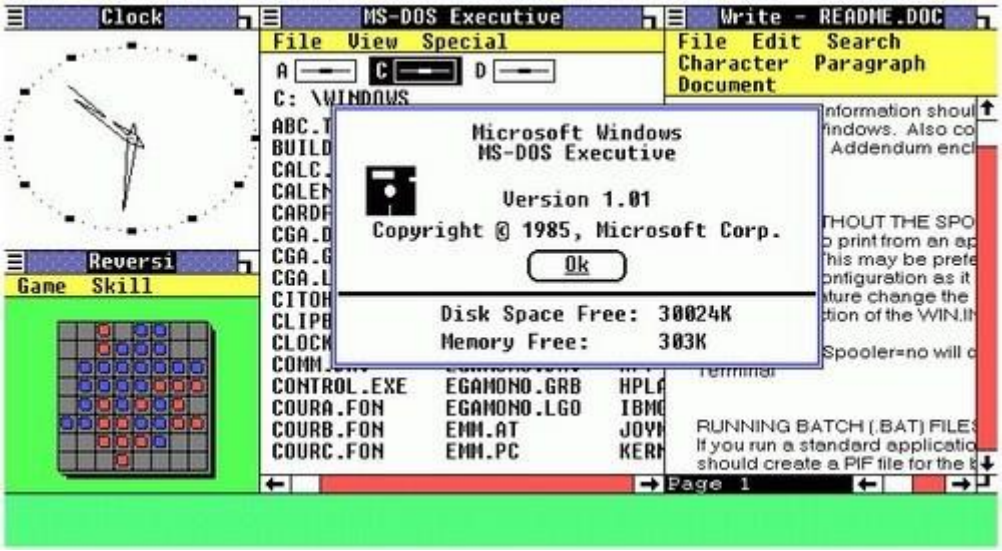
Sejarah dan perkembangan sistem operasi windows dari versi paling awal sampai sekarang – Setiap hari kita menghabiskan waktu di depan layar komputer atau laptop, dan saat itu kita sering menggunakan salah satu aplikasi yang paling terkenal. Windows adalah salah satu aplikasi yang ada pada komputer, laptop atau notebook yang sangat membantu manusia. Windows adalah sistem operasi yang dibuat oleh Microsoft.

Penemu Windows untuk pertama kalinya adalah dua orang yang saling bersahabat sejak kecil yaitu Bill Gates dan Paul Allen. Sejak penemu Windows ini, Windows kini mengalami perkembangan dari versi yang satu ke versi lainnya dengan kualitas yang semakin ditingkatkan.



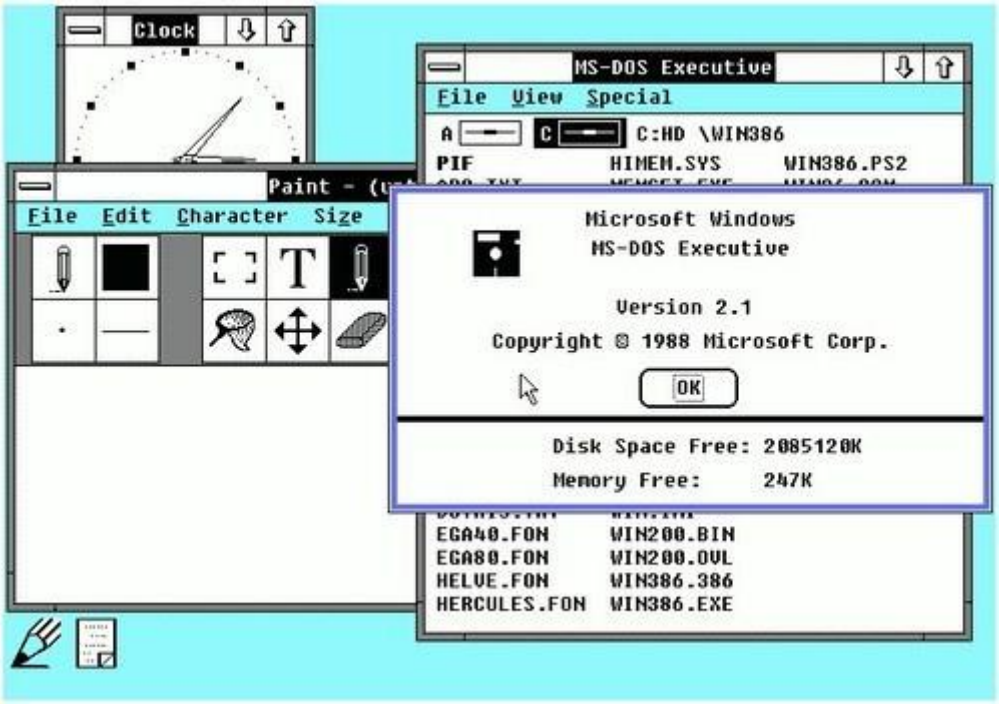
Sistem operasi Windows merupakan pengembangan dari MS-DOS, sebuah sistem operasi berbasis modul teks dan command-line atau CLI (Command Line Interface). Windows merupakan sistem operasi yang menyediakan lingkungan berbasis grafis (Graphical User Interface (GUI)) dan kemampuan multitasking.

1. Windows 1.0



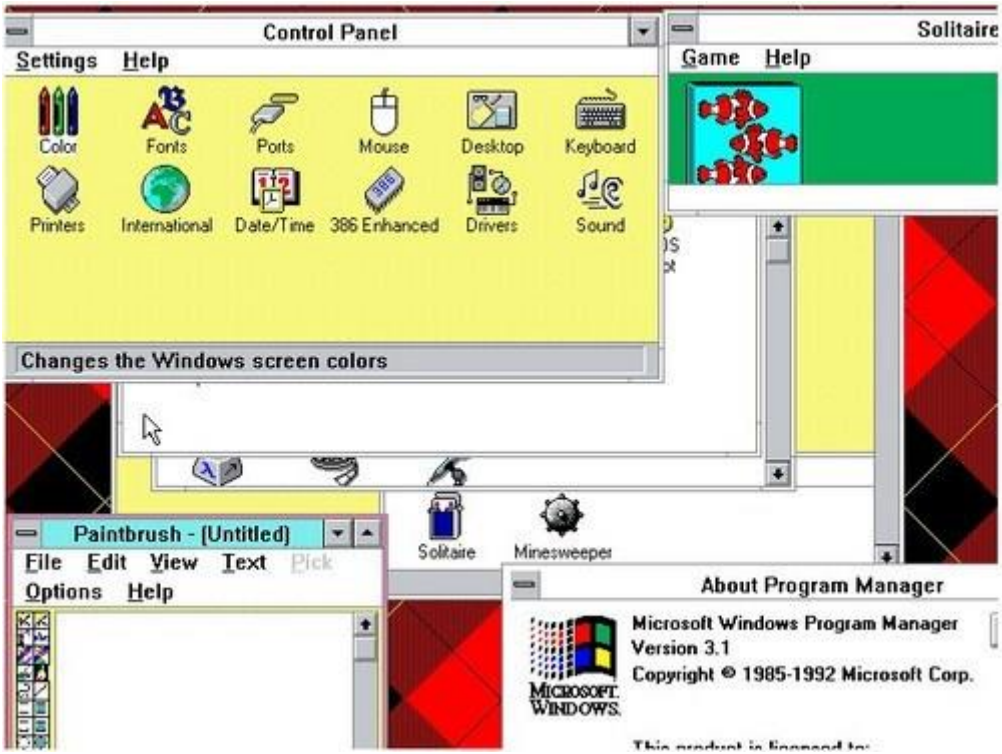
Sistem operasi Windows 1.0 dikeluarkan pada tanggal 20 November 1985 dan diresmikan pertama kali pada tanggal 10 November 1983 yang dijuluki dengan Windows Graphic Environment 1.0. Windows 1.0 bukanlah sebuah sistem operasi yang lengkap, namun hanya memperluas kemampuan MS-DOS dengan tambahan antarmuka grafis berbasis 16-bit. Windows 1.0 juga memiliki masalah dan kelemahan sama yang dimiliki oleh MS-DOS. Selain itu, Apple yang menuntut Microsoft membuat Microsoft membatasi kemampuannya. Sebagai contoh, jendela-jendela di dalam Windows 1.0 hanya dapat ditampilkan di layar secara “tile” saja, sehingga jendela tersebut tidak dapat saling menimpa satu sama lainnya. Tentu saja, Windows 1.0 memiliki cukup banyak kekurangan sehingga belum begitu dikenal di masyarakat.

2. Windows 2.0



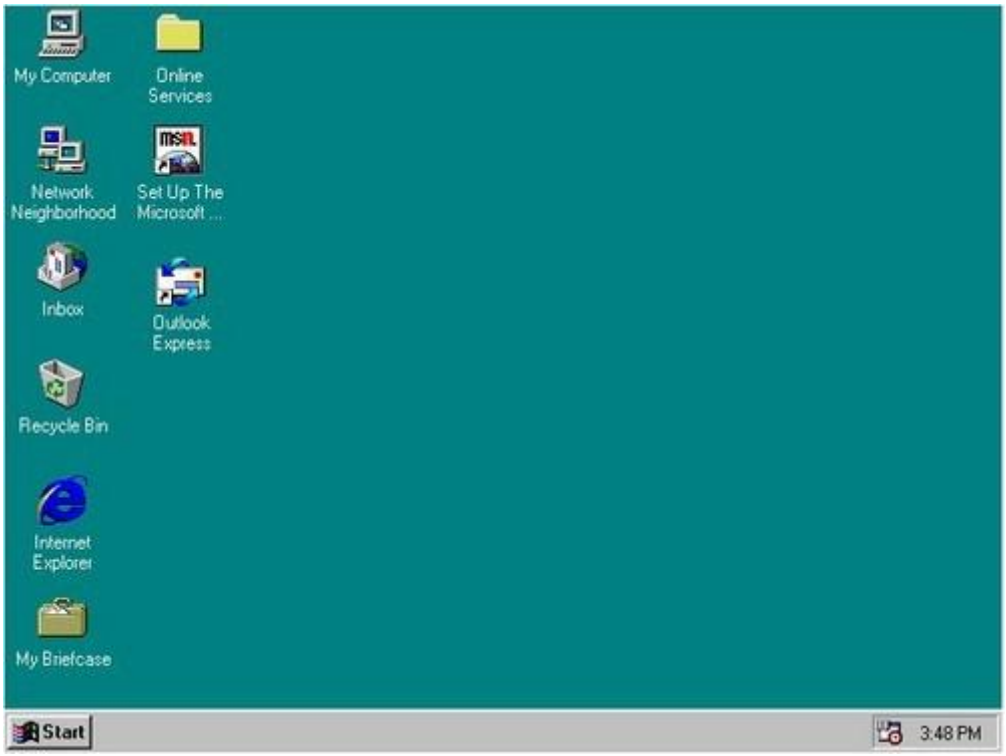
Windows 2.0 mendapatkan keuntungan, karena dapat menggunakan prosesor terbaru pada tahun itu, yaitu Intel 286 Prosesor, memory yang lebih besar, dan fitur komunikasi antar aplikasi dengan menggunakan Dynamic Data Exchange (DDE). Dengan peningkatan dukungan grafis, pengguna sekarang dapat mengatur besar kecil ukuran jendela dan penambahan dukungan untuk keyboard. Jadinya, kita dapat menggunakan Windows dengan hanya berbekal keyboard dan juga dukungan Keyboard Shortcut. Windows 2.0 sendiri di luncurkan pada tanggal 9 Desember 1987. Lalu, rilis selanjutnya yaitu Windows 2.1 sampai Windows 2.03, menambah fitur yaitu Protected Mode dan penggunaan memory yang lebih besar pada prosesor Intel 386.

3. Windows 3.0



Windows 3.0 dirilis pada tanggal 22 Mei 1990. Windows 3.0 memiliki kemampuan dukungan kartu grafis SVGA atau XGA dan juga icon. Microsoft menyediakan SDK (Software Development Kit) sehingga para developer piranti lunak dapat mengembangkan aplikasi agar mampu berjalan di Windows 3.0 ini. Sistem ini mengenalkan Virtual Device Driver (VXD) yang berguna untuk meminimalisasi ketergantungan setiap driver pada perangkat keras tertentu. Sistem ini berevolusi menjadi Windows 3.1 yang mengenalkan fitur Multimedia dan True Type Font. Sistem ini memudahkan End-User karena adanya fitur Drag and Drop. Windows versi 3.0 ini berkembang menjadi Windows 3.11 yang mendukung aplikasi NetWorking.

4. Windows 95



Windows 95 yang memiliki nama kode Chicago dalam masa pengembangan dirilis tanggal 24 Agustus 1995. Windows 95 sudah terintegrasi dengan 32-bit TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol) dan sudah mendukung jaringan Internet, dial-up networking, dan dukungan Plug and Play, dimana kita bisa menginstall Device dengan hanya mencolok kabel hardwarenya. Versi 32 bit dari Windows 95 terdapat peningkatan kapabilitas multiedia, fitur yang lebih kaya untuk mobile computing, dan Networking yang sudah diintegrasikan.

5. Windows 98



Pada 25 Juni 1998, Microsoft merilis sebuah sistem operasi Windows baru, yang dikenal sebagai Windows 98. Windows 98 dianggap sebagai revisi minor terhadap Windows 95, tapi secara umum dilihat jauh lebih stabil dan dapat diandalkan dibandingkan dengan pendahulunya, Windows 95. Windows 98 mencakup banyak driver perangkat keras baru dan dukungan sistem berkas FAT32 yang lebih baik yang mengizinkan partisi untuk memiliki kapasitas lebih besar dari 2 gigabyte, sebuah batasan yang terdapat di dalam Windows 95. Dukungan USB di dalam Windows 98 pun juga jauh lebih baik dibandingkan dengan pendahulunya. Dengan kehadiran Windows 98 mengundang banyak kontriversi saat Microsoft memasukkan penjelajah web Microsoft Internet Explorer ke dalam sistem operasi dan tidak dapat dicabut, sehingga menjadikan Windows Explorer dan GUI Windows mampu menampilkan direktori seolah-olah halaman web.

6. Windows 2000



Windows 2000 termasuk kedalam keluarga Windows NT. Dirilis pada 17 February 2000, Windows 2000 ini khusus dibuat untuk kalangan bisnis. Ada versu Professional, Server, Advanced Server dan Datacenter Server. Untuk pengguna rumahan, Windows merilis Windows ME beberapa bulan kemudian. Fitur-fitur baru yang diadopsi dari Windows 98 juga ditanamkan di dalamnya, seperti Device Manager yang telah ditingkatkan (dengan menggunakan Microsoft Management Console), Windows Media Player, dan DirectX 6.1 (yang memungkinkan sistem operasi berbasis kernel Windows NT untuk menjalankan game).

7. Windows ME (Millennium Edition)



Sesuai dengan namanya, Windows ME ini dirilis pada 14 September tahun 2000 yang sering disebut sebagai tahun milenium. Dibandingkan dengan Windows 98, Windows ME memiliki boot time yang jauh lebih cepat. Di Windows inilah pertama kali ada fitur System Restore untuk merestore PC ke titik tertentu jika mengalami permasalahan. Namun demikian, banyak yang menganggap bahwa Windows ME ini adalah produk gagal yang memiliki banyak masalah. Keberadaan Windows ME ini pun segera digantikan oleh Windows NT Family lainnya (XP, Vista, 7, dan Windows 8).

8. Windows XP



Pada tahun 2001, Microsoft memperkenalkan Windows XP (yang memiliki nama kode "Whistler" selama pengembangan. Akhirnya, setelah merilis beberapa versi Windows berbasis Windows 9x dan NT, Microsoft berhasil menyatukan kedua jajaran produk tersebut. Windows XP menggunakan kernel Windows NT 5.1, sehingga menjadikan kernel Windows NT yang terkenal dengan kestabilannya memasuki pasar konsumen rumahan, untuk menggantikan produk Windows 9x yang berbasis 16/32-bit yang sudah menua. Windows XP merupakan versi sistem operasi Windows yang paling lama (paling tidak hingga saat ini), karena memang berkisar dari tahun 2001 hingga tahun 2007, saat Windows Vista dirilis ke konsumen. Jajaran sistem operasi Windows XP akhirnya diteruskan oleh Windows Vista pada 30 Januari 2007.

9. Windows Vista



Tanggal 30 November 2006, Microsoft meluncurkan versi baru Windows untuk pengguna rumahan dan kalangan bisnis pada tanggal 30 Januari 2007 dengan nama Windows Vista. Fitur-fitur pada Windows Vista perubahannya boleh dikatakan radikal, terutama pada bagian user-interface. Kemampuan sekuritas juga ditambahkan oleh Microsoft, sehingga Microsoft megklaim versi terbarunya ini lebih stabil,aman, dan memanjakan pengguna computer (walaupun menurut banyak orang hal-hal tersebut sudah ada pada Windows XP).

10. Windows 7



Rilis selanjutnya setelah Windows Vista adalah Windows 7, yang sebelumnya dikenal dengan sebutan Blackcomb dan Vienna. Saat pertama kali dirilis, Windows ini memiliki kernel NT versi 6.1 build 7600, yaitu perbaikan dari Windows Vista dimana saat rilis pertama memiliki kernel NT 6.0 build 6000. Windows 7 yang dirilis pada tanggal 22 Oktober 2009 ini memiliki keamanan dan fitur yang baru, diantaranya adalah: Jump List, Taskbar yang membuka program dengan tampilan kecil, Windows Media Player 12, Internet Explorer 8, dan lain-lain. Beberapa fitur yang unik adalah Sidebar yang berganti nama menjadi Gadget dan bebas ditaruh kemana-mana pada desktop (tidak seperti Sidebar yang hanya bisa diletakkan di tempat tertentu). Fitur itu membuat Windows 7 menjadi menarik.

11. Windows 8



Windows 8 adalah versi selanjutnya dari Microsoft Windows, serangkaian sistem operasi yang diproduksi oleh Microsoft untuk digunakan pada komputer pribadi, termasuk komputer rumah dan bisnis, laptop, netbook, tablet PC, server, dan PC pusat media. Salah satu metode untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mengurangi beban pemakaian RAM di dalam Operating System. Penghematan penggunaan RAM di Windows 8 dipastikan dapat secara signifikan memperpanjang penggunaan PC yang memakai baterai (laptop ataupun tablet PC) karena RAM merupakan salah satu komponen di komputer yang paling banyak memakai arus listrik.

12. Windows 10



Windows sengaja tidak mengeluarkan versi windows 9 dikarenakan para users akan menganggap windows 9 yang dipakai adalah windows 95 atau windows 98 karena berawalan 9, jika itu terus dipakai akan berbahaya. Maka dengan itu Windows langsung memproduksi windows 10 untuk menggantikan windows 9 yang tidak boleh diproduksi. Windows ini adalah versi terbaru dari semua software windows dengan segala kecanggihannya membuat satu dari sekian software Operating System ini banyak digandrungi oleh masyarakat, simpel, menarik, dan canggih. Dengan sistem operasi Windows maka semua pekerjaan jauh lebih mudah dijalankan, OS pada komputer atau laptop sangat mendukung perkembangan bisnis dan juga perekonomian saat ini. Hampir semua perusahaan menggunakan sistem operasi Windows untuk memudahkan pengolahan data.

BAB 2

Kelebihan Dan Kekurangan Windows 10



Semua Hal Tentang Meltdown dan Spectre: Bug CPU Berbahaya (Intel, AMD, ARM Semua Kena)

Windows 10 merupakan versi Windows terbaru saat ini. Namun demikian banyak pengguna Windows yang masih ragu untuk melakukan upgrade dan memilih tetap bertahan di Windows versi lawas miliknya. Hal ini tidak salah, mengingat Windows 10 juga punya kelebihan dan kekurangan yang seringkali jadi bahan pertimbangan. Sudah menggunakan Windows 10 sejak saat pertama kali dirilis, berikut ini WinPoin berikan daftar kelebihan dan kekurangan Windows 10, untuk membantu kamu menentukan pilihan, barangkali sampai saat ini masih galau ingin melakukan upgrade atau tidak.

2.1 Kelebihan Windows 10

Sebagai sistem operasi terbaru saat ini, ada beberapa keunggulan Windows 10 yang tidak dimiliki oleh versi Windows sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa diantaranya:

1. Diurus Microsoft dengan Tenaga Penuh

Hal pertama yang menjadikan Windows 10 unggul dibanding versi Windows sebelumnya adalah bagaimana Microsoft memperlakukan OS ini, lebih daripada mereka memperlakukan OS Windows versi lainnya. Sebagai sistem operasi terbaru, sekaligus mengusung perubahan konsep menjadi Windows as a Service, mayoritas energi, tenaga, waktu, dan resource terbaik Microsoft dihabiskan untuk mengembangkan Windows 10.

Jadi jangan heran jika kamu mendapati perkembangan fitur Windows 10 sangat cepat dan terus mengikuti perubahan terbaru yang ada saat ini.

2. Fitur Modern

Sebagai sistem operasi modern, fitur-fitur Windows 10 sangat up-to-date dengan trend saat ini. Lihat saja bagaimana Windows 10 tersinkronisasi dengan cloud melalui OneDrive, setting-settingnya terus tersinkronisasi antar device, serta mayoritas fiturnya sudah mengusung konsep always sync yang sangat memudahkan untuk diakses di era cloud dan internet saat ini.

3. Powerful untuk Gaming

Jika kamu adalah serious gamer yang memainkan game-game terbaru saat ini, Windows 10 adalah sistem operasi terbaik yang bisa kamu gunakan. Selain dilengkapi dengan DirectX 12 yang powerful dan teroptimasi untuk hardware masa kini, Windows 10 juga dilengkapi dengan Game Mode untuk semakin meningkatkan performa saat gaming. (Baca: Cara Mengaktifkan Game Mode di Windows 10)

4. Peningkatan Desktop Experience

Windows 10 memiliki desktop experience yang lebih baik, khususnya untuk produktivitas. Selain split screen yang fleksibel, Windows 10 juga memiliki Virtual Desktop yang bisa kamu gunakan untuk membuka banyak aplikasi di desktop virtual secara terpisah. (Baca: Tips Menggunakan Virtual Desktop Windows 10)

Apalagi jika kamu bandingkan dengan Windows 8.x yang masih menggunakan Start Screen, Windows 10 sudah menggunakan Start Menu yang jauh lebih baik.

5. Lebih Aman

Windows 10 diupdate dengan sangat aktif, termasuk di sektor security. Ada banyak fitur security modern yang tidak ada di Windows sebelumnya, misalnya saja Windows Hello yang memungkinkan kamu unlock Windows 10 dengan fingerprint atau retina scanner. Bahkan kamu bisa unlock Windows 10 dengan fingerprint smartphone Samsung! — smartphone lain mungkin menyusul, who knows?. (Baca: Kini Kamu Bisa Unlock Windows 10 Pake Fingerprint Smartphone Samsung)

Windows Defender juga memiliki perlindungan dan fitur security yang lebih baik. Tidak lama lagi bahkan ada fitur proteksi folder yang bisa membuat data kamu kebal dari serangan ransomware. (Baca: Fitur Baru Windows 10 untuk Kebal Ransomware)

Bisa dibilang, kebutuhan akan software antivirus pihak ketiga bukan lagi sebuah keharusan yang wajib, karena perlindungan keamanan dari Windows 10 sendiri sudah lengkap.

6. Aktivasi Praktis

Bagi kamu yang sudah upgrade / memiliki Windows 10 aktif dan menghubungkannya dengan Microsoft Account, maka kedepannya ketika install ulang kamu tidak perlu memasukkan key atau aktivasi secara manual. Detail aktivasi akan langsung tersimpan dan terhubung di akun Microsoft kamu dalam bentuk Digital Entitlement License. Saat instalasi kamu tinggal skip saja form product key, dan begitu login ke Microsoft Account serta terhubung internet, Windows 10 kamu akan langsung aktif dan siap digunakan. (Baca:Seperti Inilah Metode Baru Aktivasi Windows 10)

7. Punya Windows Store

Satu hal yang dimiliki Windows 10 tapi tidak dipunyai Windows 7 atau sebelumnya, adalah Windows Store. Windows 10 dilengkapi dengan Windows Store yang berisi berbagai aplikasi UWP. Aplikasi UWP di Store ini adalah masa depan bagi Windows, bahkan Microsoft mengajak berbagai developer aplikasi klasik untuk memboyong aplikasi mereka ke Store.

Menginstall aplikasi dari Windows Store artinya semudah menginstall aplikasi di smartphone. Update dan sebagainya juga bisa dilangsungkan serentak langsung dari Windows Store, tanpa perlu mengupdate masing-masing software secara manual.

Mayoritas aplikasi UWP juga bisa dijalankan di berbagai ukuran layar dengan tampilan yang tetap baik dan optimal.

8. Mendukung Berbagai Device dengan Berbagai Ukuran Layar

Tidak peduli apa tipe perangkat kamu (tablet, laptop, desktop) dan berapa ukuran layarnya, Windows 10 beserta mayoritas aplikasi UWP bisa dijalankan dengan sangat baik.

9. Dukungan Touchscreen Maksimal

Sejak di era Windows 8, Microsoft mengembangkan sistem operasi yang lebih touch friendly. Puncaknya berada di versi Windows 10 ini, dimana Windows 10 punya dukungan penuh terhadap perangkat touchscreen terbaru, baik tablet, laptop, ataupun hybrid. Windows 10 memang teroptimasi untuk touchscreen, jadi jika memiliki PC touchscreen, Windows 10 adalah sistem operasi terbaik yang bisa kamu gunakan saat ini.

10. Tablet Mode

Dulu saya pernah punya angan-angan seandainya Windows PC dengan segala kecanggihan dan fitur produktivitasnya hadir ke tablet, dan hal itu ternyata terwujud secara optimal di Windows 10. Windows 10 hadir dengan tablet mode yang membuat kamu bisa menggunakannya secara optimal di perangkat touchscreen dengan layar yang bahkan berukuran mini, tetapi tetap enak digunakan untuk kerja di perangkat bertipe desktop / laptop.

Hal itulah yang hybrid 2-in-1 (laptop yang bisa berubah menjadi tablet) menjadi kian populer di era Windows 10 ini.

<="" ins="" data-adsbygoogle-status="done" style="box-sizing: border-box; background: white; text-decoration: none; display: inline-block; height: 300px; width: 640px;">

11. Punya Fitur yang Tidak Ada di Windows Versi Lainnya

Seperti beberapa yang sudah disebutkan diatas, Windows 10 punya beberapa fitur yang tidak bisa ditemui di versi Windows sebelumnya, kecuali dengan menginstall aplikasi pihak ketiga. Misalnya saja Game Mode, Screenshot Area, Night Light, Print to PDF, Virtual Desktop, UWP Store, dsb.

Kekurangan Windows 10

Selain memiliki berbagai kelebihan, ada juga kelemahan Windows 10 yang menurut WinPoin cukup penting untuk kamu pertimbangkan sebelum melakukan upgrade.

1. (Terlalu) Sering Update

Melalui Windows 10, Microsoft kini tidak memandang Windows sebagai software, melainkan berupa layanan (Windows-as-a-Service). Artinya tidak seperti Windows versi sebelumnya yang diupdate beberapa tahun sekali, serta ada patch tuesday yang rutin dirilis sebulan sekali, Windows 10 tidak demikian. (Baca: Windows 10 Adalah Layanan, Bukan Software — Apa Bedanya?)

Update Windows 10 tidaklah begitu terjadwal. Kapanpun Microsoft mau update, maka akan dirilis update. Kapanpun Microsoft merasa ada fitur yang perlu untuk dirilis, maka akan dirilis.

Microsoft sudah menyatakan bahwa dalam setahun akan ada 2x update mayor dengan perubahan besar, sedangkan dalam sebulan bisa jadi lebih dari 2x update dan patch dirilis. (Baca: Update Mayor Windows 10 Akan Hadir Dua Kali Dalam Setahun)

Meskipun bisa kamu matikan secara manual, tetapi update ini tetap bersifat memaksa. Jadi jika masih ingin menggunakan Windows 10 dengan fitur dan dukungan penuh, mau tidak mau kamu juga harus terus update. Intinya, hidup bersama Windows 10 berarti hidup bersama update yang tak berkesudahan. (Baca: 5 Cara Mematikan Automatic Update di Windows 10 Secara Paksa)

2. Boros Kuota Internet

Efek dari update yang terlalu sering diatas adalah borosnya kuota internet. Dibandingkan versi Windows sebelumnya, Windows 10 ini merupakan OS yang paling boros kuota. 2x setahun kamu bakal mendapati update mayor, dimana masing-masing update akan menghabiskan sekitar 2.5GB – 4GB kuota. Belum lagi yang update bulanan (beberapa kali setiap bulannya), dengan masing-masing update bervariasi dari puluhan hingga ratusan MB.

Itu baru dari sisi update. Windows 10 terus melakukan sinkronisasi dengan cloud, bahkan juga mengirim berbagai data telemetry ke Microsoft. Semuanya menggunakan kuota dan bagi kamu pengguna internet berkuota, mungkin ini bisa jadi masalah.

3. Gonta-ganti Experience

Setelah sebelumnya 1x setahun, Microsoft sudah mencanangkan akan merilis update mayor sebanyak 2x setahun. Di tiap update tidak hanya ada fitur baru, tetapi juga ada perubahan besar dibandingkan di seri update sebelumnya, termasuk UI dan UX.

Posisi opsi dan pengaturan terus berubah. Tampilan dan experience juga terus berubah. Belum lagi di tiap update akan ada fitur baru, yang mungkin masih asing jika kamu tidak rutin mengikuti kabar seputar Windows 10.

Meskipun perubahan ini bagus dan mengarah ke evolusi yang lebih baik, beberapa diantara kamu mungkin akan cukup kebingungan dan keteteran dengan sangat cepatnya perubahan di Windows 10 ini.

4. Tidak Pernah Final

Berbeda dengan Windows versi sebelumnya yang memiliki versi final dan selanjutnya hanya berupa update serta service pack saja, Windows 10 tidak demikian. Sebagai sebuah layanan (Windows-as-a-Service), Windows 10 tidak akan pernah final.

Akan selalu ada fitur baru yang dirilis, perubahan yang ditanamkan, serta polesan disana-sini.

Microsoft bahkan menyatakan tidak ada lagi versi Windows setelah Windows 10. Artinya Windows 10 ini sendiri akan terus berevolusi, terus berubah setiap waktu, tanpa mengenal kata final.

5. Aplikasi Windows Store Belum “Banyak”

“Banyak” yang WinPoin maksud disini bukanlah jumlah, melainkan hadirnya berbagai aplikasi desktop populer ke Windows Store. Sampai saat ini mayoritas aplikasi powerful masih berupa aplikasi klasik (win32), dan belum banyak yang beralih ke Windows Store. Ini artinya salah satu keunggulan Windows 10, yaitu Store, masih belum terasa secara optimal. Tentu saja hal ini akan berubah seiring berjalannya waktu dan semakin banyaknya pengguna Windows 10. Namun untuk saat ini, hal ini masih menjadi salah satu kekurangan dari Windows 10.

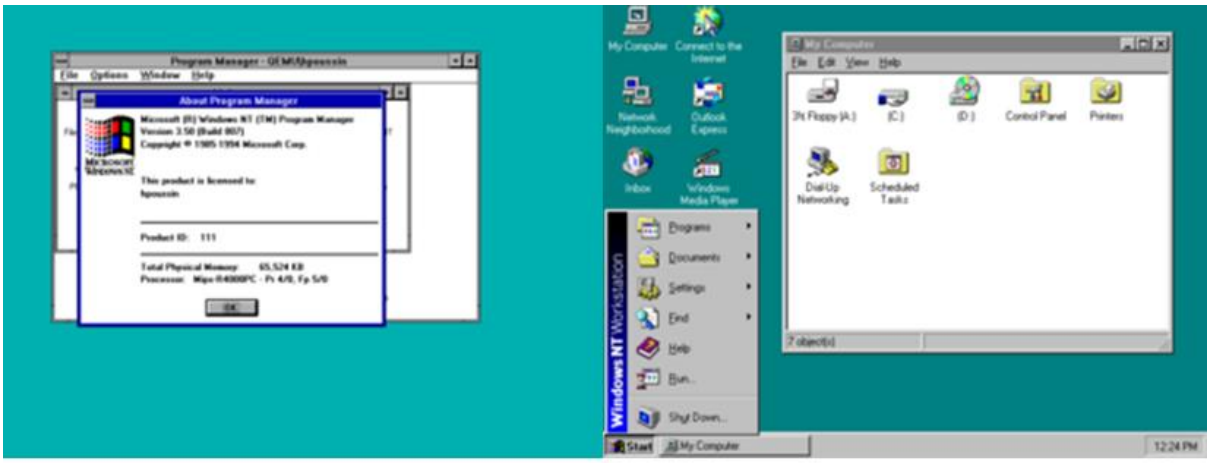
BAB 3

Tampilan Grafis Windows

Windows 95

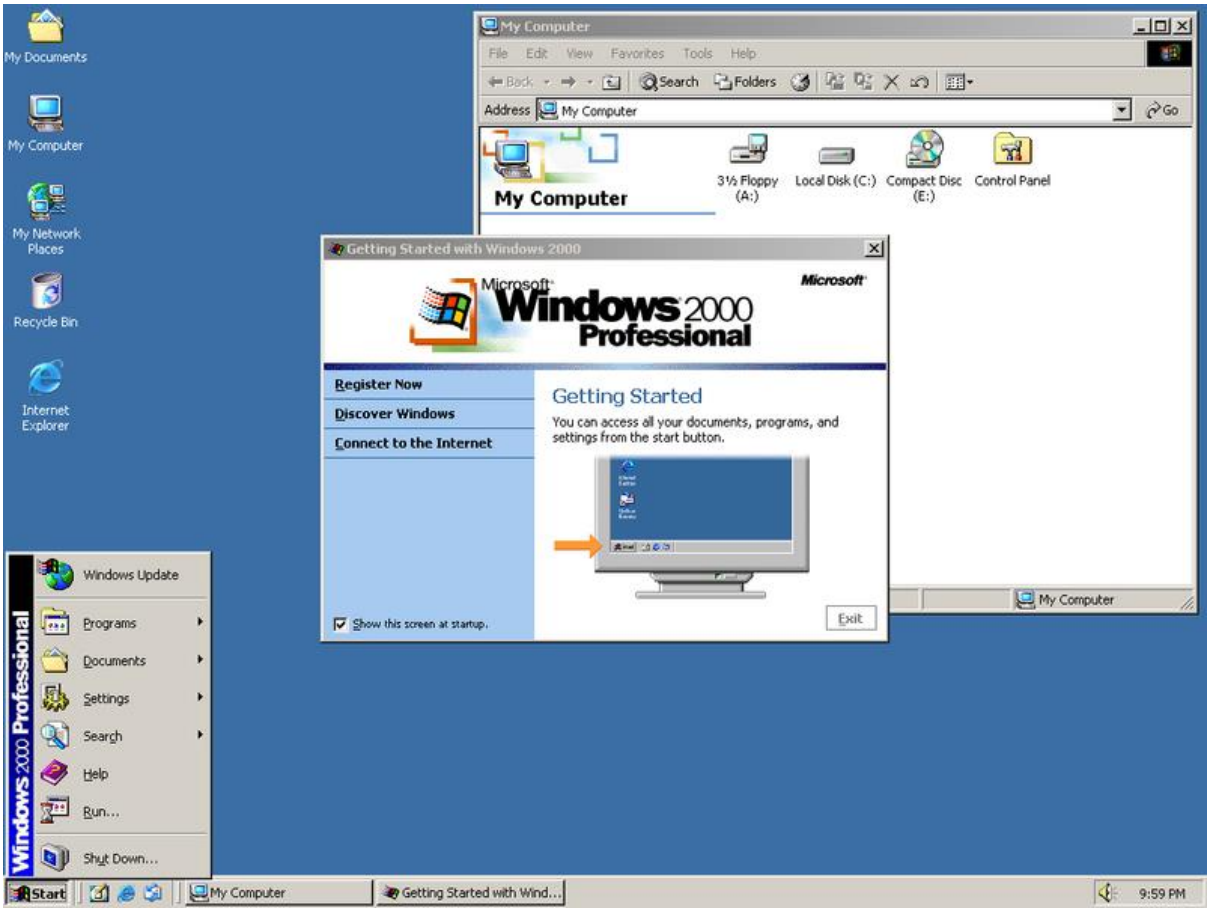


Windows NT

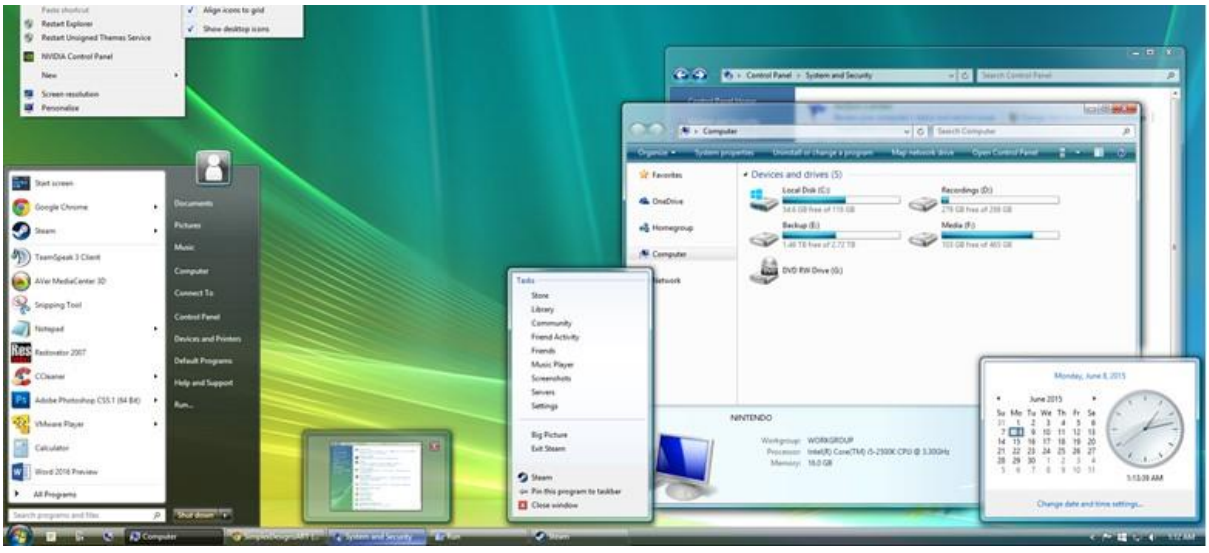


Microsoft WindowsNT

Windows 2000



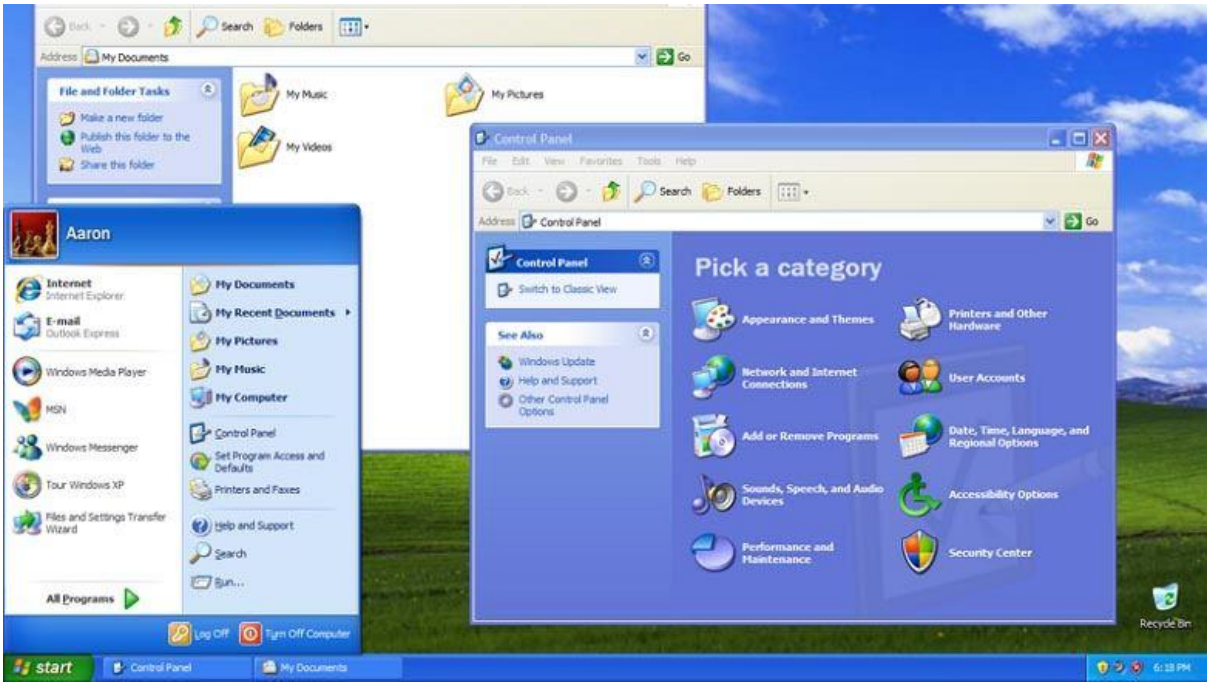
Windows Vista



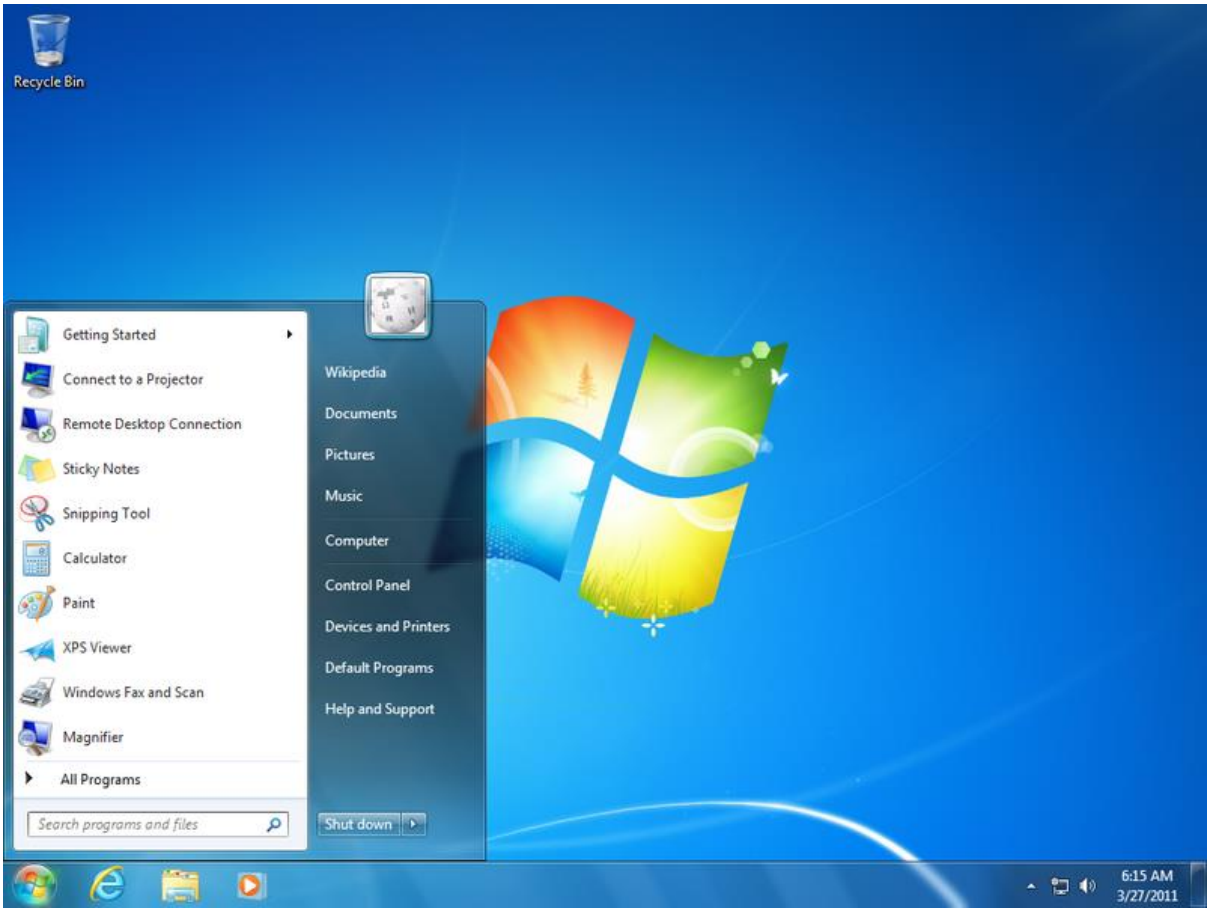
Windows ME



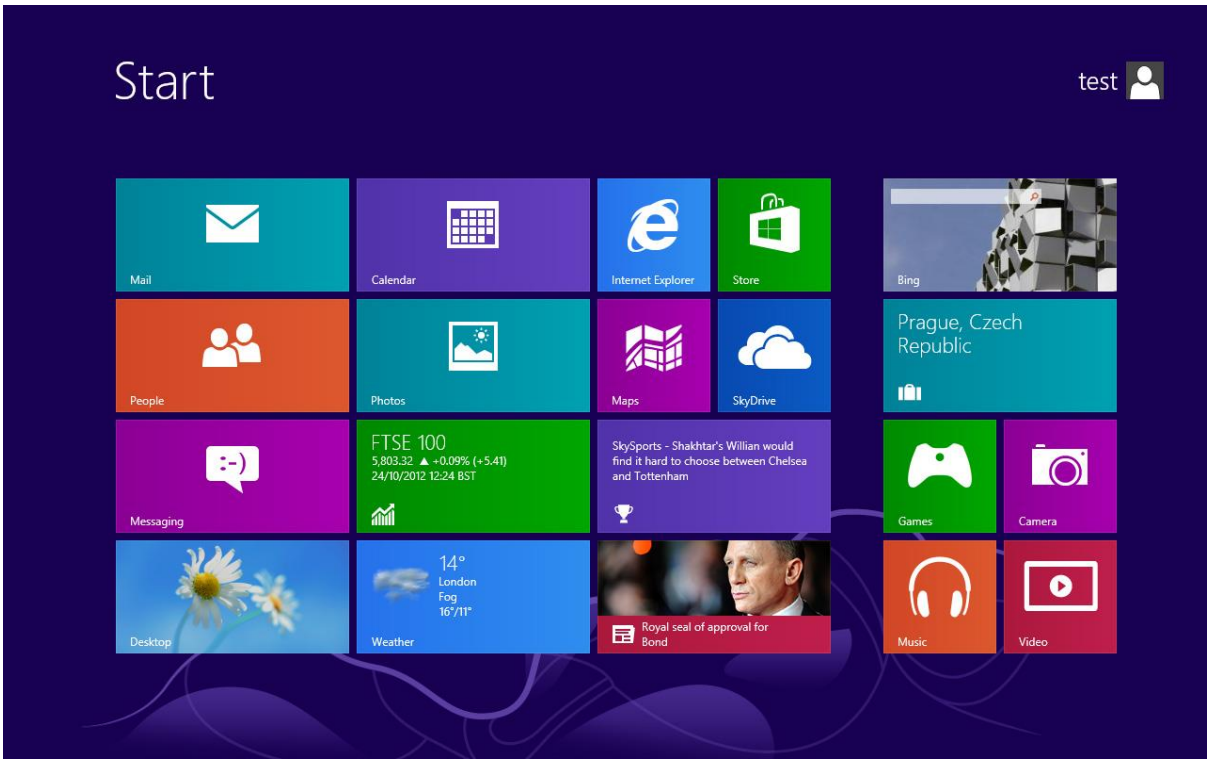
Windows XP



Windows 7


Recycle Bin
Getting Started
Connect to a Projector
Remote Desktop Connection
Sticky Notes
Snipping Tool
Calculator
Paint
XPS Viewer
Windows Fax and Scan
Magnifier
All Programs
Search programs and files
Wikipedia
Documents
Pictures
Music
Computer
Control Panel
Devices and Printers
Default Programs
Help and Support
Shut down
6:15 AM
3/27/2011

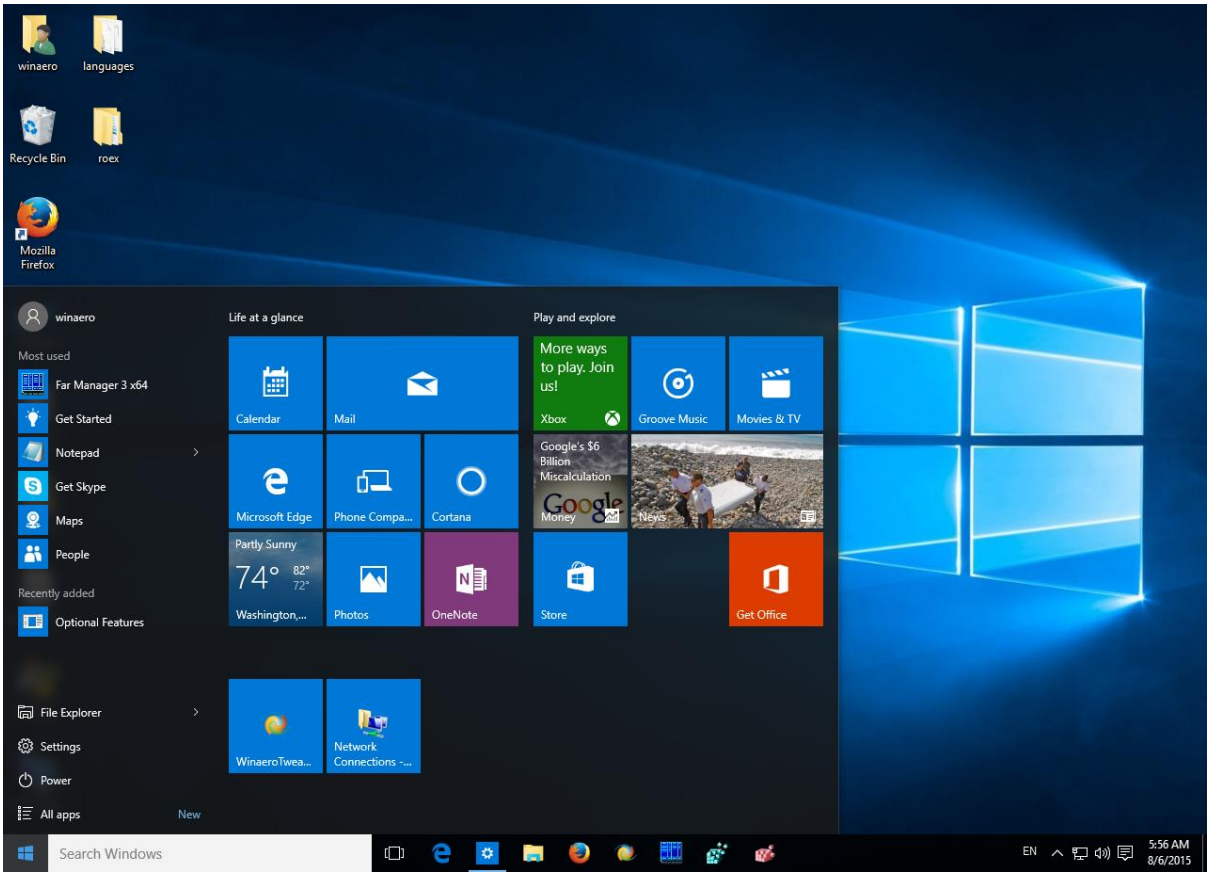
Windows 8


Start
test
Mail
Calendar
Internet Explorer
Store
Bing
People
Photos
Maps
SkyDrive
Prague, Czech Republic
Messaging
FTSE 100
5,803.32 ▲ +0.09% (+5.41)
24/10/2012 12:24 BST
SkySports - Shakhtar's Willian would find it hard to choose between Chelsea and Tottenham
Games
Camera
Desktop
14°
London
Fog
16°/11°
Weather
Royal seal of approval for Bond
Music
Video

Windows 8.1



Windows 10


winaero
languages
Recycle Bin
roex
Mozilla Firefox
winaero
Most used
Far Manager 3 x64
Get Started
Notepad
Get Skype
Maps
People
Recently added
Optional Features
File Explorer
Settings
Power
All apps
New
Life at a glance
Calendar
Mail
Microsoft Edge
Phone Compa...
Cortana
Partly Sunny
74°
82°
72°
Washington,...
Photos
OneNote
WinaeroTwea...
Network Connections -...
Play and explore
More ways to play. Join us!
Xbox
Groove Music
Movies & TV
Google's $6 Billion Miscalculation
Money
News
Store
Get Office
Search Windows
EN
5:56 AM
8/6/2015

BAB IV

1.1 File System pada Windows

A. FAT (File Allocation Table)

FAT File System merupakan sebuah File System yang menggunakan struktur tabel alokasi berkas sebagai cara dirinya beroperasi. Ada beberapa versi FAT yang ada hingga saat ini, di antaranya:

1. FAT12

FAT12 merupakan sistem berkas yang menggunakan unit alokasi yang memiliki batas hingga 12-bit. File System ini hanya dapat menampung maksimum hanya 212 unit alokasi saja atau sebanyak 4096 buah. FAT12 pertama kali digunakan pada Sistem Operasi MS-DOS. Karena kapasitasnya sedikit yakni hanya 32 MB, maka FAT12 hanya digunakan sebagai file system pada media penyimpanan floppy disk.

2. FAT16

FAT16 merupakan sistem berkas yang menggunakan unit alokasi yang memiliki batas hingga 16-bit. File System ini dapat menampung maksimum 216 unit alokasi atau sebanyak 65536. Kapasitas File System ini sebanyak 4 GB, jauh melebihi versi sebelumnya yang hanya 32 MB. Ukuran unit alokasi yang digunakan FAT16 tergantung kapasitas partisi harddisk yang akan diformat. Jika kapasitasnya kurang dari 16 MB, maka yang akan digunakan adalah FAT12. Jika melebihi 16 MB maka yang digunakan adalah FAT16.FAT16 pertama kali digunakan pada Sistem Operasi MS-DOS pada tahun 1981. Keuntungan menggunakan FAT16 adalah kompatibel hampir di semua sistem operasi, baik Windows 95/98/ME, OS/2, Linux bahkan Unix. Namun, ada juga kekurangan dari FAT versi ini yakni mempunyai kapasitas tetap dalam jumlah cluster dalam partisi, jadi semakin besar harddisk, semakin besar pula ukuran cluster. Selain itu, FAT16 tidak mendukung kompresi, enkripsi, dan control akses dalam partisi.

3. FAT32

FAT32 merupakan sistem berkas yang menggunakan unit alokasi yang memiliki batas hingga 32-bit. File System ini dapat menampung maksimum 232 unit alokasi atau sebanyak 4294967296. Meskipun demikian, dalam implementasinya, jumlah unit alokasi yang dapat dialamati oleh FAT32 hanya 228 atau 268435456 buah. FAT32 pertama kali dikenalkan pada

Sistem Operasi Windows 95 OSR2. Pada Sistem Operasi Windows NT 5.x ke atas, hanya mengizinkan pembuatan partisi FAT32 hingga 32 GB. Jika partisinya melebihi 32 GB, maka yang akan digunakan adalah File System NTFS. Keunggulan FAT32 adalah kemampuan menampung jumlah cluster yang lebih besar dalam partisi. Namun, kelemahan menggunakan File System ini adalah terbatasnya Sistem Operasi yang bisa mengenal FAT32.

4. exFAT

exFAT singkatan dari Extended File Allocation Table atau sering disebut sebagai FAT64. exFAT merupakan sistem berkas proprietary yang cocok untuk digunakan oleh media-media penyimpanan berbasis memori flash. File System ini pertama kali dibuat oleh Microsoft untuk perangkat-perangkat benam di dalam Windows Embedded CE 6.0 dan Windows Vista Service Pack 1.

Beberapa keunggulan exFAT antara lain:

F Skalabilitas untuk HDD berukuran besar.

F Ukuran besar teoritis maksimal 264 (16 EiB).

F Ukuran cluster yang didukung hingga 2255 sektor, dengan batasan implementasi hingga 32 MB.

F Performa untuk alokasi ruangan kosong dan penghapusan ditingkatkan karena File System ini memperkenalkan implementasi baru, yaitu Free Space Bitmap.

F Mendukung lebih dari 216 (65536) berkas di dalam sebuah direktori tunggal.

F Mendukung fitur Access Control List (ACL), seperti halnya NTFS.

F Mendukung Transaction-Safe FAT File System (sebuah fungsi optional untuk Windows CE yang diaktifkan)

F Memiliki ruangan tersendiri yang bisa digunakan oleh OEM untuk melakukan kustomisasi terhadap sistem berkas untuk karakteristik perangkat tertentu.

F Timestamp dapat ditampilkan dalam UTC, tidak hanya dalam local time saja.

Beberapa kelemahan yang dimiliki exFAT antara lain:

- Perangkat yang menggunakan file system exFAT tidak bisa menggunakan kemampuan ReadyBoost milik Windows Vista.

- Status lisensi yang belum jelas.
- Tidak bisa diakses oleh sistem-sistem operasi Windows terdahulu, sebelum Windows Vista SP1 atau Windows CE 6.0.
- Belum tersedia implementasi dalam proyek open source.

B. NTFS (New Technology File System)

NTFS merupakan File System yang memiliki sebuah desain sederhana namun memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan FAT File System. NTFS pertama kali dikenalkan Microsoft pada Sistem Operasi Windows NT dan mendukung Sistem Operasi yang terbaru yaitu Windows 7. Sejak pertama kali dibuat hingga sekarang, NTFS telah mengalami perkembangan. Beberapa versi NTFS antara lain:

1. NTFS versi 1.0

NTFS ini datang bersama dengan Windows NT 3.1. Versi ini menawarkan fungsi yang sangat dasar, tetapi sudah jauh lebih baik dibandingkan FAT File System.

2. NTFS versi 1.1

NTFS ini datang bersama dengan Windows NT 3.50. Versi ini menambahkan dukungan terhadap pengaturan akses secara diskrit (discretionary access control).

3. NTFS versi 1.2

NTFS ini datang bersama dengan Windows NT 4.0. Versi ini menambahkan dukungan terhadap auditing setiap berkas dan juga kompresi transparan.

4. NTFS versi 2.0

NTFS ini tidak dirilis secara umum, karena berbagai kendala yang dialaminya, yang tidak diumumkan oleh Microsoft. Microsoft menggagalkan proyek NTFS 2.0 dan langsung menginjak NTFS 3.0

5. NTFS versi 3.0

NTFS ini datang bersama dengan Windows 2000. Versi ini menawarkan banyak peningkatan dibandingkan dengan versi sebelumnya. Di antaranya adalah penetapan kuota kepada setiap pengguna, Encrypting File System (EFS), sistem keamanan yang dapat diatur dari server

pusat, fitur indeksasi terhadap properti dan isi setiap berkas, dan lain-lain. Selain itu, NTFS 3.0 juga menawarkan dukungan kepada struktur GUID Partition Table dan Logical Disk Management.

6. NTFS versi 3.1

NTFS ini datang bersama dengan Windows XP SP1 dan Windows Server 2003. Versi ini menawarkan perbaikan yang minor yang terjadi dalam versi sebelumnya (khususnya di bidang performa), dan juga penggantian algoritma enkripsi yang digunakan oleh EFS dari DESX atau 3DES menjadi AES-256.

Keunggulan yang ditawarkan NTFS antara lain:

Ê NTFS dapat mengatur kuota volume untuk setiap pengguna

Ê Mendukung sistem berkas terenkripsi secara transparan dengan menggunakan beberapa jenis algoritma enkripsi yang umum digunakan.

Ê Mendukung kompresi data yang transparan, meskipun tidak memiliki rasio yang besar, namun dapat digunakan untuk menghemat penggunaan ruangan harddisk.

Ê Mendukung hard link serta symbolic link seperti halnya sistem berkas dalam sistem operasi keluarga UNIX, meskipun dalam NTFS implementasinya lebih sederhana.

Ê Mendukung penamaan berkas dengan metode pengodean Unicode (16-bit UCS2) hingga 255 karakter.

Ê Memiliki fitur untuk menampung lebih dari satu buah ruangan data dalam sebuah berkas.

Namun, dibalik keunggulan di atas, pada umumnya NTFS tidak kompatibel dengan Sistem Operasi lain yang terinstall di komputer yang sama (Double OS) bahkan juga tidak terdetek apabila Anda melakukan StartUp Boot menggunakan Floppy. Untuk itu sangat disarankan kepada Anda untuk menyediakan partisi yang kecil saja yang menggunakan File System FAT di awal partisi. Partisi ini dapat Anda gunakan untuk menyimpan Recovery Tool apabila mendapat masalah.

Perbedaan File System FAT dengan NTFS

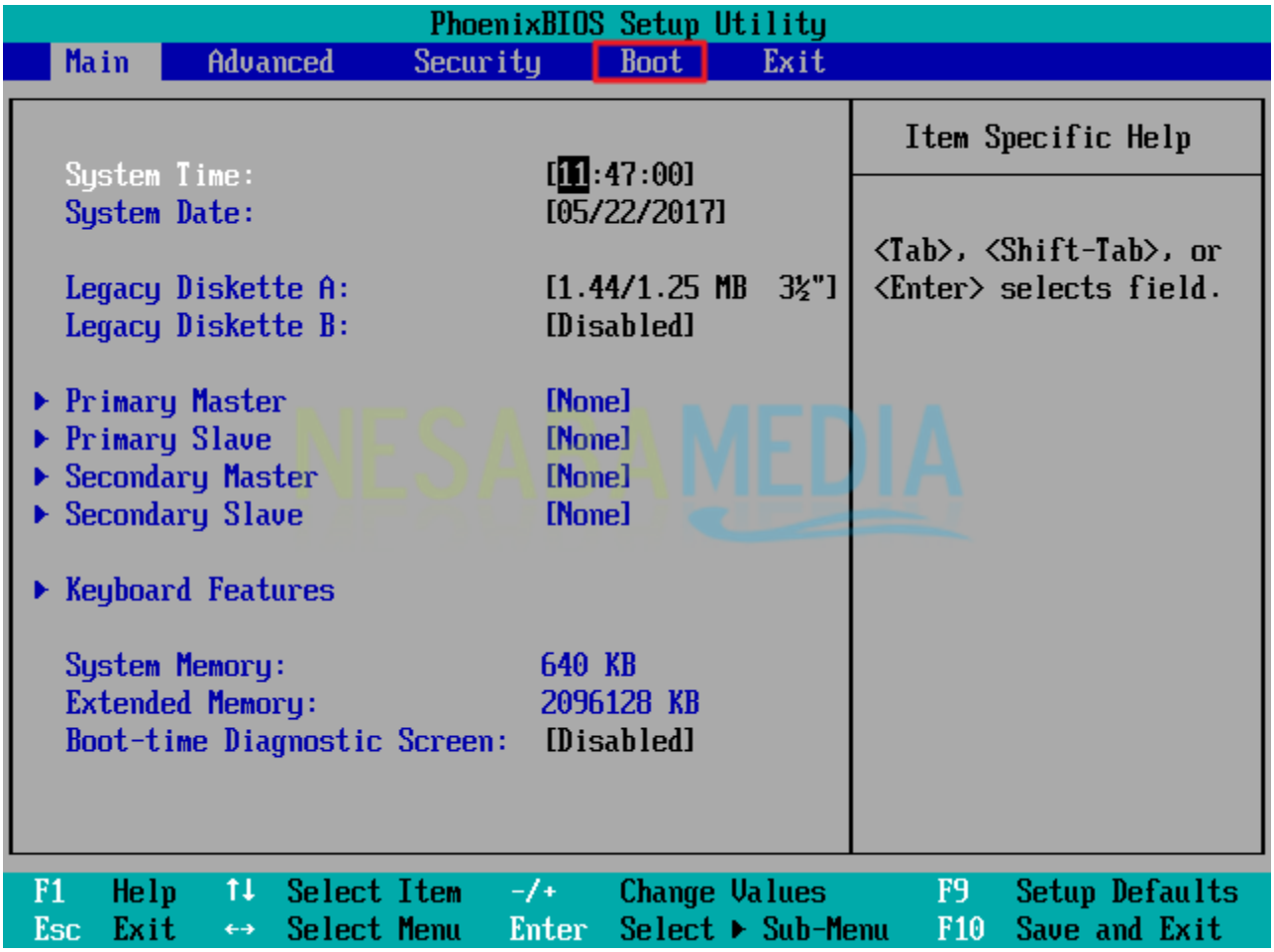
Karakteristik	**NTFS**	**FAT32**	**FAT16**
Jumlah berkas dalam satu volume	2^{32} – 1 berkas	2^{28} berkas	2^{28} berkas
Berkas atau subdirektori	Tidak terbatas	2^{16} – 2 berkas atau direktori	2^{16} – 2 berkas atau direktori
Kompatibilitas dengan sistem operasi DOS	Tidak	Tidak	Ya
Dapat *dual-booting* dengan Windows 95/98	Tidak	Ya (Windows 95 OSR 2.0 ke atas)	Ya (Semua versi)
Kompresi data transparan	Ya	Tidak	Tidak
Enkripsi transparan	Ya (versi 3.0 ke atas)	Tidak	Tidak
Penetapan kuota ruangan untuk tiap pengguna	Ya	Tidak	Tidak
Ukuran berkas maksimum	2^{64} – 1 byte	2^{32} – 1 byte	2^{32} – 1 byte
Ukuran *cluster* minimum	512 bytes (1 sektor)	512 bytes (1 sektor)	512 bytes (1 sektor)
Ukuran *cluster* maksimum	64 KB (32 sektor)	64 KB (32 sektor)	64 KB (32 sektor)
Ukuran partisi maksimum	2^{32} *cluster*	4,177,198 *cluster*	2 Gigabyte (bisa sampai 4 Gigabyte pada Windows NT)
Jumlah berkas tiap partisi	2^{32} – 1 berkas	2^{28} berkas	2^{16} berkas
Jumlah direktori tiap partisi	Tidak terbatas	2^{16} – 2 direktori	2^{16} – 2 direktori

1.2 CARA INSTAL WINDOWS

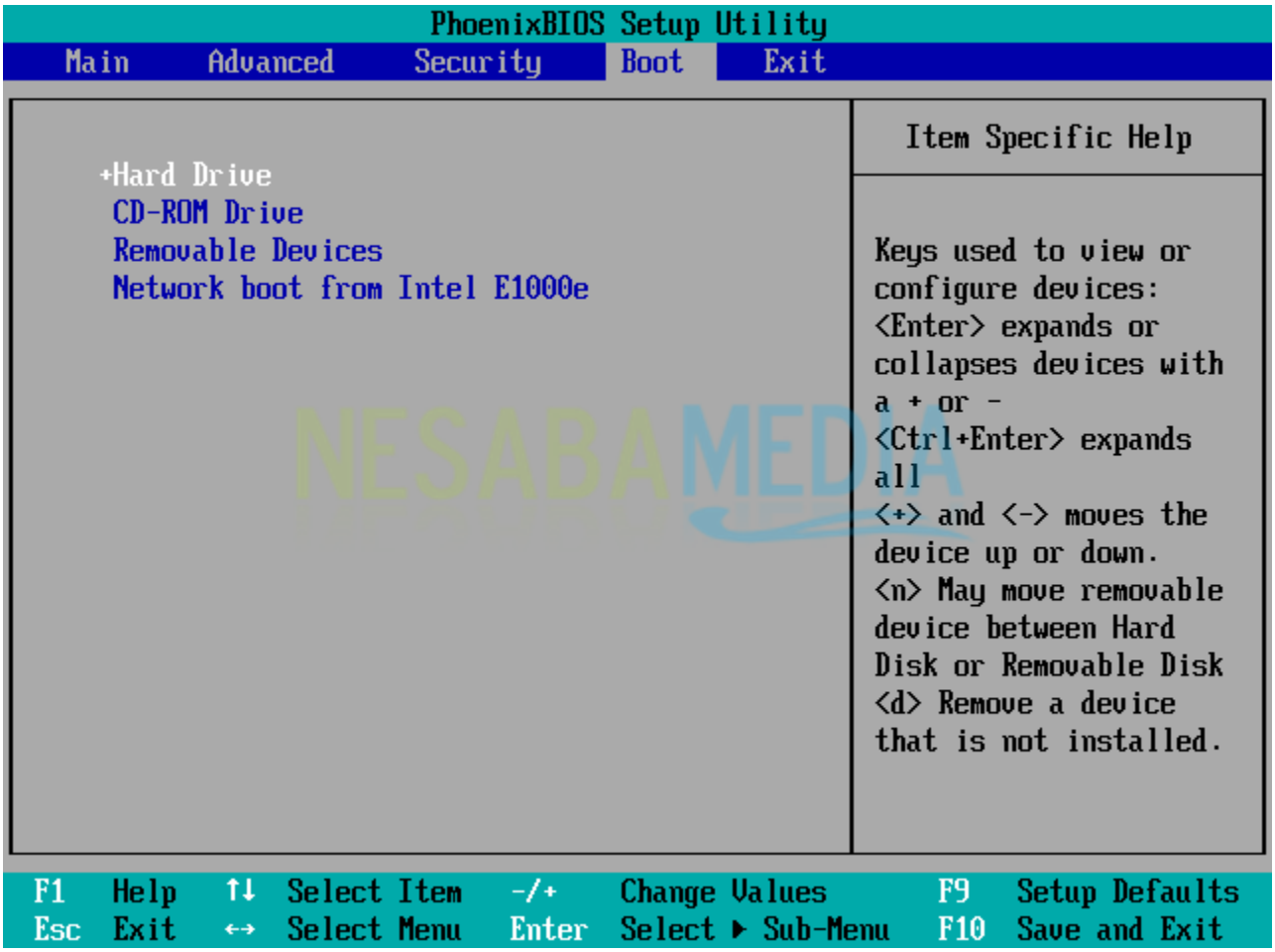
Bagaimana cara setting BIOS agar booting dari DVD?

Seperti yang telah saya katakan sebelumnya, anda harus setting BIOS agar booting pertama kali dilakukan dari DVD. Karena defaultnya komputer/ laptop booting pertama kali dari HDD, maka anda harus menggantinya dengan cara sebagai berikut :

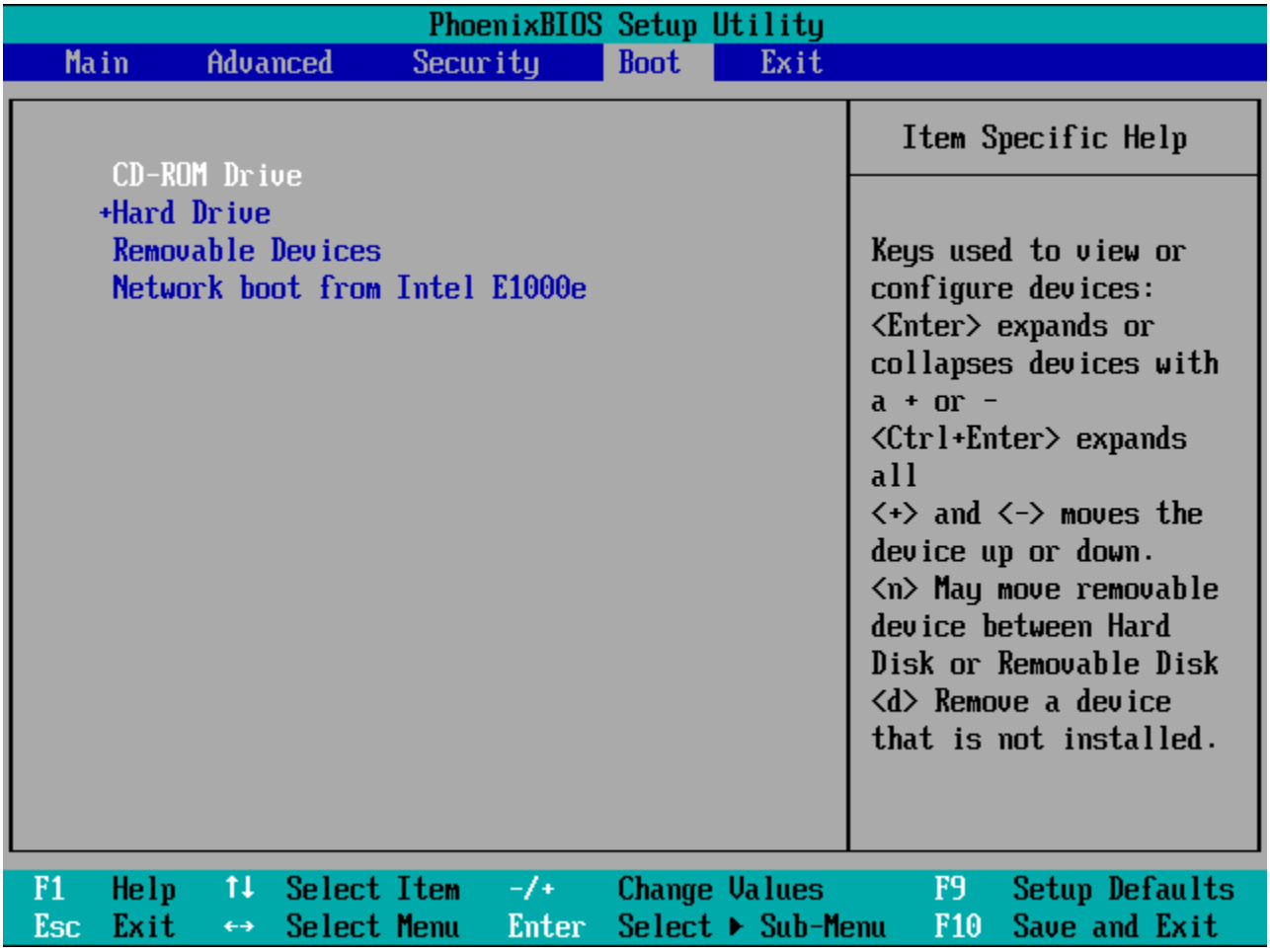
1. Nyalakan atau restart komputer/ laptop anda. Setelah itu, tekan tombol **DEL(Delete)** berulang kali sampai muncul tampilan BIOS seperti gambar dibawah ini. Oh yah, tidak semua komputer/ laptop menggunakan tombol DEL untuk masuk ke menu BIOS loh, ada beberapa tombol yang paling umum digunakan seperti F1, F2, atau Fn+F2 tergantung manufacturernya. Selanjutnya pindah ke tab **Boot** menggunakan tombol ◄ ►.



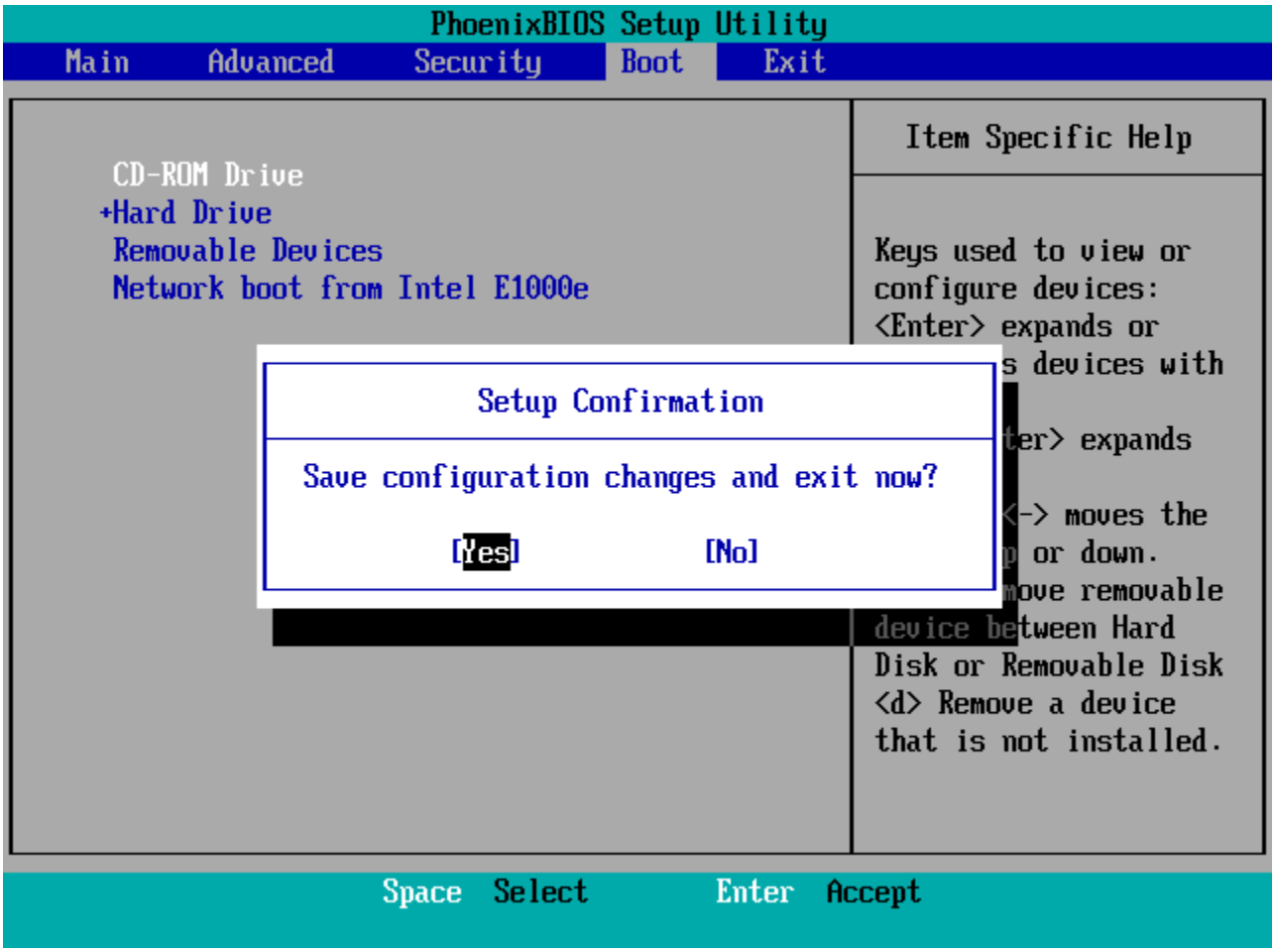
2. Seperti yang anda lihat bahwa *Hard Drive* atau HDD berada pada urutan teratas. Hal tersebut menandakan bahwa booting pertama kali dilakukan dari HDD.



3. Supaya booting pertama kali dilakukan dari DVD, silakan pilih **CD-ROM Drive** kemudian geser menggunakan tombol +/ – sampai berada di urutan teratas seperti yang tampak pada gambar berikut.



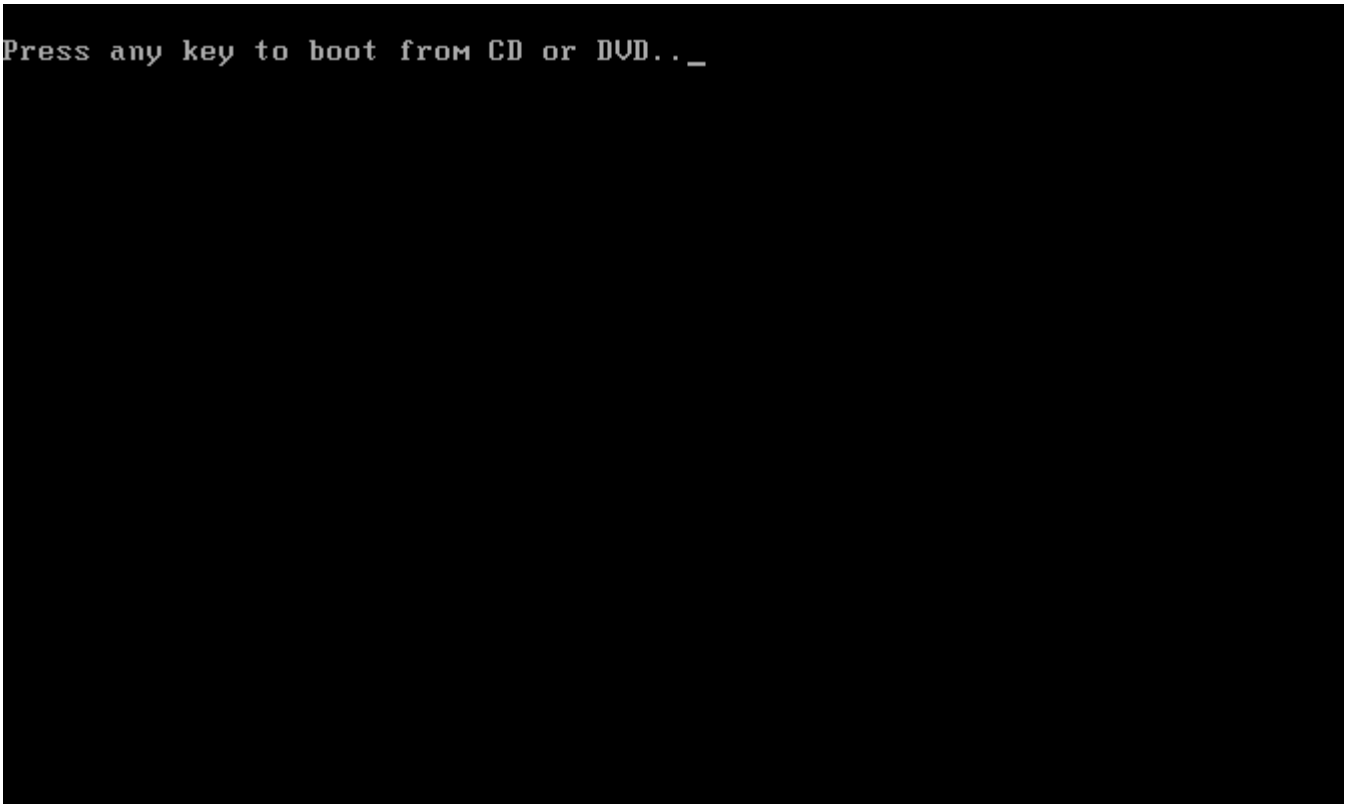
4. Jangan lupa masukkan DVD installer windows 10nya ke DVDROM, kemudian simpan hasil settingan BIOS anda tadi dengan menekan tombol **F10**, lalu pilih **Yes**.



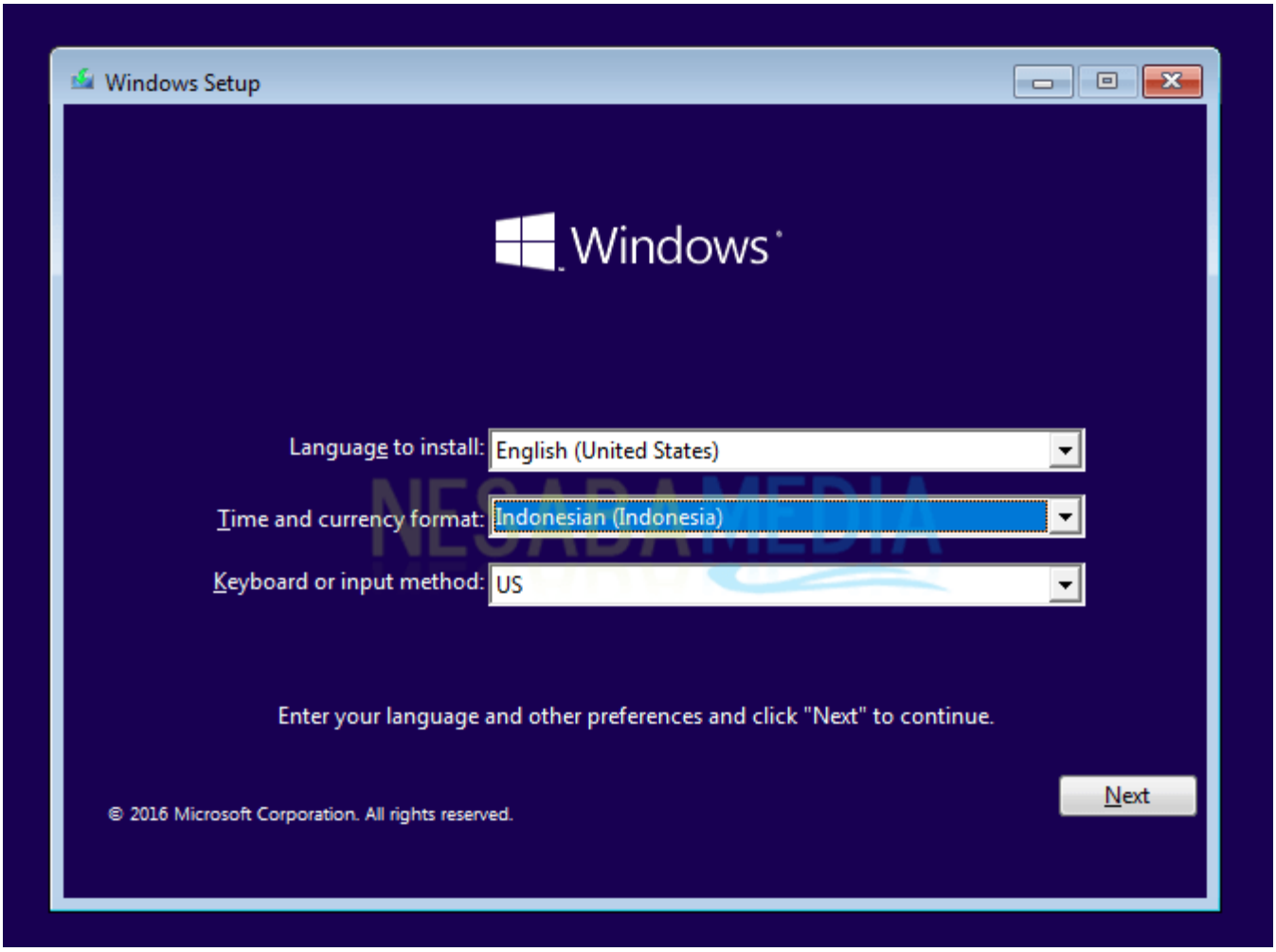
Langkah-langkah menginstall windows 10

Setelah anda sudah setting BIOS agar booting pertama kali dari DVD, saatnya anda melakukan instalasi windows 10. Simak langkah-langkah berikut ini untuk menginstall windows 10 :

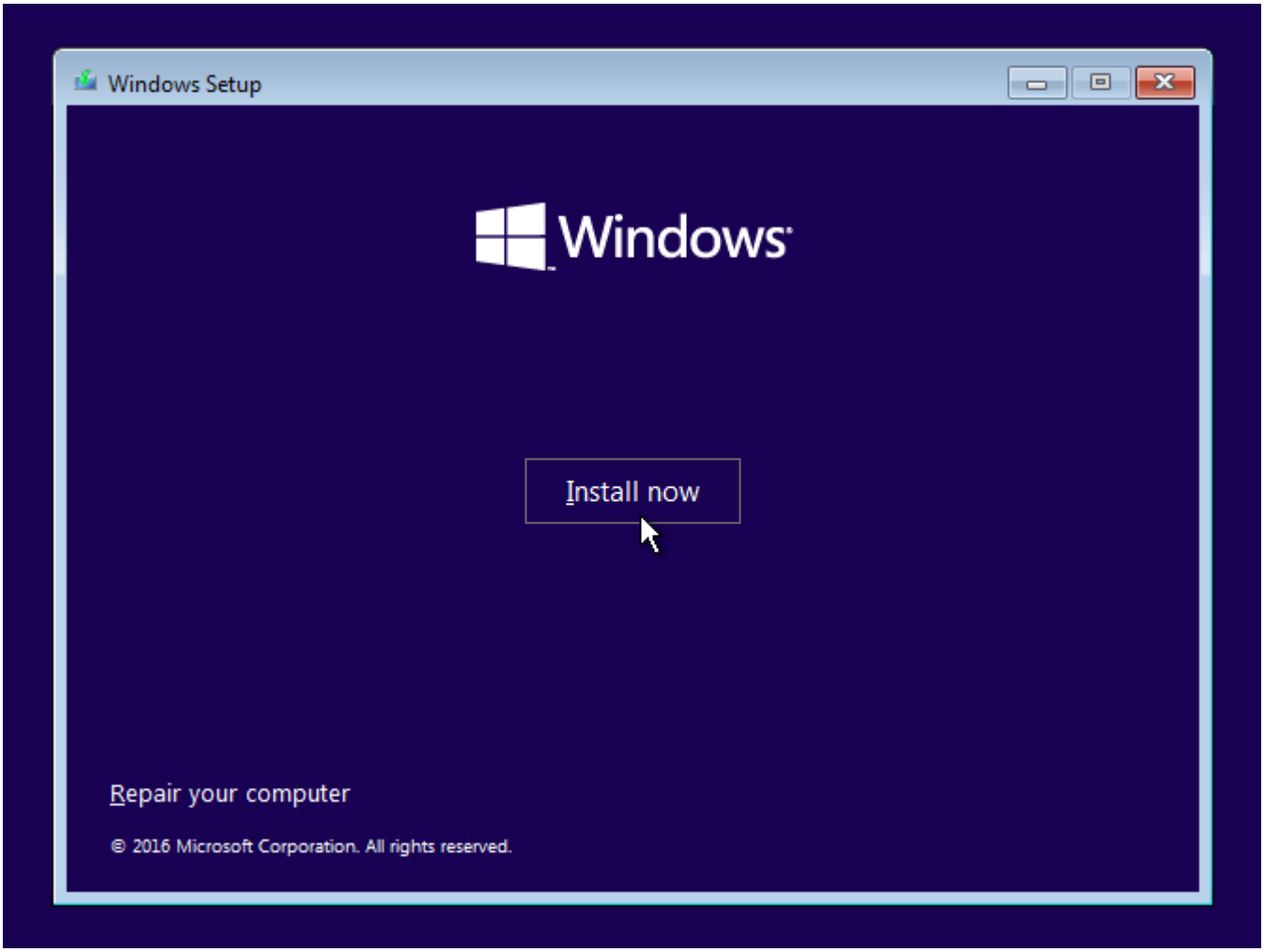
1. Tekan sembarang tombol untuk memulai instalasi windows 10. Misalkan anda dihadapkan kembali dengan tampilan seperti ini pada tengah-tengah proses instalasi, **jangan tekan tombol apapun** ya, karena anda akan dibawa kembali ke proses awal instalasi jika melakukannya.



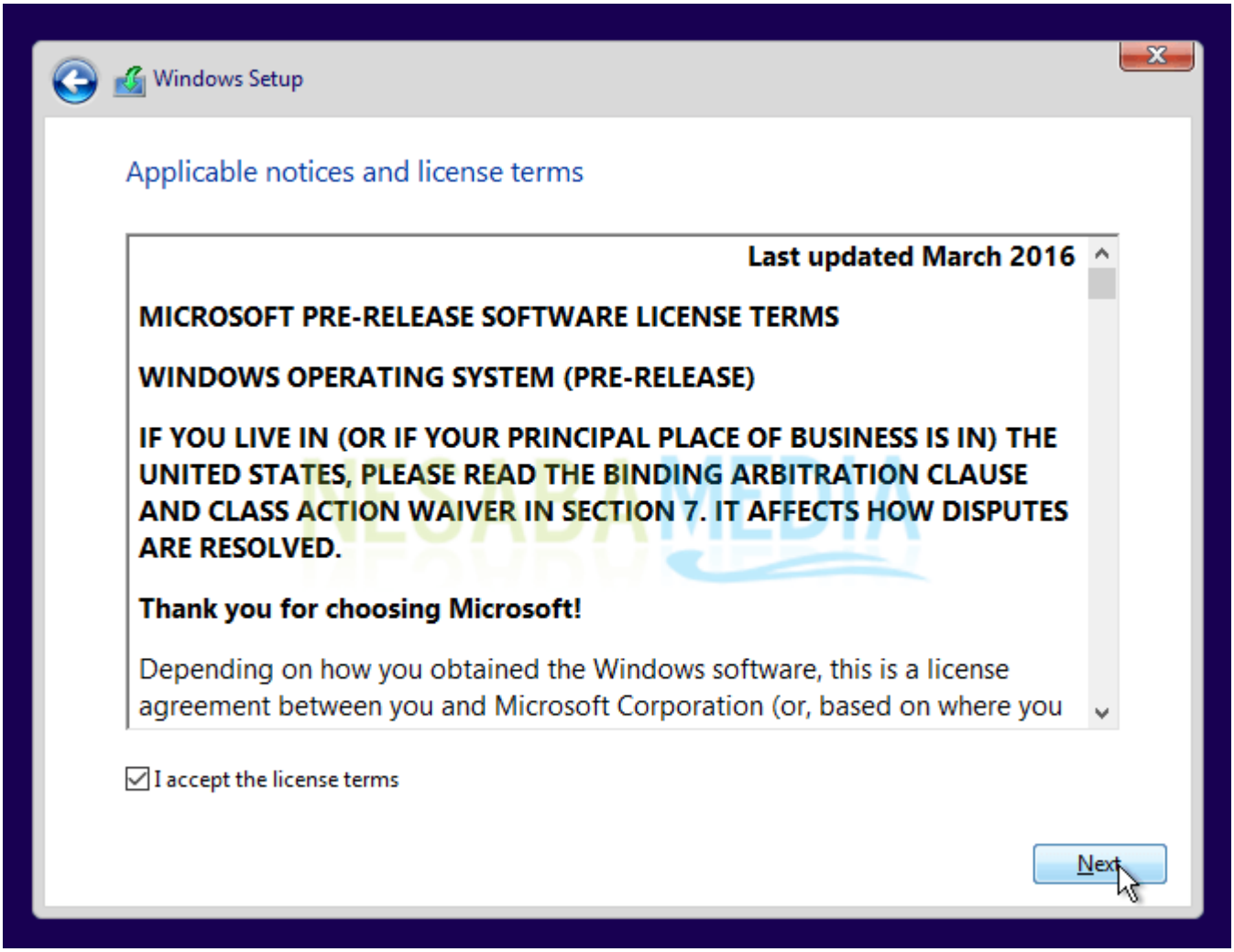
2. Pilih **Indonesian (Indonesia)** pada **Time and currency format**, untuk yang lainnya seperti **Language to install** dan **Keyboard or input method** biarkan *default*, tidak usah diganti.


Windows Setup
Windows
Language to install: English (United States)
Time and currency format: Indonesian (Indonesia)
Keyboard or input method: US
Enter your language and other preferences and click "Next" to continue.
© 2016 Microsoft Corporation. All rights reserved.
Next

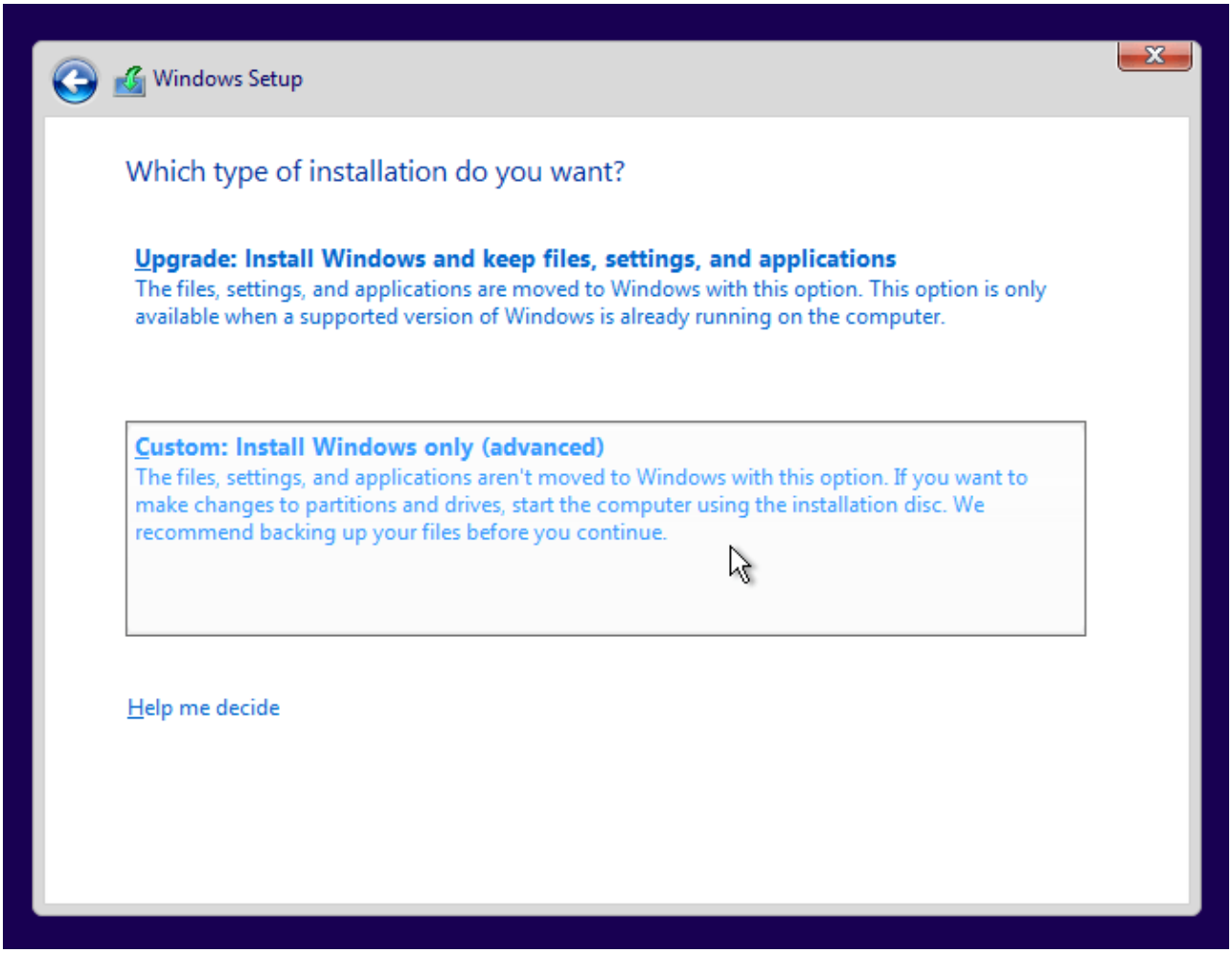
3. Selanjutnya pilih **Install now**.



4. Kemudian centang *I accept the license terms*, lalu pilih **Next** untuk melanjutkan.



5. Pada langkah berikut ini, silakan pilih **Custom: Install Windows only (advanced)**.



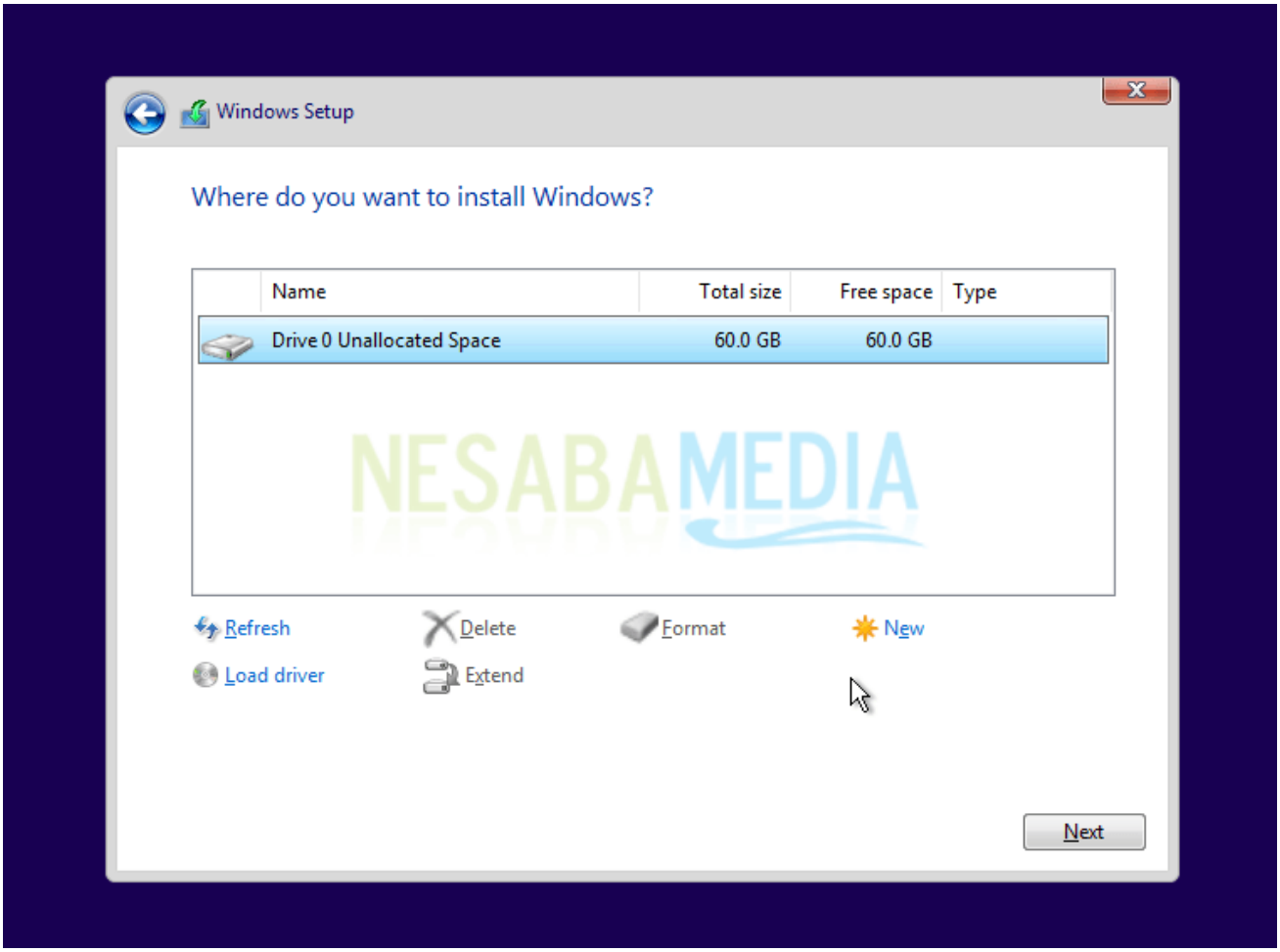
6. Misalkan anda ingin melakukan install ulang maupun upgrade/ downgrade dari sistem operasi windows lama anda ke windows 10, cukup delete **Drive 0 Partition 2 (partisi C:)** dan **Drive 0 Partition 1 : System Reserved**, nanti secara otomatis, kedua partisi yang anda hapus tersebut menjadi *Unallocated Space* (belum dipartisi).

Nah, selanjutnya silakan buat partisi baru lagi dan jadikan **Drive 0 Partition 2** sebagai lokasi instalasinya, lalu pilih **Next** untuk melanjutkan. Dengan begitu, data-data pada partisi lain tetap aman (tidak terhapus). Lebih jelasnya, simak gambar gif berikut ini (Jika anda menggunakan ponsel saat membaca tutorial ini, pastikan anda menggunakan browser Chrome atau Mozilla agar gambar gif bergerak dengan sempurna):

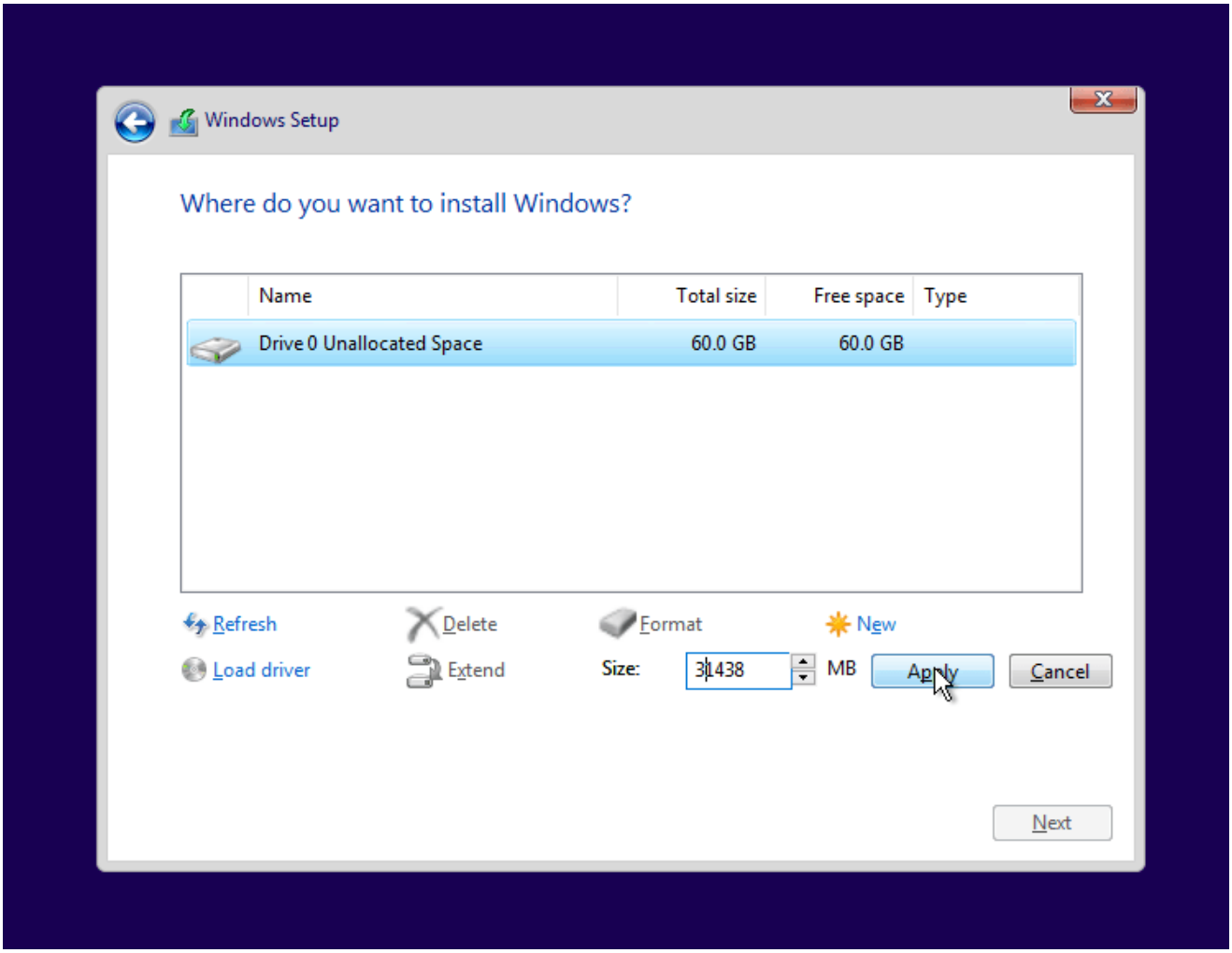
Bagi anda yang ingin install ulang maupun upgrade/ downgrade dari sistem operasi windows lama anda ke windows 10, silakan **lewati langkah nomor 7-11**. Dan bagi anda yang

HDDnya masih kosong, mulus atau yang belum pernah diinstall sistem operasi windows sebelumnya, silakan **lewati langkah nomor 6 i**

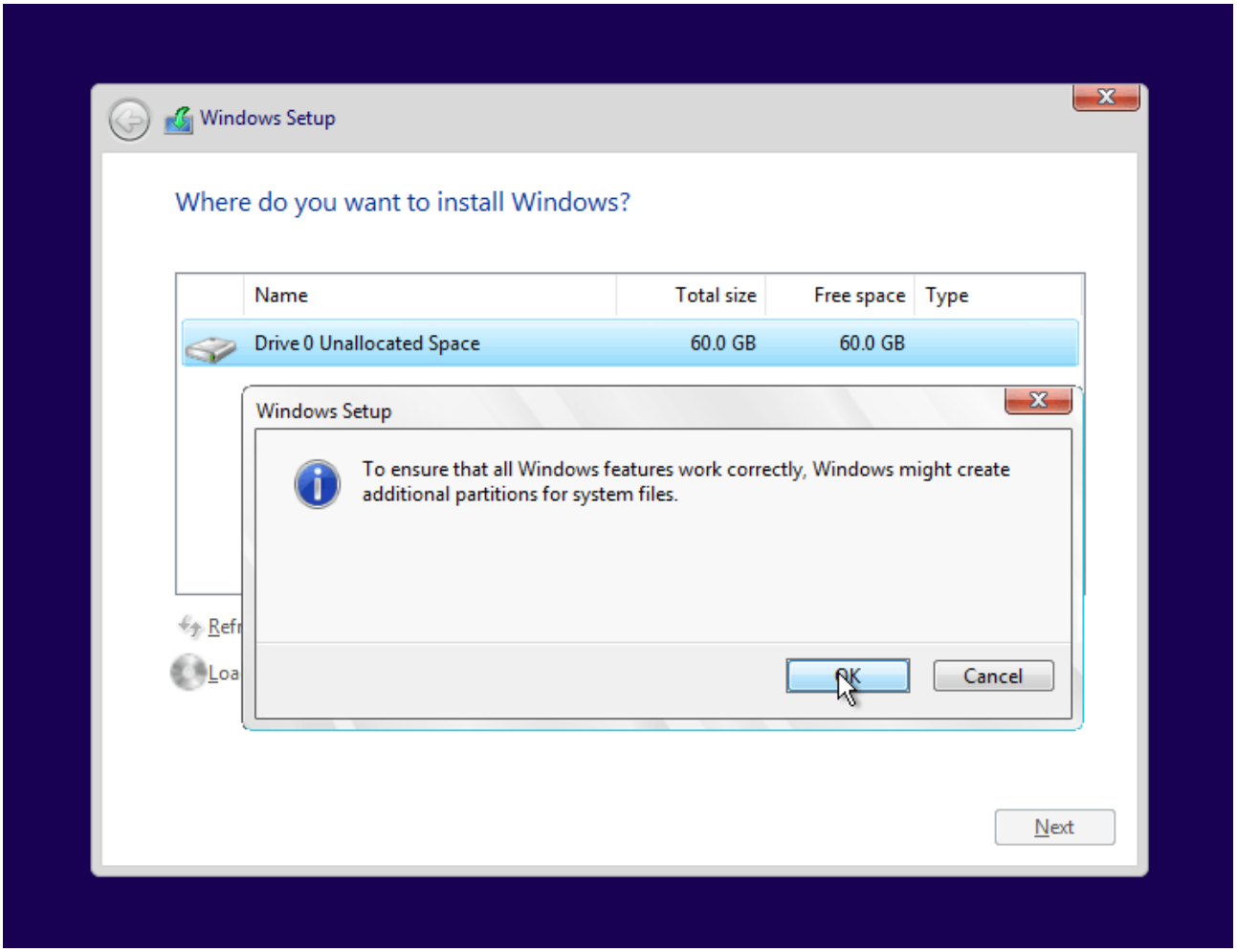
7. Seperti yang anda lihat pada gambar berikut bahwa ruang HDD masih kosong (Unallocated Space). Untuk itu, anda harus mempartisinya. Untuk jumlah partisinya, bisa 2 atau lebih, sesuai keinginan anda.



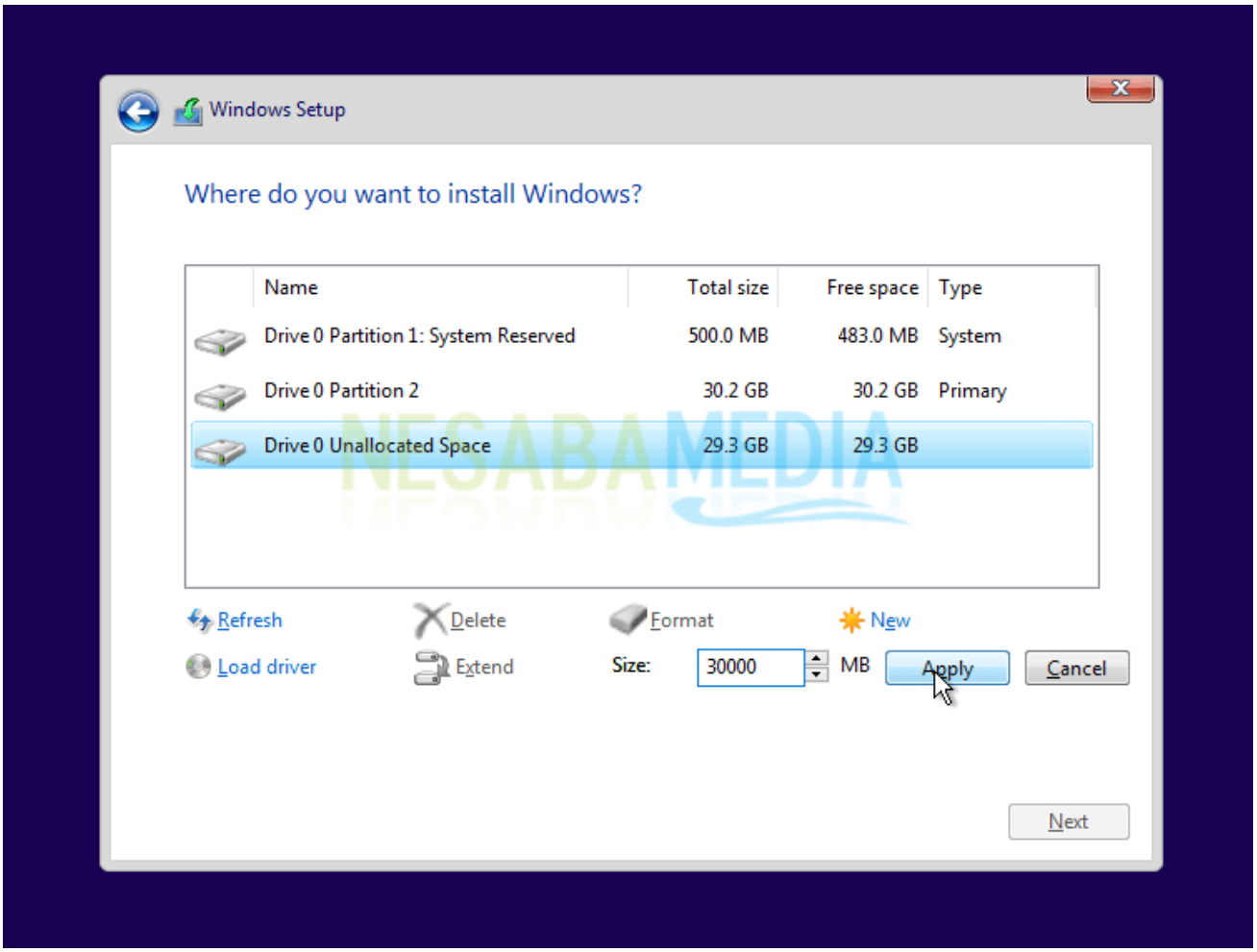
8. Silakan pilih **Drive 0 Unallocated Space > New**, tentukan ukuran partisi tersebut, lalu pilih **Apply**. Ukurannya jangan terlalu banyak dan jangan terlalu sedikit juga. Misalkan ukuran HDD anda 320GB/ 500GB, beri ukuran 100GB saja sudah cukup, karena partisi yang pertama kali anda buat ini merupakan partisi system (partisi C:).


Windows Setup
Where do you want to install Windows?
Name
Total size
Free space
Type
Drive 0 Unallocated Space
60.0 GB
60.0 GB
Refresh
Delete
Format
New
Load driver
Extend
Size:
31438
MB
Apply
Cancel
Next

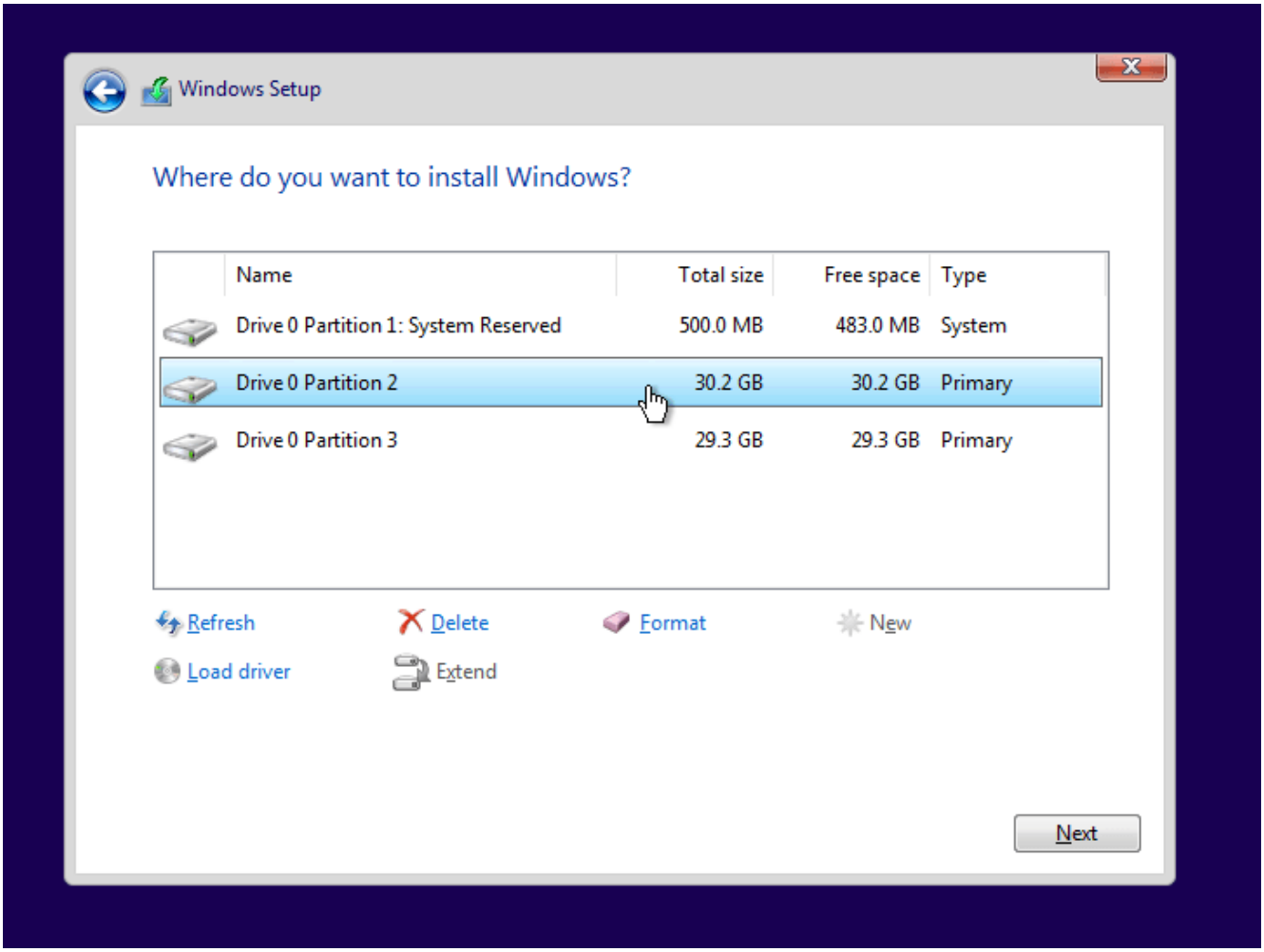
9. Pilih **OK** untuk pembuatan system reserved partition.



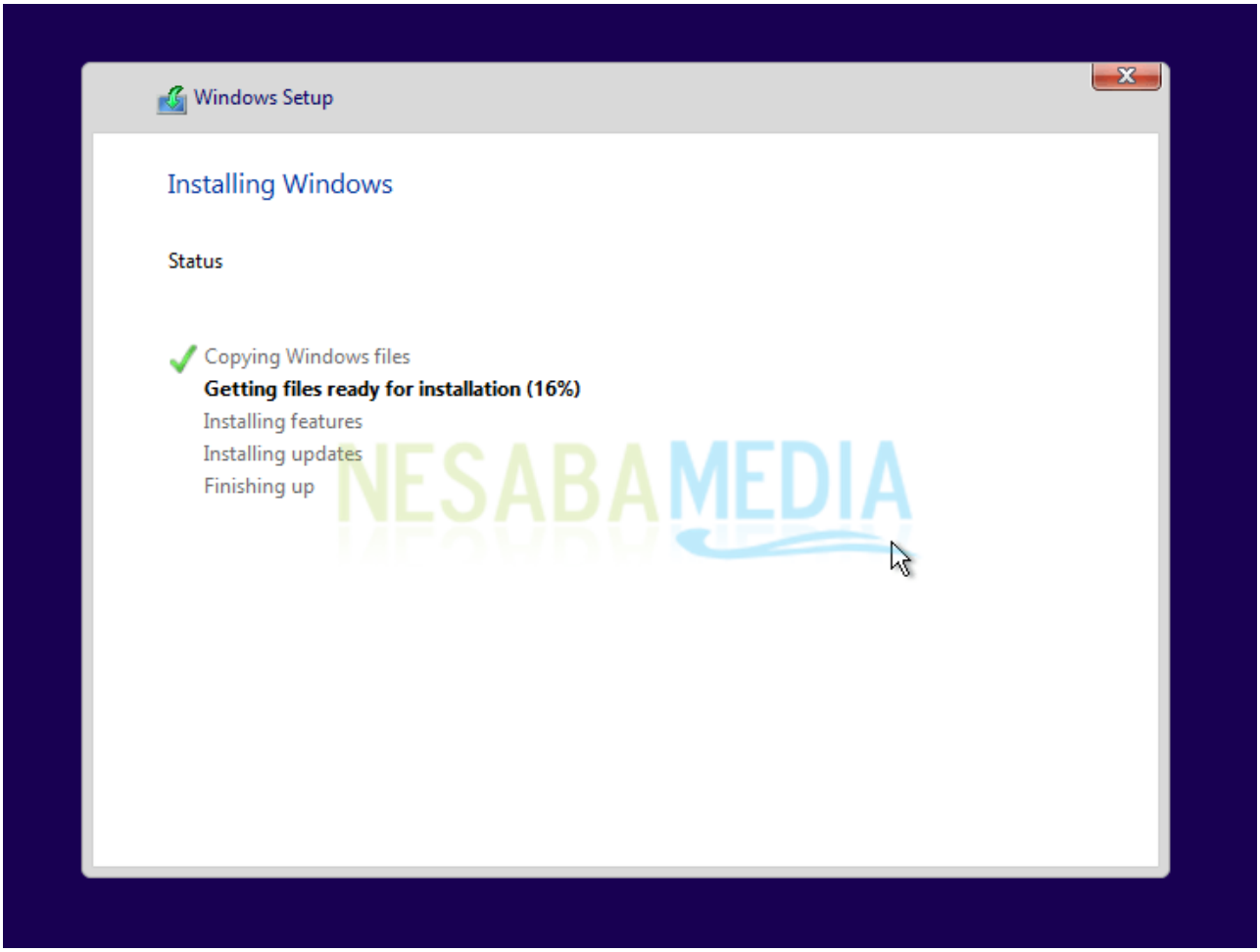
10. Silakan buat 1 atau lebih partisi lagi dengan cara yang sama seperti pada langkah nomor 8.



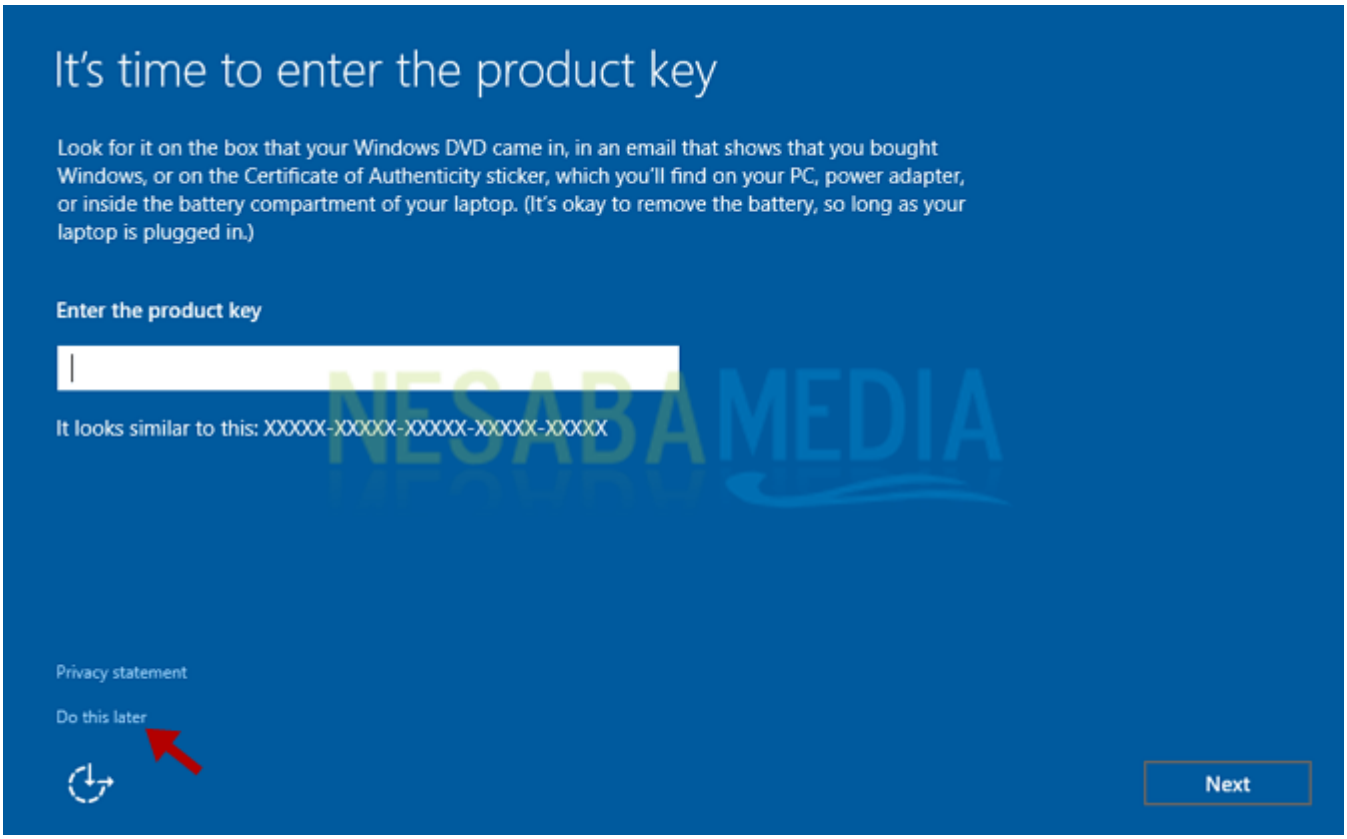
11. Seperti yang anda lihat pada gambar berikut ini, saya hanya membuat 2 partisi utama. Selanjutnya pilih **Drive 0 Partition 2** untuk lokasi instalasinya (jangan ditempatkan di partisi lain ya), lalu pilih **Next**.



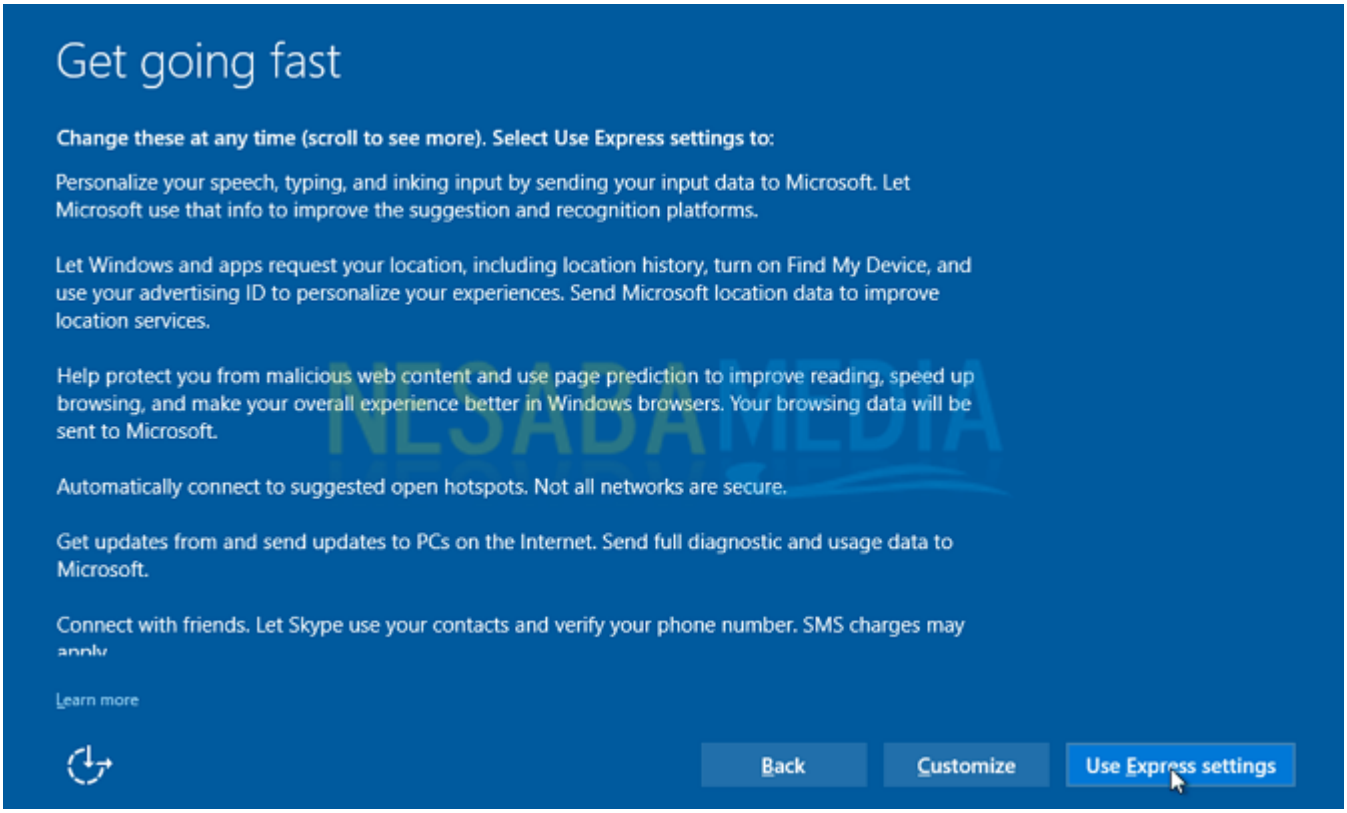
12. Proses instalasi sedang berjalan. Proses ini memakan waktu kira-kira 30 menitan, tunggu saja sambil makan keripik. Oh ya, nantinya komputer/ laptop anda akan restart sendiri berulang kali, jadi jangan kuatir, karena hal tersebut sebagian dari proses instalasi windows 10.



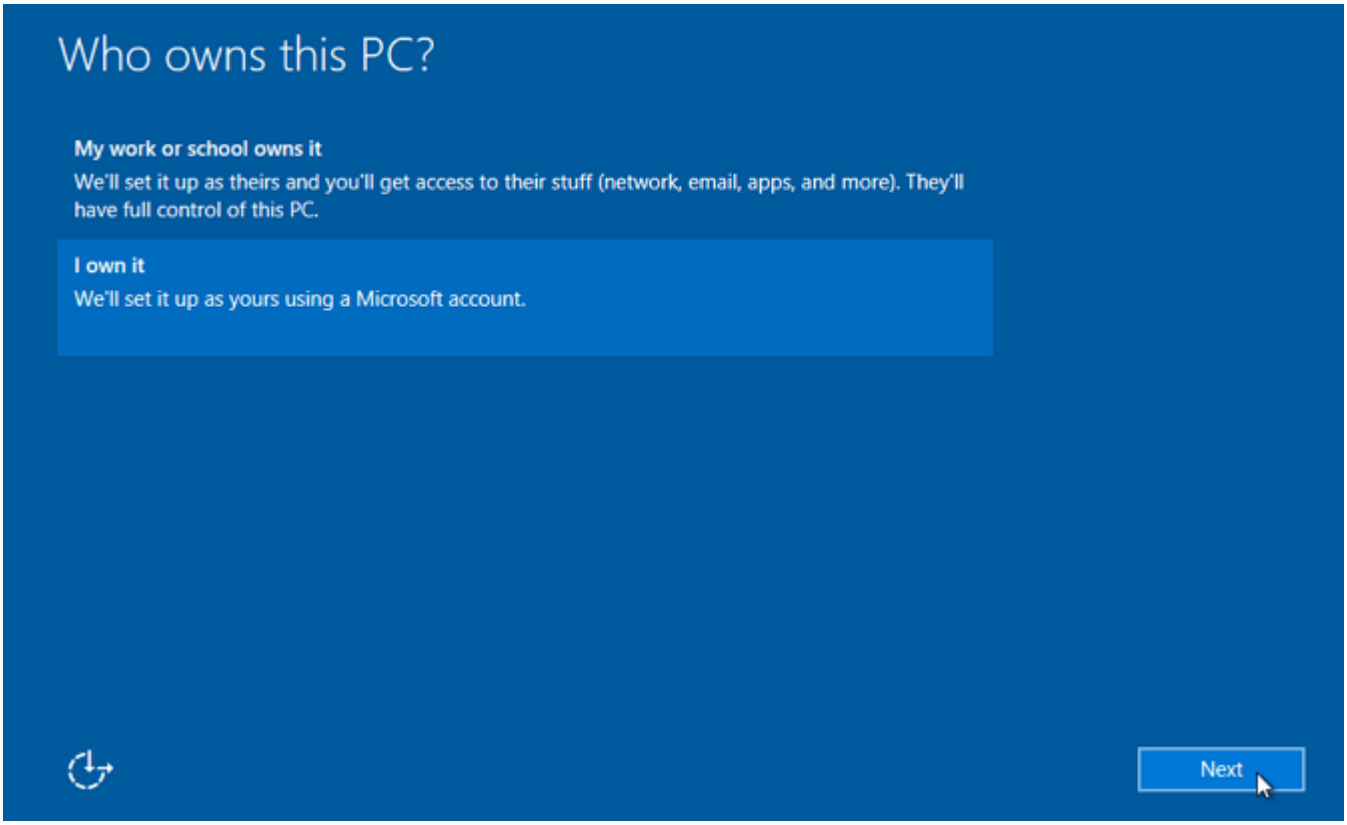
13. Silakan masukkan *product key* windows 10 anda, lalu **Next**. Jika tidak punya, silakan pilih **Do this later**. Anda bisa mengaktifkan windows 10 anda nanti.



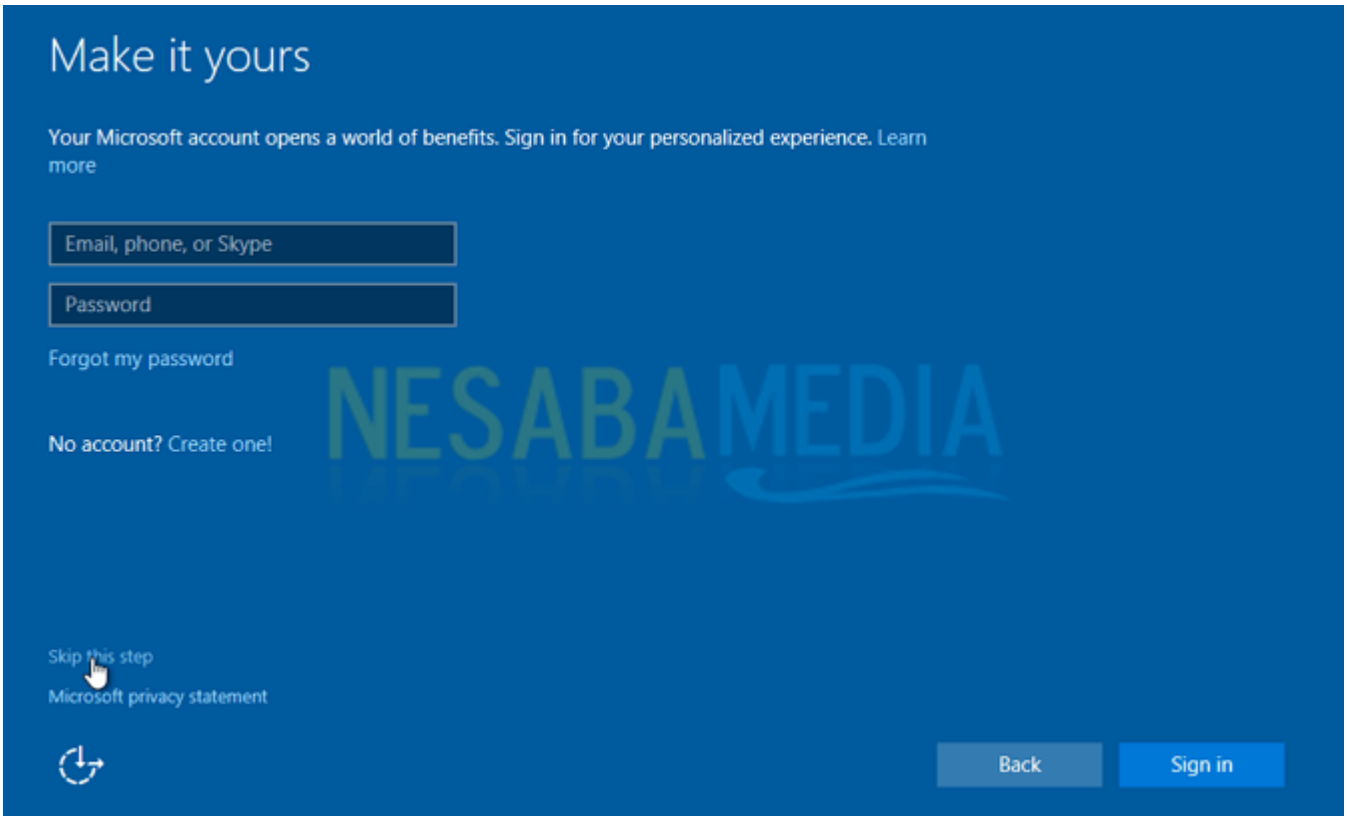
14. Selanjutnya pilih **Use Express settings**.



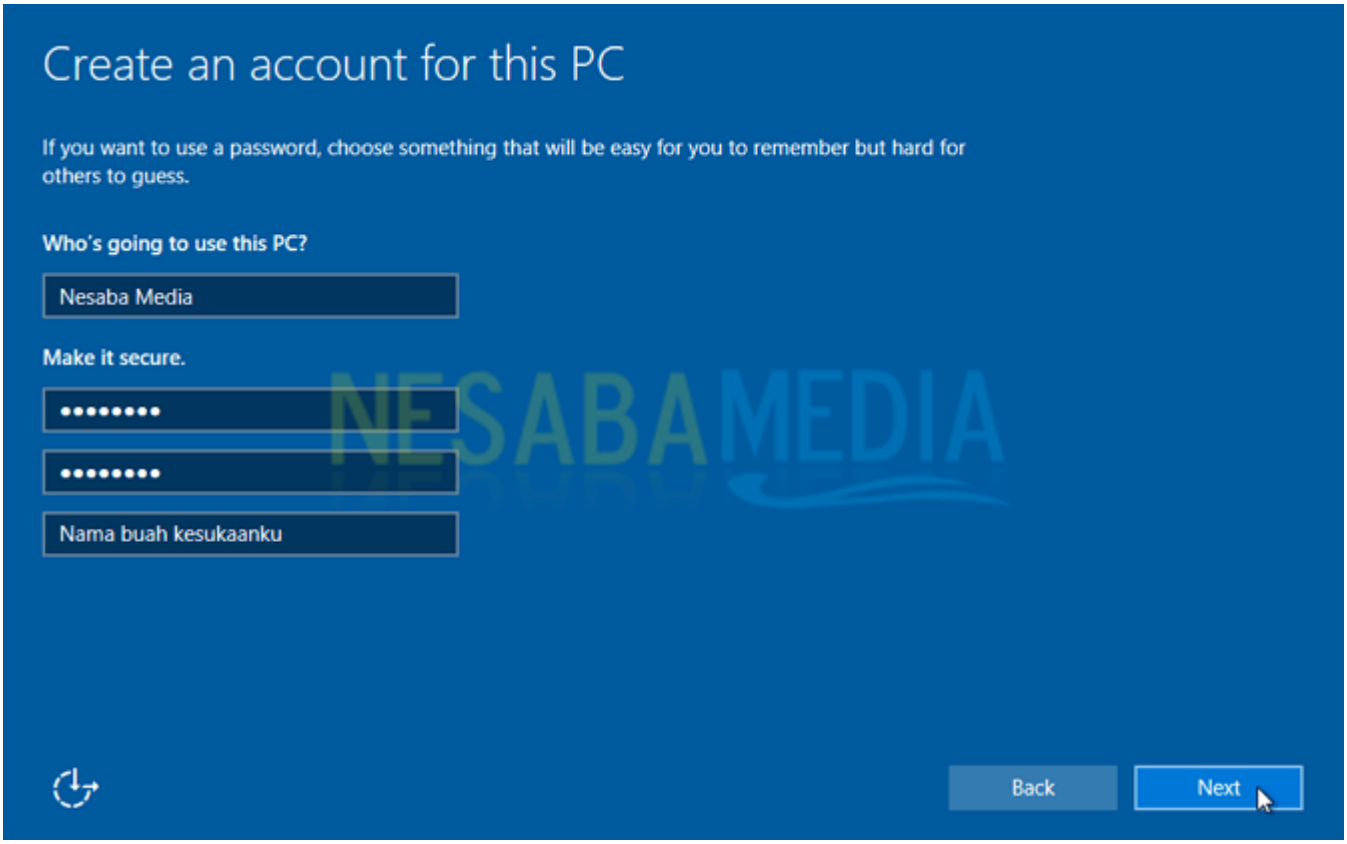
15. Pilih **I own it**.



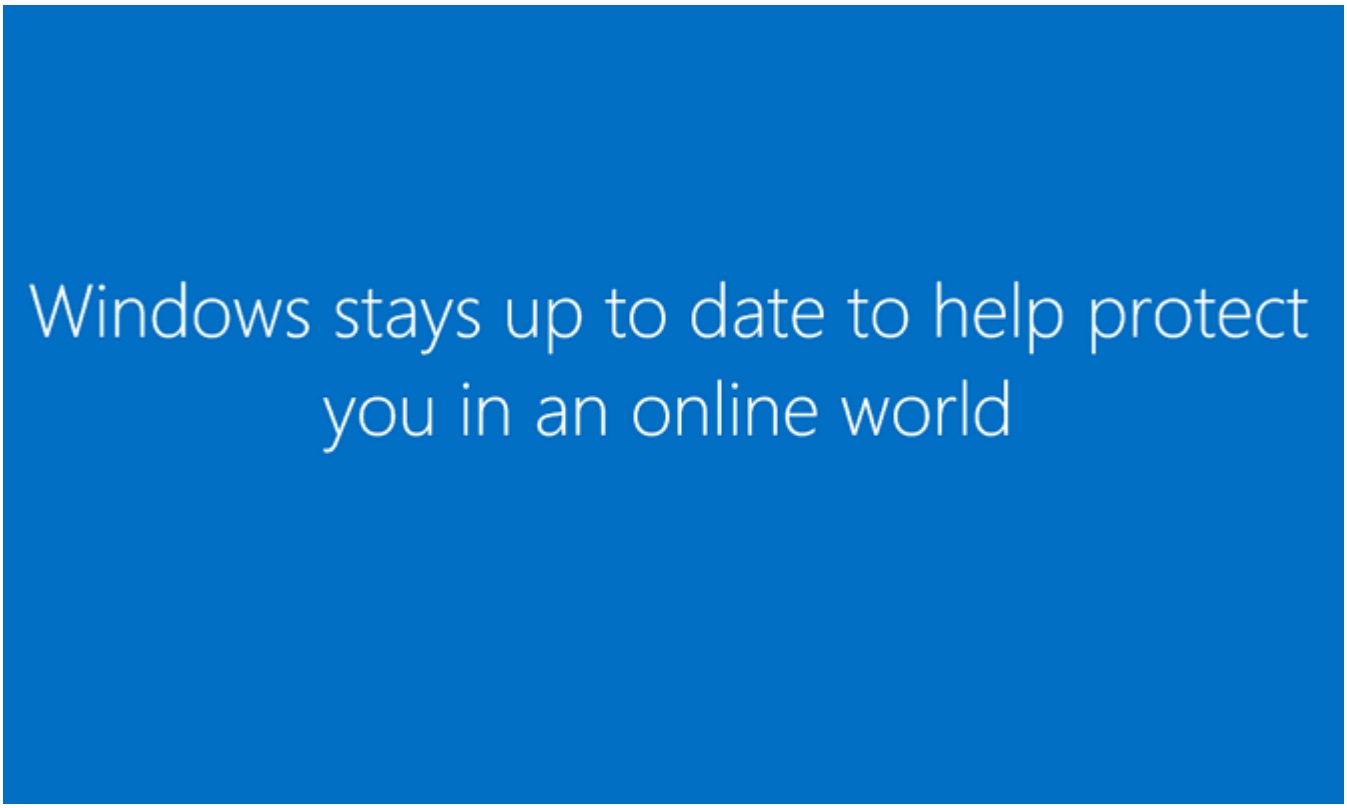
16. Pada halaman ini anda disuruh login akun microsoft anda. Anda bisa melakukannya nanti, jadi pilih **Skip this step**.



17. Silakan masukkan nama komputer anda dan juga password bila perlu (alangkah baiknya diberi password biar tidak sembarang orang dapat mengakses komputer/ laptop anda). Isikan kata atau kalimat yang membantu anda mengingat password anda pada kolom **Password hint**.



16. Proses ini tidak memakan waktu banyak kok, tunggu saja sebentar sampai anda dibawa ke dekstop anda.



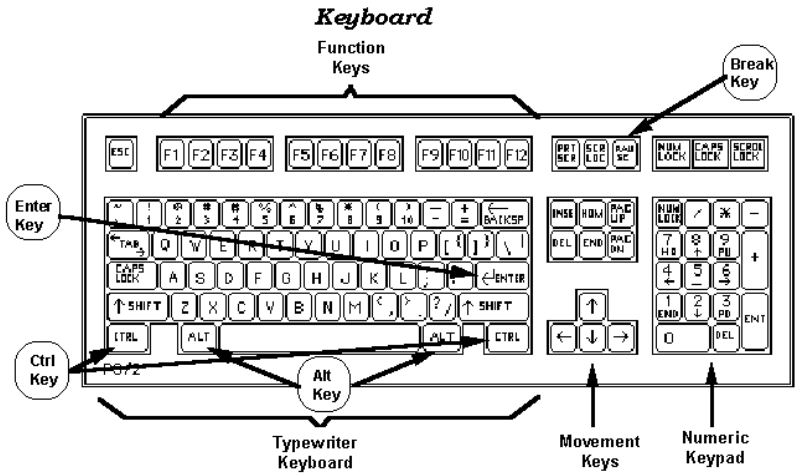
17. Dan taddaaah, instalasi windows 10 berhasil! Berikut tampilan desktop pada windows 10 yang keren dan menarik.



BAB 5

Fungsi tombol-tombol yang ada pada keyboard komputer

Berikut adalah berbagai macam fungsi tombol-tombol keyboard yang ada pada komputer/PC/Laptop/Notebook dll lengkap



Ctrl + A : Select All

Ctrl + B : Bold

Ctrl + C : Copy

Ctrl + D : Font

Ctrl + E : Center Alignment

Ctrl + F : Find

Ctrl + G : Go To

Ctrl + H : Replace

Ctrl + I : Italic

Ctrl + J : Justify Alignment

Ctrl + K : Insert Hyperlink

Ctrl + L : Left Alignment

Ctrl + M : Hanging Indent

Ctrl + N : New

Ctrl + O : Open

Ctrl + P : Print

Ctrl + Q : Normal Style

Ctrl + R : Right Alignment

Ctrl + S : Save / Save As

Ctrl + T : Left Indent

Ctrl + U : Underline

Ctrl + V : Paste

Ctrl + W : Close

Ctrl + X : Cut

Ctrl + Y : Redo

Ctrl + Z : Undo

Ctrl + 1 : Single Spacing

Ctrl + 2 : Double Spacing

Ctrl + 5 : 1,5 lines

Ctrl + Esc : Start Menu

F1 : Menjalankan fungsis pertolongan yang disediakan pada Word

F2 : Memindahkan teks atau objek yang dipilih

F3 : Menjalankan perintah AutoText

F4 : Mengulangi perintah sebelumnya

F5 : Menjalankan perintah Find and Replace atau Goto

F6 : Menjalankan Perintah Other Pane

F7 : Memeriksaan kesalahan ketik dan ejaan teks

F8 : Awal perintah penyorotan/pemilihan teks atau objek

F9 : Mengupdate Field (Mail Merge)

F10 : Mengaktifkan Menu

F11 : Memasukkan field berikutnya (Mail Merge)

F12 : Mengaktifkan dialog Save As

Esc : Membatalkan dialog / perintah

Enter : Melaksanakan pilihan atau mengakhiri suatu paragraf

Tab : Memindahkan teks sesuai dengan tanda tab yang ada pada ruler horizontal

Windows : Mengktifkan Menu Start

Shortcut : Mengaktifkan shortcut pada posisi kursor

Delete : Menghapus 1 karakter di sebelah kanan kursor

Backspace : Menghapus 1 karakter di sebelah kiri kursor

Insert : Menyisip karakter di posisi kursor

Home : Memindahkan posisi kurosr ke awal baris

End : Memindahkan posisi kurosr ke akhir baris

Page Up : Menggulung layar ke atas

Page Down : Menggulung layar ke atas

Up : Memindahkan kursor 1 baris ke atas

Down : Memindahkan kursor 1 baris ke bawah

Left : Memindahkan kursor 1 karakter ke kiri

Right : Memindahkan kursor 1 karakter ke kanan

Num Lock On : Fungsi pengetikan angka-angka dan operator matematik aktif

Num Lock Off : Fungsi tombol navigasi aktif

Shift + F10 : Membuka menu pintas, sama seperti mengklik kanan

Alt : Penekanan tombol yang tidak dikombinasikan dengan tombol lain hanya berfungsi untuk mengaktifkan atau memulai penggunaan menu bar

Shift + Delete : Menghapus item yang dipilih secara permanen tanpa menempatkan item dalam Recycle Bin

Ctrl + Right Arrow : Memindahkan titik penyisipan ke awal kata berikutnya

Ctrl + Left Arrow : Memindahkan titik penyisipan ke awal kata sebelumnya

Ctrl + Down Arrow : Memindahkan titik penyisipan ke awal paragraf berikutnya

Ctrl + Up Arrow : Memindahkan titik penyisipan ke awal paragraf sebelumnya

Alt + F4 : Menutup item aktif, atau keluar dari program aktif

Alt + Enter : Menampilkan properti dari objek yang dipilih

Alt + Spacebar : Buka menu shortcut untuk jendela aktif

Ctrl + F4 : Close dokumen aktif dalam program-program yang memungkinkan Anda untuk memiliki beberapa dokumen yang terbuka secara bersamaan

Alt + Tab : Switch antara item yang terbuka

Alt + Esc : Cycle melalui item dalam urutan yang mereka telah dibuka

Ctrl + Shift + Tab : Bergerak mundur melalui tab

Shift + Tab : Bergerak mundur melalui pilihan

Version 2 Keyboard Komputer

- CTRL + C (Copy)
- CTRL+X (Cut)
- CTRL+V (Paste)
- CTRL+Z (Undo)
- DELETE (Hapus)

- SHIFT+DELETE (Menghapus item yang dipilih secara permanen tanpa menempatkan item dalam Recycle Bin)
- CTRL sambil menyeret (men-drag) sebuah item (Menyalin item yang dipilih)
- CTRL + SHIFT sambil menyeret item (Buat cara pintas ke item yang dipilih)
- Tombol F2 (Ubah nama item yang dipilih)
- CTRL + RIGHT ARROW (Memindahkan titik penyisipan (kursor) ke awal kata berikutnya)
- CTRL + LEFT ARROW (Memindahkan titik penyisipan (kursor) ke awal kata sebelumnya)
- CTRL + DOWN ARROW (Memindahkan titik penyisipan (kursor) ke awal paragraf berikutnya)
- CTRL + UP ARROW (Memindahkan titik penyisipan (kursor) ke awal paragraf sebelumnya)
- CTRL + SHIFT dengan salah satu ARROW KEY (Sorot blok teks)
- SHIFT dengan salah satu ARROW KEY (Pilih lebih dari satu item dalam sebuah jendela atau pada desktop, atau pilih teks dalam dokumen)
- CTRL + A (Pilih semua)
- Tombol F3 (Mencari sebuah file atau folder)
- ALT + ENTER (Melihat properti untuk item yang dipilih)
- ALT + F4 (Menutup item aktif, atau keluar dari program aktif)
- ALT + ENTER (Menampilkan properti dari objek yang dipilih)
- ALT + SPACEBAR (Buka menu shortcut untuk jendela aktif)
- CTRL + F4 (Menutup dokumen aktif dalam program-program yang memungkinkan Anda untuk memiliki beberapa dokumen yang terbuka secara bersamaan)
- ALT + TAB (Beralih antara item yang terbuka)
- ALT + ESC (Cycle melalui item dalam urutan yang mereka telah dibuka)
- Tombol F6 (Siklus melalui elemen-elemen layar dalam jendela atau pada desktop)
- Tombol F4 (Menampilkan Address bar list di My Computer atau Windows Explorer)
- SHIFT + F10 (Menampilkan menu shortcut untuk item yang dipilih)
- ALT + SPACEBAR (Tampilan menu Sistem untuk jendela aktif)
- CTRL + ESC (Menampilkan menu Start)
- ALT + huruf digarisbawahi dalam nama menu (Menampilkan menu yang sesuai)

- Surat digarisbawahi dalam nama perintah pada menu yang terbuka (Lakukan perintah yang sesuai)
- Tombol F10 (Aktifkan menu bar dalam program aktif)
- ARROW (Buka menu berikutnya ke kanan, atau membuka submenu)
- LEFT ARROW (Buka menu sebelah kiri, atau menutup submenu)
- Tombol F5 (Memperbarui jendela aktif atau merefresh)
- BACKSPACE (Melihat folder satu level ke atas di My Computer atau Windows Explorer)
- ESC (Membatalkan tugas sekarang)
- SHIFT ketika Anda memasukkan CD-ROM ke dalam CD-ROM (Mencegah CD-ROM secara otomatis bermain/autoplay) Keyboard Shortcuts Dialog Box
- CTRL + TAB (Move forward melalui tab)
- CTRL + SHIFT + TAB (Bergerak mundur melalui tab)
- TAB (Move forward melalui pilihan)
- SHIFT + TAB (Bergerak mundur melalui pilihan)
- ALT + huruf yang digarisbawahi (Lakukan perintah yang sesuai atau pilih opsi yang sesuai)
- ENTER (Lakukan perintah untuk opsi atau tombol aktif)
- SPACEBAR (Pilih atau menghapus kotak centang jika pilihan yang aktif adalah check box)
- Arrow tombols Panah (Pilih sebuah tombol jika pilihan aktif adalah group tombol pilihan)
- Tombol F1 (Menampilkan Help)
- Tombol F4 (Menampilkan item dalam daftar aktif)
- BACKSPACE (Membuka folder satu tingkat ke atas jika folder dipilih dalam Simpan Sebagai atau Buka kotak dialog) Microsoft Natural Tombolboard Shortcuts Microsoft Natural Tombolboard Shortcut
- Windows Logo (Menampilkan atau menyembunyikan menu Start)
- Logo Windows + BREAK (Menampilkan System Properties dialog box)
- Logo Windows + D (Menampilkan the desktop)
- Logo Windows + M (Meminimalkan semua jendela)
- Logo Windows + SHIFT + M (Memulihkan jendela yang diminimalkan)

- Logo Windows + E (Membuka My Computer)
- Logo Windows + F (Mencari for a file atau folder)
- CTRL + Windows Logo + F (Mencari for komputer)
- Logo Windows + F1 (Menampilkan Windows Help)
- Logo Windows + L (Mengunci keyboard)
- Logo Windows + R (Membuka kotak dialog Run)
- Logo Windows + U (Membuka Utility Manager) Accessibility Tombolboard Shortcuts
- Right SHIFT selama delapan detik (Beralih FilterTombols on atau off)
- LEFT ALT + LEFT SHIFT + PRINT SCREEN (Beralih High Contrast on atau off)
- LEFT ALT + LEFT SHIFT + NUM LOCK (Mengaktifkan MouseTombols on atau off)
- SHIFT lima kali (Mengaktifkan StickyTombols on atau off)
- NUM LOCK selama lima detik (Mengaktifkan ToggleTombols on atau off)
- Logo Windows + U (Membuka Utility Manager) Windows Explorer Tombolboard Shortcuts Windows Explorer Tombolboard Shortcuts
- END (Menampilkan bagian bawah jendela aktif)
- HOME (Menampilkan bagian atas jendela aktif)
- NUM LOCK + Asterisk sign (*) (Tampilkan semua subfolder yang berada di bawah folder yang dipilih)
- NUM LOCK + Plus sign (+) (Menampilkan isi dari folder yang dipilih)
- NUM LOCK + Minus sign (-) (Collapse folder yang dipilih)
- LEFT ARROW (Collapse pilihan saat ini jika diperluas, atau pilih folder utama)
- RIGHT ARROW (Menampilkan pilihan saat ini, atau pilih subfolder pertama) Shortcut Tombols for Character Map Tombol pintas untuk Peta Karakter
- Setelah Anda klik dua kali pada grid karakter karakter, Anda dapat bergerak melalui grid dengan menggunakan cara pintas tombolboard:
- RIGHT ARROW (Pindah ke kanan atau ke awal baris berikutnya)
- LEFT ARROW (Pindah ke kiri atau ke akhir baris sebelumnya)
- UP ARROW (Pindah ke atas satu baris)
- DOWN ARROW (Pindah ke bawah satu baris)

- PAGE UP (Pindah ke atas satu layar pada satu waktu)
- DOWN (Pindah ke bawah satu layar pada satu waktu)
- HOME (Pindah ke awal baris)
- END (Pindah ke akhir baris)
- CTRL + HOME (Pindah ke karakter pertama)
- CTRL + END (Pindah ke karakter terakhir)
- SPACEBAR (Beralih antara yang lebih besar dan Normal ketika seorang karakter yang dipilih)

  Microsoft Management Console (MMC) Main Window Tombolboard Shortcuts
- CTRL + O (Open yang disimpan konsol)
- CTRL + N (Buka konsol baru)
- CTRL + S (Save the open console)
- CTRL + M (Menambah atau menghapus item konsol)
- CTRL + W (Buka jendela baru)
- F5 tombol (Update konten dari semua jendela konsol)
- ALT + SPACEBAR (Menampilkan menu jendela MMC)
- ALT + F4 (Close the console)
- ALT + A (Menampilkan the Action menu)
- ALT + V (Menampilkan the View menu)
- ALT + F (Menampilkan the File menu)
- ALT + O (Menampilkan the Favorites menu)

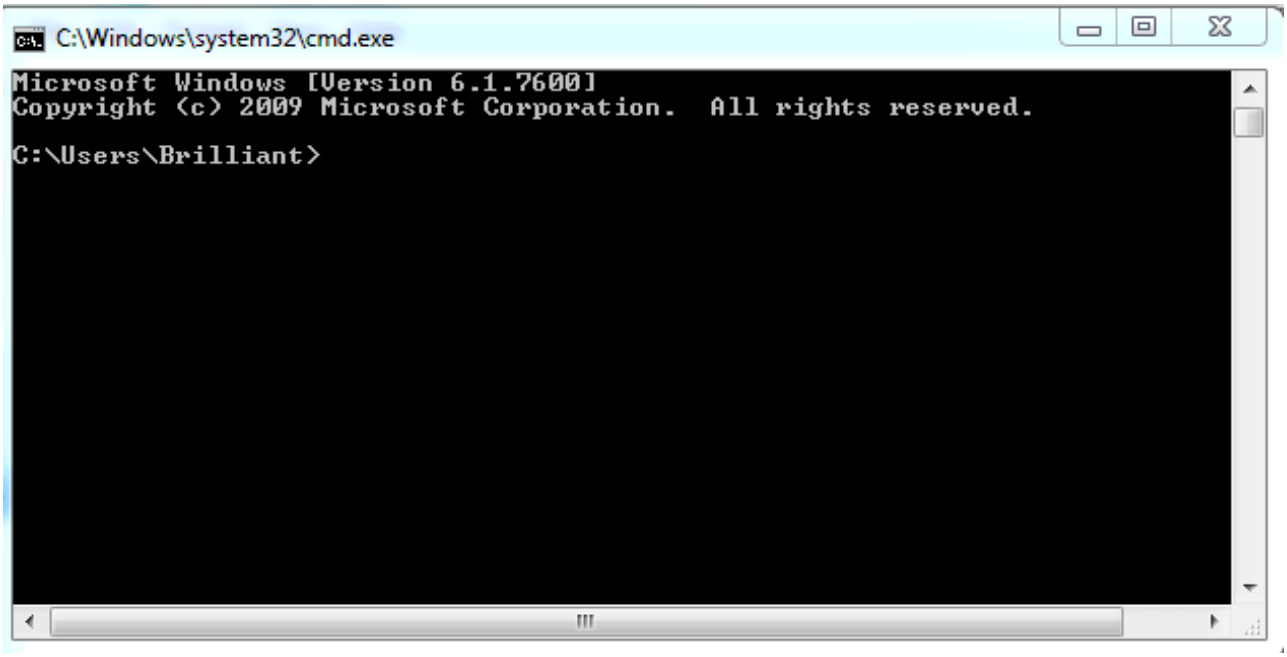
  Konsol MMC Window Tombolboard Shortcuts
- CTRL + P (Mencetak halaman aktif atau aktif pane)
- ALT + tanda Minus (-) (Menampilkan menu jendela jendela konsol yang aktif)
- SHIFT + F10 (Menampilkan the Action menu shortcut untuk item yang dipilih)
- Tombol F1 (Membuka topik Bantuan, jika ada, untuk item yang dipilih)
- Tombol F5 (Update konten dari semua jendela konsol)
- CTRL + F10 (Memaksimalkan jendela konsol yang aktif)
- CTRL + F5 (Memulihkan jendela konsol yang aktif)
- ALT + ENTER (Menampilkan kotak dialog Properties, jika ada, untuk item yang dipilih)
- Tombol F2 (Ubah nama item yang dipilih)

- CTRL + F4 (Close jendela konsol yang aktif. Ketika sebuah konsol hanya memiliki satu jendela konsol, jalan pintas ini akan menutup konsol) Remote Desktop Connection Navigation
- CTRL+ALT+END (Open the m*cro$oft Windows NT Security dialog box
- ALT + PAGE UP (Beralih antara program dari kiri ke kanan)
- ALT + PAGE DOWN (Beralih antara program dari kanan ke kiri)
- ALT + INSERT (Cycle melalui program-program yang terakhir digunakan)
- ALT + HOME (Menampilkan menu Start)
- CTRL + ALT + BREAK (Beralih komputer klien antara jendela dan layar penuh)
- ALT+DELETE (Menampilkan the Windows menu) ALT + DELETE (Menampilkan the Windows menu)
- CTRL + ALT + Minus sign (-) (Membuat snapshot dari jendela aktif klien pada clipboard server Terminal dan menyediakan fungsi yang sama dengan menekan PRINT SCREEN pada komputer lokal.)
- CTRL + ALT + Plus sign (+) (Membuat snapshot dari seluruh area jendela klien pada clipboard server Terminal dan menyediakan fungsi yang sama dengan menekan
- ALT + PRINT SCREEN pada komputer lokal.) Internet Explorer navigation Internet Explorer navigasi
- CTRL + B (Membuka kotak dialog Atur Favorit)
- CTRL + E (Open the Mencari bar)
- CTRL + F (Start the Find utility)
- CTRL + H (Open the History bar)
- CTRL + I (Open the Favorites bar)
- CTRL + L (Buka kotak dialog Open)
- CTRL + N (Start contoh lain dari browser dengan alamat Web yang sama)
- CTRL + O (Membuka kotak dialog Buka, sama seperti CTRL + L)
- CTRL + P (Membuka kotak dialog Print)
- CTRL + R (Memperbarui halaman Web ini)
- CTRL + W (Close jendela aktif)

BAB 6

Kumpulan Perintah CMD (Command Prompt) dan Fungsinya Lengkap

Sistem operasi windows mempunyai fasilitas CMD (Command Prompt) yang berisikan kode - kode untuk mengeksekusi file atau menjalankan program. Jika komputer Anda menggunakan sistem operasi windows sebaiknya mengetahui perintah - perintah yang ada di CMD. Dengan mengetahui perintah - perintah yang ada di CMD Anda bisa memformat flashdisk yang tidak bisa diformat dengan cara biasa, atau bisa menghilangkan virus shortcut yang menginfeksi flashdisk milik Anda.



CMD (Command Promt atau CMD) juga bisa digunakan untuk mengping jaringan, sehingga Anda bisa mengetahui ip address perangkat yang di ping dan mengetahui informasi yang ada pada jaringan tersebut. Masih banyak lagi hal - hal yang bisa dikerjakan oleh CMD maka dari itu pada kesempatan ini saya akan bagikan kode - kode CMD berikut fungsinya, namun sebelum itu kita akan membahas *apa itu CMD ?*

Pengertian CMD (Command Prompt)

CMD adalah singkatan Command Prompt yaitu sebuah command line interfaces (*baris perintah*) pada sistem operasi windows yang digunakan untuk mengeksekusi file dengan cara memasukan perintah-perintah menggunakan keyboard melalui jendela cmd. Untuk membuka Command Prompt di Windows dapat dilakukan dengan cara :

1. Klik Start => Run => ketikan "cmd" (*tanpa tanda kutip*) => ENTER

2. Tekan tombol berlambang Windows + R ketikan "cmd" (*tanpa tanda kutip*) => ENTER

Fungsi CMD (Command Prompt)

CMD (Command Prompt) yang ada pada sistem operasi windows mempunyai banyak fungsi, berikut ini adalah beberapa fungsi dari CMD (Command Prompt) di windows :

1. Dapat mengatasi masalah saat GUI (Grafik User Interface) pada Windows mengalami masalah yang diakibatkan oleh virus seperti hilangnya folder options pada explorer, task manager yang di-disable, tidak bisa membuka msconfig dan sebagainya.
2. "Prompt" mempunyai arti *cepat*, jadi CMD bisa mengeksekusi perintah dengan cepat seperti melakukan perintah masuk pada direktori tertentu, atau mencari file tertentu.
3. Fungsi dari CMD (Command Prompt) dapat membiasakan kita menggunakan command line (*baris perintah*) agar nantinya terbiasa dengan server core yang menggunakan OS berbasis text.

Secara umum fungsi dari CMD adalah untuk mengeksekusi file dengan menggunakan perintah di keyboard. Misal kita ingin menampilkan file yang di hidden virus kita menggunakan attrib, untuk menghapus file kita menggunakan peritah del dan lain sebagainya. Selanjutnya kita akan membahas perintah - perintah yang ada pada CMD berikut fungsinya.

Perintah dan fungsi CMD (Command Prompt) Ada banyak perintah yang dimiliki oleh CMD yang dapat digunakan untuk mengeksekusi file atau menjalankan program. Berikut ini adalah *perintah dan fungsi CMD (Command Pormp)* yang saya urutkan sesuai abjad, silahkan disimak :

[A]

- ADDUSERS = Berfungsi untuk memasukkan atau menambah user dari atau ke file CSV.
- ARP = Address Resolution Protocol.
- ASSOC Change = Untuk mengubah file extension associations.
- ASSOCIAT = salah satu langkah untuk asosiasi file

- AT Schedule = Perintah untuk membuat shedule program atau menjadwalkan perintah yang akan dijalankan lain waktu.
- ATTRIB = Berfungsi untuk mengganti atribut file.

[B]

- BOOTCFG = Digunakan untuk mengedit boot setting windows.
- BROWSTAT = Digunakan untuk mencari informasi domain, browser dan PDC (*Primary Domain Controller*).

[C]

- CACLS = Digunakan untuk mengganti atau merubah file permissions.
- CALL = Digunakan untuk memanggil sebuah program batch.
- CD = Digunakan untuk pindah menuju folder tertentu.
- CHANGE = Digunakan untuk merubah properties pada terminal server.
- CHKDSK = Digunakan untuk memeriksa dan memperbaiki file system komputer.
- CHKNTFS = Digunakan untuk memeriksa NTFS file system komputer.
- CHOICE = Untuk menerima input keyboard ke dalam sebuah batch file.
- CIPHER = Encrypt-Decrypt files/folders
- CleanMgr = Digunakan untuk membersihkan temporary files dan recycle bin secara otomatis.
- CLEARMEM = Digunakan untuk membersihkan memory komputer.
- CLIP = Untuk meng-copy STDIN (*standart input*) ke Windows clipboard.
- CLS = Perintah Untuk membersihkan layar CMD.
- CLUSTER = Windows Clustering
- CMD = Perintah untuk membuka layar CMD (Command Prompt).
- COLOR = Perintah untuk mengganti warna pada layar CMD.
- COMP = Digunakan untuk membandingkan isi dari 2 atau lebih file.
- COMPACT = Digunakan untuk mengompres file atau folder dalam partisi NTFS.
- COMPRESS = Digunakan untuk mengompres file individu di dalam partisi NTFS.
- CON2PRT = Connect atau disconnect sebuah Printer.
- CONVERT = Convert FAT drive menjadi NTFS.
- COPY = Perintah untuk mengcopy satu atau lebih file ke lokasi tertentu.

- CSVDE = Import/Export Active Directory data.

[D]

- DATE = Digunakan untuk menampilkan atau mengatur tanggal.
- Dcomcnfg = DCOM Configuration Utility.
- DEFRAG = Defragment hard drive.
- DEL = Menghapus 1 atau lebih file.
- DELTREE = Menghapus sebuah folder beserta subfolder.
- DevCon = Device Manager Command Line Utility.
- DIR = Untuk menampilkan daftar file/folder dari sebuah drive.
- DIRUSE = Untuk menampilkan disk usage/kapasitas disk.
- DISKCOMP = Digunakan untuk membandingkan isi dari 2 buah floppy disk.
- DISKCOPY = Digunanakan untuk mengcopy isi dari sebuah floppy disk ke floppy disk lainnya.
- DNSSTAT = DNS Statistics.
- DOSKEY = Untuk mengedit command line, commands dan create macros.
- DSADD = Digunakan untuk menambah user (computer, group..) ke dalam active directory.
- DSQUERY = Digunakan untuk menambah item ke dalam active directory.
- DSMOD = Digunakan untuk memodifikasi user (computer, group..) di dalam active directory.

[E]

- ECHO = Berfungsi untuk menampilkan message pada monitor.
- ERASE = Berfungsi untuk menghapus satu atau lebih file.
- EXIT = Digunakan untuk keluar dari window CMD.
- EXPAND = Uncompress file.
- EXTRACT = Uncompress CAB files.

[F]

- FC = Digunakana untuk membandingkan 2 buah file.
- FDISK = Digunakan untuk memformat dan partisi (Disk Format dan partition).
- FIND = Digunakan untuk mencari sebuah text string di dalam sebuah file

- FINDSTR = Untuk mencari strings di dalam files.
- FOR /F = Digunakan untuk perulangan file sekaligus (Loop command).
- FOR = Loop command: all options Files, Directory, List.
- FORFILES = Batch process multiple files.
- FORMAT = Berfungsi memformat sebuah disk komputer.
- FREEDISK = Untuk menampilkan free disk space (dalam bytes) / melihat ruang kosong pada disk komputer.
- FSUTIL = File and Volume utilities.
- FTP = File Transfer Protocol.
- FTYPE = Digunakan untuk menampilkan atau mengubah file types yg digunakan dalam file extension.

[G]

- GLOBAL = Digunakan untuk menampilkan daftar anggota dalam global groups.
- GOTO = Digunakan untuk mengarahkan sebuah program batch untuk melompat ke labelled line.

[H]

- HELP = Berfungsi untuk bantuan (Online Help).
- HFNETCHK = Network Security Hotfix Checker.

[I]

- IF = Conditionally perform a command (*perintah bersyarat*).
- IPCONFIG = Configure IP.

[K]

- KILL = Digunakan untuk menghapus program dari memory.

[L]

- LABEL = Digunakan untuk memberi atau mengubah label disk komputer.
- LOCAL = Digunakan untuk menampilkan daftar anggota local groups.
- LOGEVENT = Digunakan untuk menulis text ke dalam NT event viewer.
- LOGOFF = Digunakan untuk keluar dari system atau mengeluarkan user dari system.

- LOGTIME = Digunakan untuk mencatat tanggal dan waktu dalam sebuah file.

[M]

- MAPISEND = Digunakan untuk mengirim e-mail dari command line.
- MEM = Untuk menampilkan memory usage.
- MD = Digunakan untuk membuat folder baru.
- MODE = Configure a system device.
- MOUNTVOL = Digunakan untuk mengatur Mount point dalam sebuah volume.
- MOVE = Untuk memindahkan file dari sebuah folder ke folder lain.
- MOVEUSER = Digunakan untuk memindahkan user dari sebuah domain ke domain lain.
- MSG = Digunakan untuk mengirim message.
- MSIEXEC = Microsoft Windows Installer.
- MSINFO = Windows NT diagnostics.
- MSTSC = Terminal Server Connection (Remote Desktop Protocol).
- MUNGE = Digunakan untuk mencari dan menganti text di dalam sebuah file (find & replace) .
- MV = Digunakan untuk mengcopy file yang sedang digunakan.

[N]

- NET = Digunakan untuk mengatur network resources.
- NETDOM = Domain Manager.
- NETSH = Configure network protocols.
- NETSVC = Command-line Service Controller.
- NBTSTAT = Berfungsi untuk menampilkan networking statistics (NetBIOS over TCP/IP).
- NETSTAT = Berfungsi untuk menampilkan networking statistics (TCP/IP).
- NOW = Berfungsi menampilkan current Date and Time.
- NSLOOKUP = Name server lookup.
- NTBACKUP = Digunakan untuk membackup folders.
- NTRIGHTS = Digunakan untuk mengedit user account rights (wilayah akses yg diizinkan oleh admin).

[P]

- PATH = Digunakan untuk menampilkan atau mengatur search path untuk executable files.
- PATHPING = Melacak route plus network latency dan packet loss.
- PAUSE = Menahan proses sebuah batch file and menampilkan message
- PERMS = Menampilkan permissions (wilayah akses) user
- PERFMON = Performance Monitor
- PING = Menguji (test) network connection
- POPD = Restore previous value dari sebuah directory yang di-save oleh PUSHD
- PORTQRY = Menampilkan status ports dan servic
- PRINT = Print text fil
- PRNCNFG = Menampilkan, mengatur, atau mengubah nama printer
- PRNMNGR = Menampilkan, menghapus, atau menambah daftar printer; set default printer
- PROMPT = Mengubah command prompt
- PsExec = Menjalankan proses jarak jauh (remote)
- PsFile = Menunjukkan file2 yang dibuka dari jarak jauh
- PsGetSid = Menampilkan SID sebuah computer atau user
- PsInfo = Menampilkan informasi dari sebuah system
- PsKill = Menghentikan proses melalui process ID
- PsList = Menampilkan detail informasi dari sebuah proses
- PsLoggedOn = Who's logged on (mengecek secara lokal atau melalui resource sharing)
- PsLogList = Event log record
- PsPasswd = Mengubah account password
- PsService = Menampilkan dan mengubah services
- PsShutdown = Shutdown atau reboot computer
- PsSuspend = Suspend/menahan proces
- PUSHD = Menyimpan/Save dan mengganti current directory
- QGREP = Mencari kata/kalimat di dalam file yg sesuai dgn pola/line yg ditentukan.

[R]

- RASDIAL = Mengatur atau mengelola RAS connections.
- RASPHONE = Mengatur atau mengelola RAS connections.
- RECOVER = Digunakan untuk memulihkan atau recover damaged file dari sebuah disk defective (rusak).
- REG = Berfungsi untuk membaca, mengatur, atau menghapus registry keys dan values.
- REGEDIT = Berfungsi untuk mengimport atau mengeksport registry settings.
- REGSVR32 = Register/unregister file DLL atau ocx.
- REGINI = Digunakan untuk mengubah Registry Permissions.
- REM = Digunakan untuk merekam/mencatat comments (remarks) di dalam sebuah batch file.
- REN = Berfungsi untuk merubah nama file.
- REPLACE = Berfungsi untuk mengganti atau meng-update sebuah file dengan file line.
- RD = Berfungsi untuk mendelete folder.
- RDISK = Create Recovery Disk.
- RMTSHARE = Digunakan untuk share folder atau printer.
- ROUTE = Digunakan untuk memanipulasi network routing tables.
- RUNAS = Untuk menjalankan sebuah program dgn menggunakan user account lain.
- RUNDLL32 = Untuk menjalankan sebuah DLL command (add/remove print connections).

[S]

- SC = Service Control digunkaan untuk mengotrol service pada komputer.
- SCHTASKS = Create or Edit Scheduled Tasks.
- SCLIST = Display NT Services.
- ScriptIt = Control GUI applications.
- SET = Display, set, atau remove environment variables.
- SETX = Set environment variables secara permanent.
- SHARE = Digunakan untuk mendaftar atau edit sebuah file share atau print share.
- SHORTCUT = Create windows shortcut (.LNK file) .

- SHOWGRPS = Digunakan untuk menampilkan daftar NT Workgroups atau user yang telah joined.
- SHOWMBRS = Digunakan untuk menampilkan daftar Users yg merupakan member dari sebuah Workgroup.
- SHUTDOWN = Shutdown computer digunakan untuk mematikan komputer.
- SLEEP = Digunakan untuk mode menunggu selama beberapa saat pada komputer.
- SOON = Menjadwal(schedule) sebuah command untuk beberapa waktu kemudian.
- SORT = Sort input
- START = Digunakan untuk membuka sebuah window baru, untuk menjalankan program atau command tertentu.
- SU = Switch User.
- SUBINACL = Edit file & folder Permissions, Ownership serta Domain.
- SUBST : Associate jalan dengan huruf drive.
- SYSTEMINFO = Menampilkan daftar system configuration.

[T]

- TASKLIST = Berfungsi menampilkan daftar aplikasi dan service yang sedang berjalan di windows.
- TIME = Digunakan untuk menampilkan atau mengubah waktu pada system.
- TIMEOUT = Digunakan untuk memproses delay processing sebuah batch file.
- TITLE = Berfungsi untuk mengatur judul window untuk sebuah session CMD.EXE .
- TOUCH = Digunakan untuk merubah timestamps sebuah file.
- TRACERT = Berfungsi untuk melacak route ke sebuah remote host.
- TREE = Digunakan untuk mengatur tampilan grafis dari struktur folder.
- TYPE = Berfungsi untuk menampilkan isi dari sebuah text file.

[U]

- USRSTAT = Untuk menampilkan daftar domain usernames dan last login.

[V]

- VER = Digunakan untuk menampilkan version information.
- VERIFY = Untuk memeriksa apakah files telah ter-save.
- VOL = Berfungsi untuk menampilkan disk label.

[W]

- WHERE = Berfungsi mencari dan menampilkan files di dalam sebuah directory tree (*susunan folder*).
- WHOAMI = Untuk menampilkan current UserName dan current domain.
- WINDIFF = Digunakan untuk membandingkan isi dari dua atau lebih file.
- WINMSD = Windows system diagnostics.
- WINMSDP = Windows system diagnostics II.
- WMIC = WMI Commands.

[X]

- XCACLS = Digunakan untuk mengubah file permissions (*hak akses user*).
- XCOPY = Berfungsi untuk mencopy files atau folder.

Contoh Penggunaan kode CMD (Command Prompt)

Sebagai contoh disini kita akan menampilkan file yang disembuyikan virus pada flashdisk, nah cara ini berguna bagi Anda yang kebingungan karena file - file yang ada di flashdisk menghilang, padahal jika dilihat kapsitas flashdisk kita tidak kosong alias terisi namun filenya gak ada.

- Colokan flasdisk di komputer atau laptop
- Jika falshdisk terdeteksi di G maka di CMD ketikan G:
- Selanjutnya ketikan perintah : attrib -s -h -r *.* /s /d Kemudian tekan enter. Penjelasan perintah di atas :
- attrib adalah membuka suatu perintah pada cmd
- -s adalah perintah menghilangkan attribut pada system file
- -h adalah perintah untuk menghilangkan attribut pada hidden file (File yang tersembunyi)
- -r adalah perintah untuk menghilangkan attribut pada Read Only File(File yang hanya bisa dibaca)
- *.* adalah ekstensi untuk semua file (.mp4.mp3.jpg.png,dll)

- /s adalah sub directory
- /d adalah directory

BAB 7

Fungsi Control Panel Pada Windows

Di Komputer terutama Windows ada beberapa bagian yang sangat penting dan bisa juga menjadi salah satu bagian dari setting komputer yang sangat andal. Salah satu bagian terpenting komputer adalah panel kontrol.

Bagian ini berguna untuk menjadi bagian dari komputer yang berguna untuk dipantau dan juga untuk memantau penggunaan perangkat keras komputer dengan menggunakan beberapa software komputer yang ada didalamnya.

Di dalam panel kontrol terdiri dari berbagai fasilitas dimana masing-masing fasilitas memiliki kegunaan yang berbeda yang berguna untuk mengelola segala fungsi yang ada pada komputer. Dari panel kontrol ini, pengguna komputer bisa melakukan hal-hal seperti;

1. Menambahkan perangkat keras komputer
2. Berubah pilihan aksesibilitas
3. Konfigurasikan
4. Mengatur perangkat lunak
5. Lepaskan perangkat lunak
6. Mengontrol akun pengguna.

Dari berbagai hal yang bisa dilakukan oleh pengguna diatas, maka dibagi lagi menjadi beberapa bagian yang berguna untuk dikelola secara lebih rinci.

Setiap bagian dari **Control Panel** ini memiliki fungsi yang lebih rinci dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berikut adalah bagian dari control panel dan fungsi di dalamnya;

1. **System and Security**

   Untuk bagian yang satu ini berfungsi untuk mengatur bagian sistem, administrasi dan berbagai tugas yang berkaitan dengan keamanan komputer. Pada bagian ini terbagi menjadi beberapa kategori yang kemudian memiliki fungsi yang berbeda lagi, sebagai

berikut; Action Center - Bagian ini berfungsi untuk melihat keamanan dan pemeliharaan Windows. Pada bagian ini pengguna juga bisa melakukan *Troubleshooting atau Recovery* saat Windows memiliki satu masalah dalam penggunaannya. Windows Firewall - Fungsi kategori berguna untuk memungkinkan pengguna melakukan perlindungan dengan meningkatkan keamanan komputer dari hal-hal seperti serangan jaringan, virus dan lainnya. Sistem - Fungsi kategori ini untuk melihat spesifikasi komputer yang dimiliki pengguna. Pembaruan Windows - Pengguna dapat memperbarui secara otomatis. Cadangan dan Kembalikan - Pengguna dapat mengembalikan pengaturan komputer seperti pada pengaturan yang telah di backup.

2. **Network and Internet**

Untuk bagian ini pengguna mendapatkan lebih banyak fungsi dalam pengaturan yang berhubungan dengan jaringan, mengubah pengaturan tentang jaringan, mengkonfigurasi internet dengan komputer dan berbagai fungsi lainnya yang kemudian juga terbagi dalam beberapa kategori pada control panel yang satu ini.Network and Sharing Center Dari kategori ini pengguna bisa mendapatkan fungsi melihat status jaringan yang ada, menghubungkan jaringan dengan komputer, memeriksa dan melihat perangkat yang digunakan dalam menghubungkan jaringan dan juga pengguna bisa membuat pengaturan Wireless dari satu kategori ini Home Group Kategori satu ini memiliki fungsi sebagai bagian yang mengatur tentang peer to peer yang kemudian telah didesain ulang dimana bagian ini berguna untuk memduahkan pengguna di jaringan rumah setup. Internet Options Kategori ini berfungsi untuk mengatur browser terutama untuk Internet Explorer.

3. **Hardware dan Sound**

Bagian ini berfungsi untuk membuat setting yang berhubungan dengan perangkat keras pada komputer. Berbagai perangkat keras seperti printer, perangkat suara dan juga hingga pengaturan pada perubahan suara dapat diperoleh dari bagian yang satu ini. Bagian ini juga menjadi bagian yang kemudian memiliki berbagai fungsi berbeda seperti berikut; Perangkat dan printer - Bekerja untuk mengatur agar printer terdeteksi di komputer. Sound - Bekerja untuk membuat pengaturan ke perangkat suara yang terdeteksi oleh komputer. Auto Play - Bekerja untuk mengatur pengaturan pada bagian yang dapat dilayani secara otomatis. Display - Bekerja untuk menyesuaikan resolusi layar, kontrol pencahayaan, ukuran item dan lainnya. Power Options -

Menyesuaikan fungsi kebutuhan daya. Dapat digunakan untuk mengatur fungsi bagaimana cara menghemat daya dan pengaturan tentang daya pada komputer.

4. **Program**

   Bagian ini berfungsi untuk membuat setting pada aplikasi yang ada pada komputer. Bagian ini berisi semua program atau fitur yang ada di Windows. Pengguna bisa melakukan fungsi dalam mengelola gadget serta berbagai aplikasi yang ada. Beberapa bagian yang ada dalam fitur ini meliputi: Program dan Fitur - Bagian ini berfungsi untuk mengelola aplikasi pada komputer yang dipasang atau digunakan untuk menghapus program yang ada pada perangkat Anda. Program Default - Bagian ini memiliki fungsi untuk mengembalikan komputer ke dalam pengaturan aslinya. Desktop Gadgets - Bekerja untuk mengelola gadget yang ada di desktop, juga untuk mencopot pemasangan perangkat di komputer dan juga menambahkan gadget ke desktop.

5. **User Accounts and Family Safety**

   Berfungsi untuk membuat pengaturan akun pengguna. Anda bisa melakukan berbagai setting mulai dari pengaturan keamanan, identitas hingga berbagai hal lain yang berhubungan dengan akun pengguna perangkat.

   User Account - Bekerja untuk menambah, menghapus atau mengatur ulang akun. Pengguna juga bisa mengubah citra akun atau juga membuat setting password akun yang ada pada perangkat. Parental Controls - Bekerja untuk mengatur berbagai program.

6. **Appearance and Personalization**

   Bagian ini berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengubah tampilan yang ada pada item desktop. Berbagai hal yang berkaitan dengan tampilan mulai dari themes, screen sever hingga wallpaper bisa di atur dengan menggunakan bagian ini. Kategori berikut ada di bagian ini dengan berbagai fungsi yang berbeda:

   - Personalization - Bekerja untuk membuat setting pada tema, latar belakang dekstrop, screen sever dan lain-lain.
   - Display - Untuk menyesuaikan resolusi layar, sesuaikan ukuran teks dan banyak lagi.

- Gadget Desktop - Melaksanakan pengelolaan gadget yang ada di desktop - Folder Options - Bekerja untuk mengatur folder - Font - Mengatur ukuran font.

7. **Clock, Language and Region**

   Pada bagian ini, pengguna bisa melakukan fungsi mengubah semua informasi tentang jam, bahasa, mata uang, angka dan berbagai hal lainnya. Pada bagian ini juga ada beberapa kategori yang memungkinkan Anda mendapatkan berbagai fungsi dengan setting yang berbeda; Tanggal dan waktu - Bagian pertama ini berfungsi untuk mengatur tanggal, waktu, zona waktu dan banyak lagi. Wilayah dan Bahasa - Bagian ini berfungsi untuk mengatur bahasa, mata uang, format waktu, dll.

8. **Ease of Access Center**

   Dari bagian pengguna ini bisa membuat pengaturan pada komputer yang berhubungan dengan penggunaan indera seperti menyesuaikan komputer dengan penglihatan, pendengaran atau mobilitas. Dari fungsi ini juga membuat pengguna bisa mengatur tentang pengenalan suara jika Anda ingin menggunakan peraturan suara dan melakukan perintah pada komputer.

BAB 8

Regedit adalah database hirarki yang digunakan untuk mengatur informasi yang dibutuhkan oleh Sistem Windows..regedit menampilkan Registry ke dalamformat yang hampir mirip dengan Windows Explorer yang sering anda gunakan. Di dalam regedit tersebut anda dapat mengedit informasi untuk sistem semau anda..tetapi tidak bisa sembarangan. Dan harus mengetahui apa fungsi dari setiap informasi yang ada pada regedit.

Fungsi regedit adalah untuk melihat, membuat atau memodifikasi registry di dalam Windows. Sedangkan Gpedit.msc digunakan untuk melihat, membuat, dan memodifikasi Group Policy, yang digunakan untuk mengelola beberapa pengaturan di dalam setiap pengguna dan lingkungan Windows serta menyimpannya di dalam registry.

BERIKUT STUKTUR DARI REGEDIT

Struktur registry agak mirip dengan struktur direktori dalam sistem berkas. Selain itu, registry juga dapat diakses dengan menggunakan sintaksis yang sama dengan cara mengakses berkas, dengan menggunakan karakter garis miring terbalik (backslash) untuk menandakan tingkatan hierarkis. Susunannya adalah seperti \\. Sebagai contoh, My Computer\HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows, yang merujuk kepada sebuah subkey yang memiliki nama "Windows" yang terdapat di dalam subkey Microsoft, yang terdapat di dalam key dengan nama Software, yang terdapat di dalam subtree HKEY_LOCAL_MACHINE.

Setiap key dan subkey tersebut dapat memiliki nilai yang dapat ditentukan atau nilai default, yang disebut sebagai Value. Akan tetapi, cara mengakses value tidaklah sama dengan cara mengakses berkas dalam sistem berkas, mengingat nama value dapat mengandung karakter backslash yang dapat menjadi ambigu ketika menggunakan cara baca seperti halnya mengakses sistem berkas. Adalah fungsi-fungsi dalam Windows 32-bit Application Programming Interface/API (Win32 API) yang dapat melakukan query dan manipulasi terhadap value-value registry, yang dilakukan dengan cara mengambil nama value secara terpisah dari path key yang merupakan parent key. Setiap value memiliki jenis-jenis datanya masing-masing..

Registry Windows terdiri atas beberapa anak pohon berikut, yang disusun secara hierarkis dengan My Computer sebagai root directory-nya. Registry terdiri dari beberapa bagian yang disebut key atau kunci. Terdapat enam macam key utama pada registry, yaitu :

* **HKEY_LOCAL_MACHINE**, sering disebut sebagai HKLM, merupakan sebuah tempat penyimpanan untuk konfigurasi sistem yang bersangkutan, yang terdiri atas perangkat keras dan perangkat lunak. Semua yang terdapat di dalam anak pohon ini diaplikasikan kepada semua pengguna.
* **HKEY_CURRENT_USER**, sering disebut sebagai HKCU, merupakan sebuah tempat penyimpanan untuk konfigurasi yang dimiliki oleh pengguna yang sedang melakukan logon, yang menyimpan informasi mengenai konfigurasi preferensi pengguna (konfigurasi desktop, warna, dan konfigurasi lainnya yang setiap pengguna dapat melakukan kustomisasi terhadapnya).
* **HKEY_USERS**, sering disebut sebagai HKU, merupakan tempat penyimpanan untuk konfigurasi setiap pengguna yang terdaftar di dalam komputer yang bersangkutan. Setiap anak kunci dari anak pohon ini diidentifikasikan dengan menggunakan nomor Security Identifier (SID) yang dimiliki oleh pengguna. Ketika pengguna melakukan logon, SID yang cocok akan dimuat ke dalam anak pohon HKEY_CURRENT_USER.
* **HKEY_CLASSES_ROOT**, sering disebut sebagai HKCR, merupakan tempat penyimpanan untuk konfigurasi asosiasi/pemetaan ekstensi sebuah berkas atau objek Object

Linking and Embedding (OLE) dengan aplikasi yang dapat menanganinya. Sebagai contoh, berkas berekstensi .txt akan ditangani oleh aplikasi editor teks seperti Notepad dan masih banyak lainnya.

* **HKEY_CURRENT_CONFIG**, sering disebut sebagai HKCC, merupakan tempat penyimpanan untuk konfigurasi perangkat keras dan sistem operasi yang sedang digunakan saat itu, yang diperoleh pada saat proses booting dilakukan. Informasi yang disimpan di sini bersifat volatil dan tidak disimpan secara permanen ke dalam berkas penampung registry, tapi akan selalu dibuat setiap kali proses booting dilakukan.

* **HKEY_DYN_DATA**, yang hanya terdapat di dalam Windows 95, Windows 98, dan Windows Millennium Edition, merupakan tempat penyimpanan konfigurasi dinamis untuk semua perangkat keras plug-and-play. Tidak ada padanannya dalam Windows NT, tapi dalam Windows NT 5.x, terdapat sebuah anak pohon HKEY_PERFORMANCE_DATA, yang hanya digunakan untuk mengumpulkan informasi performance counter Windows 2000, mengingat semua konfigurasi perangkat keras disimpan di dalam HKEY_LOCAL_MACHINE\HARDWARE\. sebelum bermain dengan Registry Hal pertama yg dilakukan adalah membackup Registry.

Caranya : Pertama pilih registry key yang akan diback-up. Pada menu Registry, pilih Export Registry File. Tentukan letak directory dan nama file-nya, terakhir pilih OK. Untuk Mengembalikan key registry dari file back-up. : buka regedit, pilih menu Registry, Import Registry File. Pilih letak directory dan nama filenya. Klik OK

INI BERBAGAI CONTOH UNTUK MENGEDIT REGISTRY DAN KEGUNAANNYA:

1. **Mendisable CMD**
   HKCU\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\System
   Buat Dword baru dengan nama “DisableCMD” Trus isi valueX dgn:
   1 = Command
   2 = Command & Script
2. **Membuat Tampilan Berbeda Pada Jendela Logon**
   HKEY_USERS/.DEFAULT/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/ ThemeManager
   Klik ganda ColorName dan masukkan teks Metallic pada Value Data.
3. **Menampilkan Administrator Di Welcome Screen**
   HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\ Winlogon\SpecialAccounts\UserList
   Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama Administrator.
   Klik ganda Administrator dan masukkan angka 1 pada Value Data.
4. **Login Otomatis**
   HKEY_LOCAL_MACHINE/SOFTWARE/Microsoft/Windows NT/CurrentVersion/ Winlogon
   Klik ganda AltDefaultUserName dan masukkan username account yang dipilih.
   Klik ganda AutoAdminLogon dan masukkan angka 1 pada Value Data.
   Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama DefaultPassword.
   Klik ganda DefaultPassword dan masukkan password account yang dipilih pada Value Data.
5. **Menyembunyikan Icon Printer & Faxes dari Start Menu**
   HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/ Advanced Cari value bernama Start_ShowPrinters dan berikan angka 0 pada Value Data.
6. **Mengganti Wallpaper**

HKEY_CURRENT_USER/ControlPanel/Desktop
Klik ganda pada wallpaper dan masukkan path gambar yang diinginkan pada Value Data.

7. **Mengganti Nama Recycle Bin** HKEY_CLASSES_ROOT/CLSID/{645FF040-5081-101B-9F08-00AA002F954E}
   Klik ganda pada option (Default value) dan beri nama baru sesuai yang diinginkan pada Value Data.
8. **Menyembunyikan Recycle Bin**
   HKEY_LOCAL_MACHINE/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/Desktop/NameSpace
   Hapus subkey {645FF040-5081-101B-9F08-00AA002F954E}, kemudian Restart komputer untuk melihat hasilnya.
   Untuk memunculkannya kembali, buat kembali kombinasi angka {645FF040-5081-101B-9F08-00AA002F954E}.
9. **Menambah Isi Shortcut Menu Pada Recycle Bin**
   HKEY_CLASSES_ROOT/CLSID/{645FF040-5081-101B-9F08-00AA002F954E}/ShellFolder
   Klik ganda Attributes dan ganti angka di Value Data dengan angka berikut ini:
   0000 50 01 00 20 > Rename
   0000 60 01 00 20 > Delete
   0000 70 01 00 20 > Rename & Delete
   0000 41 01 00 20 > Copy
   0000 42 01 00 20 > Cut
   0000 43 01 00 20 > Copy & Cut
   0000 44 01 00 20 > Paste
   0000 45 01 00 20 > Copy & Paste
   0000 46 01 00 20 > Cut & Paste
   0000 47 01 00 20 > Cut, Copy & Paste
10. **Menambah Isi Shortcut Menu Pada Recycle Bin Dengan Menu Pilihan**
    HKEY_CLASSES_ROOT/CLSID/{645FF040-5081-101B-9F08-00AA002F954E}/Shell
    Klik menu Edit > New > Key dan beri nama yang diinginkan (Misalnya: Go To Windows Explorer). Dibawah key yang baru tersebut, tekan lagi menu Edit > New > Key dan buat sebuah key baru bernama Command.Klik ganda option (Default), dan pada bagian Value Data, isi dengan path Windows Explorer (C:\WINDOWS\Explorer.exe).
11. **Mengembalikan Folder Documents Yang Hilang Di My Computer**
    HKEY_LOCAL_MACHINE/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/DocFolderPaths Pilih menu Edit > New > String Value dan beri nama sesuai dengan username yang digunakan di Windows (contohnya: Chippers)
    Klik ganda pada value tersebut dan masukkan path tempat dimana Documents anda berada (contohnya D:\Documents)
12. **Menyingkirkan File Stored Dari My Computer**
    HKEY_LOCAL_MACHINE/SOFTWARE/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/MyComputer/NameSpace/DelegateFolders
    Hapus subkey {59031a47-3f72-44a7-89c5-5595fe6b30ee} dengan menekan tombol Del.
13. **Menyembunyikan My Recent Documents**
    HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/Explorer

Klik menu Edit > New > DWORD Value dan beri nama NoRecentDocsMenu. Kemudian klik ganda pada DWORD Value tersebut, dan berikan angka 1 untuk mengaktifkannya.

14. **Menyembunyikan Menu Find**
    HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/ Explorer
    Klik menu Edit > New > DWORD Value dan beri nama NoFind. Kemudian klik ganda pada DWORD Value tersebut dan berikan angka 1 untuk mengaktifkannya. Restart komputer.
15. **Menyembunyikan Help And Support**
    HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/ Explorer
    Buatlah sebuah DWORD Value baru – Menu Edit > New > DWORD Value, dan beri nama NoSMHelp.
    Kemudian klik ganda pada NoSMHelp dan isi dengan angka 1 pada Value Data. Restart komputer.
16. **Menyembunyikan Menu Run**
    HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/ Explorer
    Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoRun. Klik ganda dan masukkan angka 1 sebagai Value Data.
17. **Menyembunyikan Menu Run Dari Start Menu (2)**
    HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/ Advanced Cari value bernama Start_ShowRun, klik ganda dan masukkan angka 0 pada bagian Value Data.
18. **Menyembunyikan Log Off**
    HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/ Explorer
    Klik menu Edit > New > Binary Value dan beri nama NoLogOff. Klik ganda pada NoLogOff dan masukkan angka 01 00 00 00 pada bagian Value Data.
19. **Menyembunyikan Menu Turn Off Computer**
    HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/ Explorer
    Klik menu Edit > New > DWORD Value dan beri nama NoClose. Klik ganda NoClose dan beri angka 1 pada Value Data.
20. **Cleartype Pada Logon Screen**
    HKEY_USERS/.DEFAULT/Control Panel/Desktop
    Klik ganda FontSmoothingType dan masukkan angka 2 pada Value Data.
21. **Menyembunyikan Control Panel Dari Start Menu**
    HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/ Advanced
    Cari value bernama Start_ShowControlPanel dan klik ganda pada bagian tersebut. Masukkan angka 0 pada Value Data.
22. **Menyembunyikan Menu My Pictures Dari Start Menu**
    HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/ Advanced
    Klik ganda pada Start_ShowMyPics dan masukkan angka 0 pada bagian Value Data
23. **Memunculkan Menu Administrative Tools**

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/Advanced

Klik ganda pada StartMenuAdminTools dan berikan angka 1 pada Value Data.

24. **Memperkecil Ikon Start Menu**

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/Advanced

Klik ganda pada Start_LargeMFUIcons dan masukkan angka 1 pada Value Data.

25. **Menghilangkan Username Pada Start Menu**

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

Pilih Edit > New > DWORD Value dan beri nama NoUserNameInStartMenu. Klik ganda NoUserNameInStartMenu dan masukkan angka 1 pada Value Data.

Mencegah Perubahan Menu Start

KEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/Explorer. Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoChangeStartMenu. Klik ganda NoChangeStartMenu dan masukkan angka 1 pada Value Data.

26. **Menyembunyikan My Recent Documents**

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/Advanced Klik ganda pada Start_ShowRecentDocs dan masukkan angka 0 pada Value Data.

27. **Mengubah Nama Default Shortcut Penting Di Desktop**

HKEY CURRENTUSER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/CLSID

Klik ganda pada default value pada masing-masing subkey dibawah ini: My Network Places: {208D2C60-3AEA-1069-A2D7-08002B30309D}My Computer: {20D04FE0-3AEA-1069-A2D8-08002B30309D}My Documents:{450D8FBA-D25-11D0-98A8-0800361B1103} Recycle Bin:{645FF040-5081-101B-9F08-00AA002F954E}Default IE Icon: {871C5380-42A0-1069-A2EA-08002B30309D} masukkan nama-nama unik sebagai pengganti nama defaultnya.

28. M**enyembunyikan Icon Di Desktop**

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/Advanced

Klik ganda pada HideIcons dan masukkan angka 1 pada Value Data.

29. **Membersihkan Semua Icon Pada Desktop**

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/Explorer

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoDesktop. Klik ganda pada NoDesktop dan masukkan angka 1 pada Value Data.

30. **Membuat Desktop Lebih Stabil**

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama DesktopProcess. Klik ganda DesktopProcess dan masukkan angka 1 pada Value Data.

31. **Menghapus Daftar Program Dalam Menu Run**

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/RunMRU

Di jendela sebelah kanan, akan terlihat deretan software-software (ditandai secara alphabet a, b, c, d, dan seterusnya). Untuk menghapusnya, cukup dengan memilih salah satu (atau semua) nama program yang ada dan tekan tombol Del. Jika muncul jendela konfirmasi untuk penghapusan data, tekan Yes.

32. **Membersihkan Recent Documents**
    HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/Explorer
    Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoRecentDocsHistory. Klik ganda pada NoRecentDocsHistory dan masukkan angka 1 pada bagian Value Data.
33. **Menghilangkan Info Tip Pada Icon Folders Di Desktop**
    HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/Advanced
    Klik ganda pada FolderContentsInfoTip dengan angka 0.
34. **Mengunci Taskbar**
    HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/Advanced
    Klik ganda pada TaskBarSizeMove dan masukkan angka 0 pada Value Data.
35. **Menghapus Past Items Icons Pada Taskbar**
    HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\TrayNotify
    Hapus IconStreams dan PastIconsStream, kemudian buka Task Manager, pada Tab Processes klik kanan pada explorer.exe dan pilih End Process. Klik menu File > New Task (Run) dan ketikan kembali explorer dan tekan OK.
36. **Menyembunyikan System Tray**
    HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
    Jika key Explorer belum ada buatlah sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoTrayItemsDisplay.
    Klik ganda NoTrayItemsDisplay dan masukkan angka 1 pada Value Data. Untuk mengembalikan System Tray masukkan angka 0 pada Value Data.
37. **Menonaktifkan Klik-kanan Pada Desktop**
    HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/Explorer
    Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoViewContextMenu. Klik ganda pada NoViewContextMenu dan masukkan angka 1 pada Value Data.
38. **Mengubah Waktu Delay Ketika Membuka Menu**
    HKEY_CURRENT_USER/Control Panel/Desktop Klik ganda pada MenuShowDelay dan ubah angka milidetik yang semula 400 menjadi angka lain. Semakin kecil semakin cepat.
39. **Mengatur Ukuran Icon Di Desktop Dan Start Menu**
    HKEY_CURRENT_USER/Control Panel/Desktop/WindowMetrics
    Klik ganda pada Shell Icon Size dan ubah angka 32 menjadi angka lainnya, misalnya 10.
40. **Mengganti Warna Windows**
    HKEY_CURRENT_USER/Control Panel/Colors Klik ganda Window dan masukkan kombinasi warna RGB (gunakan Adobe PhotoShop untuk menemukan kombinasi warna yang sesuai).
41. **Mengganti Warna Teks Dalam Windows**
    HKEY_CURRENT_USER/Control Panel/Colors Klik ganda WindowText dan masukkan kombinasi warna RGB.
42. **Menghilangkan Tab Screen Saver**
    HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/System

HKEY_LOCAL_MACHINE/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/System

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoDispScrSavPage. Klik ganda NoDispScrSavPage dan masukkan angka 1 pada Value Data.

43. Mengganti Screen Saver Lewat Registry

HKEY_CURRENT_USER/Control Panel/Desktop Klik ganda SCRNSAVE.EXE kemudian masukkan path tempat file Screen Saver yang diinginkan. Contoh: C:\WINDOWS\ScreenSaver.scr

44. Menonaktifkan Default Screen Saver

HKEY_USERS/.DEFAULT/Control Panel/Desktop Klik ganda ScreenSaveActive dan masukkan angka 0 pada Value Data. Untuk mengembalikannya masukkan angka 1 pada Value Data.

45. Menghilangkan Tanda Anak Panah Pada Icon Shortcut

HKEY_CLASSES_ROOT/Inkfile
HKEY_CLASSES_ROOT/piffile
Ubah nama IsShortcut menjadi IsShortcuts.

46. Mengubah Style Wallpaper

HKEY_CURRENT_USER/Control Panel/Desktop Klik ganda pada WallpaperStyle dan masukkan angka sebagai berikut di Value Data:
1 > Center
2 > Stretch
3 > Tile

47. Menonaktifkan Peringatan Low Disk Space

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies\Explorer

Buatlah sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoLowDiskSpaceChecks. Klik ganda NoLowDiskSpaceChecks dan masukkan angka 1 pada Value Data.

48. Menonaktifkan Menu Properties My Computer

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/Explorer

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoPropertiesMyComputer. Klik ganda NoPropertiesMyComputer dan masukkan angka 1 pada Value Data.
HKEY_LOCAL_MACHINE/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/Explorer

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoPropertiesMyComputer. Klik ganda NoPropertiesMyComputer dan masukkan angka 1 pada Value Data. Jika key Explorer tidak ada, buat yang baru dengan mengklik menu Edit > New > Key dan beri nama Explorer.

49. Mengubah Ukuran CoolSwitch

(Coba Tekan Alt+Tab, itulah yang disebut dengan CoolSwitch)
HKEY_CURRENT_USER/Control Panel/Desktop
HKEY_USERS/.DEFAULT/Control Panel/Desktop
Klik CoolSwitchColumns dan aturlah seberapa panjang CoolSwitch ini akan ditampilkan dengan memasukkan angka yang diinginkan pada Value Data. Kemudian klik CoolSwitchRows dan lakukan hal yang serupa.

50. Menonaktifkan Fungsi CoolSwitch

HKEY_CURRENT_USER/ Control Panel/Desktop
HKEY_USERS/.DEFAULT/Control Panel/Desktop Klik ganda pada CoolSwitch dan masukkan angka 0.

51. Menonaktifkan Animasi Pada Windows XP

HKEY_CURRENT_USER/Control Panel/Desktop/WindowMetrics Klik ganda pada MinAnimate dan masukkan angka 1 untuk menonaktifkan, dan 0 untuk mengaktifkannya kembali

52. Mengubah Tombol Kiri Menjadi Tombol Kanan Pada Mouse

HKEY_CURRENT_USER/Control Panel/Mouse Klik ganda pada SwapMouseButtons dan beri angka 1 pada Value Data. Mengubah Gulungan Baris Pada Scroll Mouse HKEY_CURRENT_USER/Control Panel/Desktop Klik ganda WheelScrollLines masukkan angka yang diinginkan (sesuai dengan baris yang hendak digulung) pada Value Data.

53. Menyembunyikan System Properties Pada Control Panel

HKEY_CURRENT_USER/Control Panel/don't load
Buatlah sebuah String Value baru dan beri nama sysdm.cpl.
Klik ganda sysdm.cpl dan masukkan input Yes pada bagian Value Data.

54. Menonaktifkan Display Properties

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies
Pada bagian subkey Policies, buat sebuah key baru dengan cara Edit > New > Key dan beri nama System. Kemudian di subkey System, buatlah sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoDispCPL. Klik ganda NoDispCPL dan masukkan angka 1 pada Value Data.

55. Mengatur Kecepatan Repeat Rate Keyboard

HKEY_CURRENT_USER/Control Panel/Keyboard Klik ganda KeyboardSpeed dan masukkan nilai yang diinginkan. Semakin tinggi angkanya, semakin cepat pula Repeat Rate-nya.

56. Teks Bergaris Bawah Pada Notepad

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Notepad
Klik ganda lfUnderline dan masukkan angka 1 pada Value Data.

57. Mode Word Wrap Pada Notepad

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Notepad
Klik ganda fWrap dan masukkan angka 1 pada Value Data.

58. Status Bar Pada Notepad

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Notepad
Klik ganda StatusBar dan masukkan angka 1 pada Value Data.

59. DVD Di Windows Media Player

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/MediaPlayer/Player/Settings
Pilih menu Edit > New > String Value dan beri nama DVDUI.
Klik ganda DVDUI dan masukkan teks Yes pada Value Data.

60. Menambah Identitas Windows Media Player

HKEY_CURRENT_USER/Software/Policies/Microsoft
HKEY_LOCAL_MACHINE/SOFTWARE/Policies/Microsoft/Windows
Klik Edit > New > Key dan beri nama WindowsMediaPlayer.
Klik Edit > New > String Value dan beri nama TitleBar.
Klik ganda TitleBar dan masukkan teks yang diinginkan pada Value Data.

61. **Mengubah Tombol Stop Menjadi Tombol Play Pada Windows Media Player**

HKEY_LOCAL_MACHINE/SOFTWARE/Microsoft/MediaPlayer/Objects/StopButton
Klik ganda onclick dan masukkan teks player.controls.play() pada Value Data.

62. Memilih Pemutar CD Audio Default

HKEY_CLASSES_ROOT/AudioCD/Shell/Play/Command
Klik ganda (Default) dan masukkan path software yang anda inginkan sebagai pemutar CD Audio secara default.

Misalnya: C:\Program Files\Windows Media Player\wmplayer.exe

63. Mengembalikan Akses Ke CD-ROM

Setelah menguninstall sebuah program pembakar CD, adakalanya CD-ROM tidak bisa lagi diakses, solusinya:
HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\Class\
{4D36E965-E325-11CE-BFC1-08002BE10318}
Hapus subkey LowerFilters dan UpperFilters dengan menekan tombol Del.

64. Memperkecil Ukuran Thumbnail Untuk Windows Explorer

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer
Pilih menu Edit > New > Binary Value dan beri nama ThumbnailSize.
Klik ganda ThumbnailSize dan masukkan angka 20 pada Value Data.

65. **Membuat Shortcut Menu Pribadi Di Windows Explorer**

HKEY_CLASSES_ROOT/Drive/Shell
Pilih Edit > New > Key dan beri nama Winamp sebagai contohnya.
Klik ganda option (Default) disisi kanan registry editor dan masukkan teks Winamp.
Klik subkey Winamp dan pilih menu Edit > New > Key dan beri nama Command.
Klik ganda option (Default) dan masukkan path C:\Program Files\Winamp\Winamp.exe pada Value Data.

66. Enkripsi Melalui Menu Konteks

HKEY_LOCAL_MACHINE/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/Advanced
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama EncryptionContextMenu.
Klik ganda EncryptionContextMenu dan masukkan angka 1 pada Value Data.

67. Mengganti Ikon Pada Drives

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer
Jika belum ada, pilih Edit > New > Key dan beri nama sesuai dengan drive yang diinginkan [contohnya: C untuk drive C:]
Pada value tersebut, buat sebuah Key baru lagi dan beri nama DefaultIcon.
Klik ganda option (Default) dan masukkan path tempat ikon berada (contohnya: D:\Documents\C Drive Icon.ico)

68. Menyembunyikan Drive

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/Explorer
Pilih Edit > New > DWORD Value dan beri nama NoDrives.
Klik ganda NoDrives dan tentukan drive mana yang ingin dihilangkan pada Value Data.
Contoh: jika ingin menghilangkan drive E:, masukkan angka 16 pada Value Data.
Kombinasi angka pada Value Data adalah sebagai berikut:
A: > 1 D: > 8 G: > 64 J: > 512 M: > 4096
B: > 2 E: > 16 H: > 128 K: > 1024 Semua: > 67108863
C: > 4 F: > 32 I: > 256 L: > 2048

69. Membuat Tip Of The Day Windows Explorer

Untuk mengaktifkannya buka Windows Explorer kemudian pilih menu View > Explorer Bar > Tip of the Day.
HKEY_LOCAL_MACHINE/SOFTWARE/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/Tips
Di jendela sebelah kanan akan terlihat deretan tip-tip yang tersimpan dalam value 0 – 49.
Dua hal yang bisa dilakukan adalah mengganti tip-tip yang dengan klik ganda

masing-masing value dengan teks yang diinginkan.
Kedua adalah menambah tip-tip baru dimulai dengan urutan setelah value 49 (misalnya 50 dst.).
Pilih Edit > New > String Value dan beri nama berbentuk angka yang melanjutkan angka terakhir pada tip (misalnya 50 dst.).
Klik ganda pada value yang baru tersebut dan isikan dengan teks yang diinginkan pada Value Data.

70. **Menyembunyikan Advanced Settings Pada Folder Options Windows Explorer**
HKEY_LOCAL_MACHINE/SOFTWARE/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer
Dibawah key Explorer akan ditemukan subkey bernama Advanced. Klik kanan dan pilih Rename. Ubah nama Advanced menjadi Advancedx

71. **Kode Curang Bermain Game Hearts**
HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Applets
Klik menu Edit > New > Key dan beri nama Hearts.
Klik menu Edit > New > String Value dan beri nama ZB dan isikan angka 42 pada Value Data.
Buka game Hearts pada Start Menu > All Programs > Games. Setelah memasukkan nama pemain, tekan kombinasi tombol berikut:
Ctrl+Shift+Alt+F12 dan semua kartu akan terbuka.

72. **Membersihkan Sampah Registry**
HKEY_CLASSES_ROOT/Application
HKEY_CURRENT_USER/Software
HKEY_LOCAL_MACHINE/SOFTWARE
Pilih salah satu subkey yang merupakan nama software yang ingin dihapus, kemudian tekan tombol Del.

73. **Membersihkan Sampah Uninstall**
HKEY_LOCAL_MACHINE/SOFTWARE/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Uninstall
Hapus subkey yang memiliki nama yang sama dengan software yang telah di-ninstall.

74. **Menghapus Daftar Program Yang Tidak Diinginkan Dari Add/Remove Programs**
HKEY_LOCAL_MACHINE\ SOFTWARE\ Microsoft\ Windows\ CurrentVersion\ Uninstall
Hapus subkey yang berisikan program yang tidak diinginkan dengan menekan tombol Del.

75. **Menjalankan Program Saat StartUp**
HKEY_LOCAL_MACHINE/SOFTWARE/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Run
Pilih menu Edit > New > String Value dengan nama Winamp misalnya
Klik ganda pada value tersebut dan masukkan path tempat program tersebut terinstall (C:\Program Files\Winamp\Winamp.exe).

76. **Menghapus StartUp Items Di MSCONFIG**
Klik Start > Run > ketik msconfig, kemudian klik pada tab startup, hilangkan tanda centang pada program yang ingin dihapus dari daftar startup.
HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\Curr entVersion\Run
HKEY_CURRENT_USER\SOFTWARE\Microsoft\Windows\Curre ntVersion\Run
Hapus subkey yang berisikan program-program yang tidak diinginkan dengan menekan tombol Del.

77. **Mempercepat Proses Shutdown Windows XP**

HKEY_LOCAL_MACHINE/SYSTEM/CurrentControlSet/Control
Klik ganda WaitToKillServiceTimeout dan ubah nilainya menjadi lebih rendah dari 2000.

78. Mengganti AM Dan PM Menjadi Pagi Dan Sore

HKEY_CURRENT_USER/Control Panel/International
Klik ganda s1159 dan ubah teks AM dengan PAGI.
klik ganda s2359 dan ubah teks PM dengan SORE.

79. Menonaktifkan Fungsi AutoRun

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies/Explorer
Klik ganda NoDriveTypeAutoRun dan masukkan angka 95 pada Value Data.

80. Mematikan Secara Otomatis Program Not Responding

HKEY_USERS/.DEFAULT/Control Panel/Desktop
Klik ganda AutoEndTasks dan masukkan angka 1 pada Value Data.

Memunculkan Option My Computer Yang Tersembunyi

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Internet Settings/Zones/0
Klik ganda Flags kemudian ganti menjadi Decimal dan masukkan angka 1 pada Value Data.

81. **Menonaktifkan Fungsi New Window Di Internet Explorer**

HKEY_CURRENT_USER/Software/Policies/Microsoft/Internet Explorer/Restrictions
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoOpeninNewWnd.
Klik ganda NoOpeninNewWnd dan masukkan 1 pada Value Data.

82. Mengganti Background Toolbar Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Internet Explorer/Toolbar
Pilih menu Edit > New > String Value dan beri nama BackBitmap.
Klik ganda BackBitmap dan isikan dengan path tempat gambar bitmap (.bmp) yang akan menjadi background toolbar berada pada Value Data.
Contohnya: C:\WINDOWS\Wallpaper.bmp

83. **Mengganti Versi Internet Explorer**

Untuk mengetahui versi Internet Explorer yang dimiliki: Help > About Internet Explorer pada browser Internet Explorer.
HKEY_LOCAL_MACHINE/SOFTWARE/Microsoft/Internet Explorer
Klik ganda Version dan masukkan angka yang diinginkan pada Value Data.

84. **Mengecek ProductID Internet Explorer**

HKEY_LOCAL_MACHINE/SOFTWARE/Microsoft/Internet Explorer/Registration
Lihat ProductID pada key ProductId, pada value tersebut akan tercatat berapa ProductID Internet Explorer yang digunakan.

85. Mode Full Screen Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Internet Explorer/Main
Klik ganda FullScreen dan masukkan teks Yes pada Value Data.

86. Mengganti Title Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Internet Explorer/Main
Pilih menu Edit > New > String Value dan beri nama Window Title.
Klik ganda Window Title dan masukkan teks yang diinginkan pada Value Data.

87. Membersihkan Daftar URL Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Internet Explorer/TypedURLs
Hapus value url1, url2 dan seterusnya dengan menekan tombol Del.

88. Menyembunyikan Tombol Go Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Internet Explorer/Main
Pilih menu Edit > New > String Value dan beri nama ShowGoButton.
Klik ganda ShowGoButton dan masukkan angka 0 pada Value Data.
Mengganti Nama Icon Internet Explorer
HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\CLSID\{871C5380-42A0-1069-A2EA-08002B30309D}
Klik ganda pada value (Default) disamping kanan, masukkan teks yang diinginkan pada Value Data.

89. Menambahkan Domain .Gov Pada Pencarian Website

HKEY_LOCAL_MACHINE/SOFTWARE/Microsoft/Internet Explorer/Main/UrlTemplate
Pilih Edit > New > String Value dan beri nama dengan angka yang merupakan kelanjutan dari angka-angka yang sudah ada.
Klik ganda pada value tersebut dan ketik %s.gov pada Value Data.

90. Tweaking Memory Pada Windows XP

HKEY_LOCAL_MACHINE/SYSTEM/CurrentControlSet/Control/SessionManager/Memory Management
Klik ganda pada DisablePagingExecutive dan masukkan angka 1 pada Value Data. Apabila diaktifkan,Windows tidak akan melakukan paging file ke dalam hard disk. Sistem operasi dan program-program menjadi lebih responsif. Disarankan untuk komputer yang memiliki memori lebih dari 128MB.
Klik ganda pada LargeSystemCache dan masukkan angka 1 pada Value Data. Jika diaktifkan, sistem akan mengalokasikan seluruh memori (kecuali 4 MB untuk disk caching) untuk file caching. Komputer akan melakukan caching kernel XP di dalam memory sehingga Windows XP dapat berjalan lebih cepat.

91. Unload .dll Untuk Mempercepat Akses Memori

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer
Pilih menu Edit > New > Key dan beri nama AlwaysUnloadDLL.
Pada option Default Value masukkan angka 1.

92. Menghapus Pagefile Saat Shut Down

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\Session Manager\Memory Management
Klik ganda ClearPageFileAtShutdown dan masukkan angka 1 pada Value Data.

93. Memindahkan Pagefile

HKEY_LOCAL_MACHINE/SYSTEM/CurrentControlSet/Control/SessionManager/Memory Management
Klik ganda PagingFiles kemudian ganti path ke lokasi baru yang diinginkan.
Misalnya: D:\pagefile.sys 1024 1024

94. Mengembalikan Fungsi Search Kedalam Tampilan Lama

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/CabinetState
Pilih menu Edit > New > String Value dan beri nama UseSearchAsst.
Klik ganda UseSearchAsst dan masukkan angka 1 pada Value Data.

95. Menyembunyikan Device Manager

HKEY_CURRENT_USER/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Policies
Pilih menu Edit > New > Key dan beri nama System.
Di subkey System buatlah sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoDevMgrPage.
Klik ganda NoDevMgrPage dan masukkan angka 1 pada Value Data.

96. Mengoptimalkan Hard Disk Disaat Komputer Dalam Keadaan Idle

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\OptimalLayout

Buatlah sebuah DWORD Value Baru dan beri nama EnableAutoLayout.

Klik ganda EnableAutoLayout dan masukkan angka 1 pada Value Data.

97. Menghilangkan Opsi Run As Pada Menu Konteks

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

Buatlah sebuah DWORD Value baru dan beri nama HideRunAsVerb.

Klik ganda HideRunAsVerb dan masukkan angka 0 pada Value Data.

98. Menonaktifkan Windows XP Tour

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Applets\Tour

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Applets\Tour

Buatlah sebuah DWORD Value baru jika belum ada dan beri nama RunCount.

Klik ganda RunCount dan masukkan angka 0 pada Value Data.

99. Menyimpan Perubahan Pada Konfigurasi Notepad

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Notepad

Buatlah masing-masing DWORD Value baru dan beri nama SavePageSettings dan fSaveWindowPositions.

Klik ganda pada fSavePageSettings dan fSaveWindowPositions dan masukkan angka 1 pada masing-masing Value Data.

100. **Informasi Terperinci Di Device Manager**

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\Session Manager\Environment

Buatlah sebuah String Value baru atau ubah String Value yang telah ada yang bernama DEVMGR_SHOW_DETAILS.

Klik ganda DEVMGR_SHOW_DETAILS dan masukkan angka 1 pada Value Data.

101. Menunjukkan Semua Hidden Devices Pada Device Manager

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\Session Manager\Environment

Buatlah sebuah String Value baru dan beri nama DEVMGR_SHOW_NONPRESENT_DEVICES.

Klik ganda DEVMGR_SHOW_NONPRESENT_DEVICES. dan masukkan angka 1 pada Value Data.

102. Menonaktifkan Task Manager

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\System

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\System

Buatlah DWORD Value baru dan beri nama DisableTaskMgr.

Klik ganda DisableTaskMgr dan masukkan 1 pada Value Data.

103. Menggunakan Smooth Scrolling Di Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\Main

Jika belum ada, buatlah sebuah DWORD Value baru dan beri nama SmoothScroll.

Klik ganda SmoothScroll dan masukkan angka 1 pada Value Data.

104. Menonaktifkan Image Preview Menggunakan Windows Picture & Fax Viewer

HKEY_CLASSES_ROOT\SystemFileAssociations\image\ShellEx\ ContextMenuHandlers\ShellImagePreview

Klik ganda pada value Default dan kosongkan nilainya (hapus {e84fda7c-1d6a-45f6-725-cb260c236066})

105. Mengubah Setting Thumbnail

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer
Jika belum ada, buatlah sebuah DWORD Value baru dan beri nama ThumbnailSize dan ThumbnailQuality.

Klik ganda ThumbnailSize dan masukkan nilai yang diinginkan sesuai dengan ukuran dalam piksel.

Klik ganda ThumbnailQuality dan masukkan nilai yang diinginkan sesuai dengan persentasi kualitasnya (50% – 100%).

106. Menonaktifkan Cache Pada Thumbnail

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\ Advanced

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama DisableThumbnailCache.

Klik ganda DisableThumbnailCache dan masukkan 1 pada Value Data.

107. Mengubah Warna Pada File Yang Terenkripsi

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer

Buat sebuah Binary Value baru dan beri nama AltEncryptionColor.

Klik ganda AltEncryptionColor dan masukkan input warna RGB yang diinginkan. Hints: RR GG BB 00 (Default 00 80 40 00)

108. Mengubah Warna Pada File Dan Folder Terkompresi

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer

Buat sebuah Binary Value baru jika belum tersedia dan beri nama AltColor.

Klik ganda AltColor dan masukkan input warna RGB yang diinginkan.

Hints: RR GG BB 00 (Default 00 00 ff 00)

Note: Untuk mengaktifkan fitur ini pada Folder Options beri tanda centang Show encrypted or compressed NTFS in color.

109. Warna Alternatif Pada File Terkompresi

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\ Advanced

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama ShowCompColor.

Klik ganda ShowCompColor dan masukkan 1 pada Value Data.

110. Menonaktifkan Web Content Di Explorer Dan Desktop

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama ClassicShell.

Klik ganda ClassicShell dan masukkan angka 1 pada Value Data.

Menyingkirkan My Computer Dari Desktop Dan Start Menu

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ NonEnum

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ NonEnum

Buat sebuah DWORD Value baru jika belum ada dan beri nama {20D04FE0-3AEA-

1069-A2D8-08002B30309D}.
Klik ganda {20D04FE0-3AEA-1069-A2D8-08002B30309D} dan masukkan 1 pada Value Data.

111. Memilih Icon Desktop Yang Pertama

HKEY_CLASSES_ROOT\CLSID\{450D8FBA-AD25-11D0-98A8-0800361B1103}
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama SortOrderIndex.
Klik ganda SortOrderIndex dan masukkan nilai berikut pada Value Data sebagai pilihan:
48 > My Documents
54 > My Computer

112. Menunjukkan Versi Windows Di Desktop

HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\Desktop
Buatlah sebuah DWORD Value baru jika belum ada dan beri nama PaintDesktopVersion.
Klik ganda PaintDesktopVersion dan masukkan 1 pada Value Data.

113. Menunjukkan Pop-up Descriptions Di Explorer Dan Item Dekstop

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\Advanced
Buat sebuah DWORD Value baru jika belum ada dan beri nama ShowInfoTip.
Klik ganda ShowInfoTip dan masukkan 1 pada Value Data.

114. Menonaktifkan Desktop Cleanup Wizard

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\Desktop\CleanupWiz
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoRun.
Klik ganda NoRun dan masukkan angka 1 pada Value Data.

115. Menyembunyikan Icon Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoInternetIcon.
Klik ganda NoInternetIcon dan masukkan angka 1 pada Value Data.

116. Menyingkirkan My Documents Dari Desktop

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\CLSID\{450D8FBA-AD25-11D0-98A8-0800361B1103}\ShellFolder
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\CLSID\{450D8FBA-AD25-11D0-98A8-0800361B1103}\ShellFolder
Ubah nilai dalam key Attributes menjadi 0xf0500174. Tekan F5 untuk melihat hasilnya.

117. Menghapus Langsung Tanpa Menggunakan Recycle Bin

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoRecycleFiles.
Klik ganda NoRecycleFiles dan masukkan angka 1 pada Value Data.

118. Menonaktifkan Recycle Bin

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\BitBucket
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NukeOnDelete.
Klik ganda NukeOnDelete dan masukkan angka 1 pada Value Data.

119. Mengaktifkan Advanced File System And Sharing Security

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Contro l\Lsa
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama ForceGuest.
Klik ganda ForceGuest dan masukkan 0 pada Value Data.

120. Menonaktifkan NTFS Last Access Time Stamp

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Contro l\FileSystem
Buat sebuah DWORD Value baru jika belum ada dan beri nama NtfsDisableLastAccessUpdate.
Klik ganda NtfsDisableLastAccessUpdate dan masukkan angka 1 pada Value Data.

121. Menonaktifkan 8.3 Name Creation (NTFS)

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Contro l\FileSystem
Buatlah sebuah DWORD Value baru dan beri nama NtfsDisable8dot3NameCreation.
Klik ganda NtfsDisable8dot3NameCreation dan masukkan angka 1 pada Value Data.

122. Mengaktifkan Dukungan 48-bit LBA Untuk Harddisk Berkapasitas Besar

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Servic es\Atapi\Parameters
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama EnableBigLba.
Klik ganda EnableBigLba dan masukkan angka 1 pada Value Data.
Note: Hanya untuk pengguna Windows XP sebelum SP1.

123. Menonaktifkan Fungsi CD Burning

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
Buat sebuah DWORD Value dan beri nama NoCDBurning.
Klik ganda NoCDBurning dan masukkan angka 1 pada Value Data.

124. Mengubah Jendela Logon

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Winlogon
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama LogonType.
Klik ganda LogonType dan masukkan value sebagai berikut pada Value Data:
0 > Classic Mode
1 > Welcome Screen
Mengaktifkan Fast User Switching
HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Winlogon
Buat sebuah DWORD Value dan beri nama AllowMultipleTSSessions.
Klik ganda AllowMultipleTSSessions dan masukkan angka 1 pada Value Data.

125. Mengaktifkan Monitor Power-off Di Jendela Logon

HKEY_USERS\.DEFAULT\Control Panel\Desktop
Klik ganda PowerOffActive dan ScreenSaveActive dan masukkan angka 1 pada masing-masing Value Data.
Klik ganda SCRNSAVE.EXE masukkan teks (None) pada Value Data.
HKEY_USERS\.DEFAULT\Control Panel\PowerCfg
Klik ganda CurrentPowerPolicy dan masukkan angka 0 pada Value Data.

126. Menonaktifkan Passport Balloon Reminder

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\MessengerServ ice
Buat sebuah Binary Value baru dan beri nama PassportBalloon.
Klik ganda PassportBalloon dan masukkan input 0a 00 00 00 pada Value Data.

127. Mengubah Wallpaper Di Jendela Logon

HKEY_USERS\.DEFAULT\Control Panel\Desktop

Ubah nilai key Wallpaper dan masukkan path tempat lokasi file bitmap (.bmp) yang diinginkan. (contoh: D:/Documents/Wallpaper.bmp)

128. Membatasi Jumlah Login Otomatis

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Winlogon

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama AutoLogonCount.

Klik ganda AutoLogonCount dan masukkan angka sesuai dengan batasan jumlah login yang diinginkan.

129. Kotak Dialog Sebelum Logon

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Winlogon

Klik ganda LegalNoticeCaption dan masukkan input teks judul yang diinginkan (contoh: WARNING).

Klik ganda LegalNoticeText dan masukkan input teks yang diinginkan (contoh: Do Not Attempt to Logon to this system unless you are an authorized user).

130. Kustomisasi Windows Logon Dan Judul Dialog Keamanan

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Winlogon

Buat sebuah String Value baru dan beri nama Welcome.

Klik ganda Welcome dan masukkan input teks yang diinginkan.

131. Memaksa penggunaan Login Otomatis

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Winlogon

Buat sebuah String Value baru dan beri nama ForceAutoLogon.

Klik ganda ForceAutoLogon dan masukkan angka 1 pada Value Data.

Menonaktifkan Login Otomatis Lewat Penggunaan Tombol Shift

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Winlogon

Buat sebuah String Value baru dan beri nama IgnoreShiftOverride.

Klik ganda IgnoreShiftOverride dan masukkan angka 1 pada Value Data.

132. Menyembunyikan Usernames Dari Jendela Logon

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Winlogon\SpecialAccounts\UserList

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama sesuai dengan username yang diinginkan.

Klik ganda pada value tersebut dan masukkan angka 0 pada Value Data.

133. Mengaktifkan Start Menu Scrolling

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\ Advanced

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\ Advanced

Buat sebuah String Value baru dan beri nama StartMenuScrollPrograms.

Klik ganda StartMenuScrollPrograms dan masukkan input Yes pada Value Data.

134. Melenyapkan Opsi Undock Computer Dari Start Menu

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoStartMenuEjectPC.

Klik ganda NoStartMenuEjectPC dan masukkan angka 1 pada Value Data.

135. Menyoroti Program-Program Baru Di Start Menu

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\Advanced

Buat sebuah DWORD Value jika belum ada dan beri nama Start_NotifyNewApps. Klik ganda Start_NotifyNewApps dan masukkan angka 1 pada Value Data.

136. Modifikasi Start Menu Folders

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\Advanced

Buat beberapa DWORD Value jika belum tersedia dan beri nama antara lain Start_ShowControlPanel, Start_ShowMyComputer, Start_ShowMyDocs, Start_ShowMyMusic, Start_ShowMyPics dan Start_ShowNetConn.

Start_ShowControlPanel – Control Panel
Start_ShowMyComputer – My Computer
Start_ShowMyDocs – My Documents
Start_ShowMyMusic – My Music
Start_ShowMyPics – My Pictures
Start_ShowNetConn – Network Connections

Klik ganda pada masing-masing key dan berikan value pilihan sebagai berikut:
0 = Hidden
1 = Open When Clicked
2 = Expand Contents

137. Menyingkirkan Program Access And Defaults Dari Start Menu

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoSMConfigurePrograms.
Klik ganda NoSMConfigurePrograms dan masukkan angka 1 pada Value Data.

138. Menyingkirkan Menu Disconnect Item

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

Buat sebuah DWORD Value dan beri nama NoDisconnect.
Klik ganda NoDisconnect dan masukkan angka 1 pada Value Data.

139. Menghapus Jejak Di Menu Run

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\RunMRU

Hapus beberapa key yang diinginkan dengan menekan tombol Del.

140. Mengaktifkan Favorites Di Start Menu

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\Advanced

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama StartMenuFavorites.
Klik ganda StartMenuFavorites dan masukkan angka 1 pada Value Data

141. Menyingkirkan Pinned Programs Dari Start Menu

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\

Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoStartMenuPinnedList.
Klik ganda NoStartMenuPinnedList dan masukkan angka 1 pada Value Data.

142. Menyingkirkan Tombol All Programs Dari Start Menu

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
Buat sebuah DWORD Value dan beri nama NoStartMenuMorePrograms.
Klik ganda NoStartMenuMorePrograms dan masukkan angka 1 pada Value Data.

143. Menentukan Waktu Respon Untuk Aplikasi Yang Not Responding

HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\Desktop
HKEY_USERS\.DEFAULT\Control Panel\Desktop
Buat sebuah String Value baru jika belum ada dan beri nama HungAppTimeout.
Klik ganda HungAppTimeout dan masukkan input waktu dalam milliseconds (1000 = 1 seconds).
Otomatis Mematikan Aplikasi Yang Not Responding
HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\Desktop
HKEY_USERS\.DEFAULT\Control Panel\Desktop
Klik ganda AutoEndTasks dan masukkan angka 1 pada Value Data.
Mengaktifkan Shutdown Event Tracker
HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\Curr entVersion\Reliability
Buat sebuah DWORD Value baru jika belum ada, dan beri nama ShutdownReasonUI.
Klik ganda ShutdownReasonUI dan masukkan angka 1 pada Value Data.

144. Menonaktifkan Fungsi Save Pada Konfigurasi Dan Setting Desktop

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoSaveSettings.
Klik ganda NoSaveSettings dan masukkan angka 1 pada Value Data.

145. Menonaktifkan Fungsi Creation Of LastKnownGood Configuration

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Winlogon
Buat sebuah String Value baru jika belum ada, dan beri nama ReportBootOk.
Klik ganda ReportBootOk dan masukkan angka 0 pada Value Data.

146. Restart Otomatis Pada BSOD (Blue Screen Of Death)

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Contro l\CrashControl
Ubah nilai dalam AutoReboot dan masukkan angka 1 pada Value Data.

147. Menonaktifkan Automatic Daylight Savings Adjustment

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\ TimeZoneInformation
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama DisableAutoDaylightTimeSet.
Klik ganda DisableAutoDaylightTimeSet dan masukkan angka 1 pada Value Data.

148. Menonaktifkan Update Device Driver Wizard

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru jika belum tersedia, dan beri nama

NoDevMgrUpdate.
Klik ganda NoDevMgrUpdate dan masukkan angka 1 pada Value Data.

149. Menyembunyikan Computer Management Option (Klik kanan pada My Computer menu Manage)

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoManageMyComputerVerb.
Klik ganda NoManageMyComputerVerb dan masukkan angka 1 pada Value Data.

150. Konfigurasi Automatic Windows Update

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Policies\Microsoft\Windows\Windows Update\ AU
Buat beberapa DWORD Value dengan nama sebagai berikut:
NoAutoUpdate
0 – Enable Automatic Updates (Default)
1 – Disable Automatic Updates
AUOptions
2 – Notify for download and notify for install
3 – Auto download and notify for install
4 – Auto download and schedule the install
ScheduledInstallTime
0 to 23 – Install time of day in 24-hour format

151. Menonaktifkan Windows Key

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Contro l\Keyboard Layout
Buat sebuah Binary Value dan beri nama Scancode Map.
Klik ganda Scancode Map dan masukkan input sebagai berikut pada Value Data:
00 00 00 00 00 00 00 00 03 00 00 00 00 00 5B E0 00 00 5C E0 00 00 00 00
Mengubah Konfigurasi Power Management
HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\PowerCfg
HKEY_USERS\.DEFAULT\Control Panel\PowerCfg
Buat sebuah String Value jika belum ada, dan beri nama CurrentPowerPolicy.
Klik ganda CurrentPowerPolicy dan masukkan input value sebagai berikut pada Value Data:
0 – Home/Office Desktop
1 – Portable/Laptop Computer
2 – Monitor On Presentations
3 – Network Computer (No Wake-On-LAN)
4 – Optimized For High Performance
5 – Optimized For Power Saving

152. Konfigurasi Registry Size Limit

HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Control
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama RegistrySizeLimit.
Klik ganda RegistrySizeLimit dan masukkan input 0xffffffff pada Value Data.

153. Menentukan Popup Error Messages Yang Akan Ditampilkan

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\Windows
Klik ganda ErrorMode dan masukkan input value yang diinginkan sebagai berikut pada Value Data:
0 – All Errors Appear In Popups (Default)
1 – System Errors Disabled, Application Errors Still Using Popups
2 – Neither System Or Application Errors Use Popups

154. Pilihan Untuk Menjalankan Program 16-bit Pada VDM (Virtual DOS Machine)

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer

Buat sebuah DWORD Value baru jika belum ada, dan beri nama MemCheckBoxInRunDlg.

Klik ganda MemCheckBoxInRunDlg dan masukkan angka 1 pada Value Data.

155. Pilihan Prioritas Virtual Machine Yang Digunakan

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Contro l\WOW

Klik ganda DefaultSeparateVDM dan masukkan value Yes atau No pada Value Data.

156. Mengubah Ukuran Paged And Non Paged Pool Memory

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Contro l\Session Manager\ Memory Management

Buat beberapa DWORD Value baru jika belum ada, dan beri nama masing-masing PagedPoolSize dan NonPagedPoolSize.

Klik ganda PagedPoolSize dan NonPagedPoolSize dan masukkan input value yang diinginkan (dalam ukuran bytes) pada Value Data.

157. Administrative Logon Otomatis Pada Recovery Console

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Setup\RecoveryConsole

Buat sebuah DWORD Value baru jika belum ada, dan beri nama SecurityLevel.

Klik ganda SecurityLevel dan masukkan angka 1 pada Value Data.

158. Akses Penuh Lewat Floopy Disk Pada Recovery Console

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Setup\RecoveryConsole

Buat sebuah DWORD Value baru jika belum ada, dan beri nama SetCommand.

Klik ganda SetCommand dan masukkan angka 1 pada Value Data.

159. Mengubah Status NumLock

HKEY_USERS\.DEFAULT\Control Panel\Keyboard

Klik ganda InitialKeyboardIndicators dan masukkan input value sebagai berikut pada Value Data:

0 – NumLock is turned off after logon

1 – NumLock is turned on after logon

160. Mengaktifkan Remote Assistance

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Contro l\Terminal Server

Buat beberapa DWORD Value dan beri nama masing-masing AllowTSConnections, fDenyTSConnections, dan fAllowToGetHelp.

Klik ganda pada masing-masing value dan masukkan input value sebagai berikut pada Value Data:

AllowTSConnections > 1

fDenyTSConnections > 0

fAllowToGetHelp > 1

161. Menonaktifkan Peringatan Di Startup

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Windows

Buat sebuah DWORD Value dan beri nama NoPopUpsOnBoot.

Klik ganda NoPopUpsOnBoot dan masukkan angka 1 pada Value Data.

Buat sebuah DWORD Value lagi dan beri nama Error Mode.

Klik ganda Error Mode dan masukkan input value sebagai berikut:
0 = No Error Suppression
1 = Suppress System Errors
2 = Suppress All Errors

162. Mengubah Ukuran Icon Cache

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer
Buat sebuah String Value dan beri nama Max Cached Icons.
Klik ganda Max Cached Icons dan masukkan angka 2000 (100 – 4096 = dalam bytes) pada Value Data.

163. Konfigurasi Windows Error Reporting

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\PCHealth\ErrorReporting
Buat beberapa DWORD Value dan beri nama:
DoReport – Enable error reporting
ShowUI – Show user interface
IncludeKernelFaults – Include kernel errors in the report
IncludeMicrosoftApps – Include Microsoft applications in the report
IncludeWindowsApps – Include Windows components in the report
Klik ganda pada masing-masing value dan masukkan angka 1 (enable) atau 0 (disable) pada Value Data.

164. Stepping Mode Pada Windows Update Process

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Active Setup
Buat sebuah String Value baru dan beri nama SteppingMode.
Klik ganda SteppingMode dan masukkan input Y pada Value Data.

165. Mengubah Active Dekstop Background Pada Safe Mode

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\Desktop\SafeMode\General
Klik ganda Wallpaper dan masukkan path lokasi wallpaper yang diinginkan pada Value Data.

166. Menonaktifkan Menu Properties Pada Recycle Bin

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoPropertiesRecycleBin.
Klik ganda NoPropertiesRecycleBin dan masukkan angka 1 pada Value Data.

167. Fungsi Restore Windows Folder Pada Startup

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\Advanced
Buat sebuah DWORD Value baru jika belum ada, dan beri nama Persisi Browsers.
Klik ganda PersistBrowsers dan masukkan angka 1 pada Value Data.

168. Menyingkirkan Shared Documents Dari My Computer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoSharedDocuments.
Klik ganda NoSharedDocuments dan masukkan angka 1 pada Value Data.
Mempercepat Akses Pada File .AVI

HKEY_CLASSES_ROOT\CLSID\{87D62D94-71B3-4b9a-9489-5FE6850DC73E}
Ubah nama key {87D62D94-71B3-4b9a-9489-5FE6850DC73E} dan letakkan tanda minus (–) didepannya.
contoh: -{87D62D94-71B3-4b9a-9489-5FE6850DC73E}

169. Menambahkan Pilihan Menu Copy To Dan Move To Folder Pada Menu Konteks

HKEY_CLASSES_ROOT\AllFilesystemObjects\shellex\Con textMenuHandlers
Untuk membuat subkey pilih menu Edit > New > Key.
Buat sebuah subkey dan beri nama Copy To kemudian klik ganda (Default value) dan masukkan input {C2FBB630-2971-11D1-A18C-00C04FD75D13} pada Value Data.
Buat sebuah subkey dan beri nama Move To kemudian klik ganda (Default value) dan masukkan input {C2FBB631-2971-11D1-A18C-00C04FD75D13} pada Value Data.

170. Menambahkan Pilihan Send To Pada Menu Konteks

HKEY_CLASSES_ROOT\AllFilesystemObjects\shellex\Con textMenuHandlers
Untuk membuat subkey pilih menu Edit > New > Key.
Buat sebuah subkey dan beri nama Send To kemudian klik ganda (Default value) dan masukkan input {7BA4C740-9E81-11CF-99D3-00AA004AE837} pada Value Data.

171. Menunjukkan Hidden Folders And Files

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\ Advanced
Klik ganda Hidden dan masukkan angka 1 pada Value Data.

172. Menunjukkan File Hidden Operating System

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\ Advanced
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama ShowSuperHidden.
Klik ganda ShowSuperHidden dan masukkan angka 1 pada Value Data.

173. Mengubah Direktori Program And Common Files

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\Curr entVersion
Klik ganda ProgramFilesDir dan CommonFilesDir dan masukkan path lokasi baru yang diinginkan pada Value Data.

174. Meluncurkan Folder Window Pada Proses Yang Berbeda

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\ Advanced
Buat sebuah DWORD Value baru jika belum ada, dan beri nama SeparateProcess.
Klik ganda SeparateProcess dan masukkan angka 1 pada Value Data.

175. Expand Folders Di Explorer Secara Otomatis

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\ Advanced
Buat sebuah DWORD Value baru jika belum ada, dan beri nama FriendlyTree.
Klik ganda FriendlyTree dan masukkan angka 1 pada Value Data.

176. Membuat Tips Sendiri Saat Pertama Kali Login Ke Windows

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Expl orer\Tips
Buat sebuah atau beberapa String Value berdasarkan kelanjutan dari tips-tips yang telah ada (misalnya 50 dan seterusnya) dan masukkan input tips berupa teks yang diinginkan.

177. Mengubah Lokasi File Instalasi Windows

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Setu p
Klik ganda SourcePath dan masukkan path lokasi baru yang diinginkan.

178. Menggunakan Windows Update Tanpa Harus Melakukan Registrasi

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion
Buat sebuah String Value baru jika belum ada, dan beri nama RegDone.
Klik ganda RegDone dan masukkan angka 1 pada Value Data.
Menonaktifkan Reserved QOS Bandwidth
HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Policies\Microsoft\Windows\Psched
Buat sebuah DWORD Value baru jika belum ada, dan beri nama NonBestEffortLimit.
Klik ganda NonBestEffortLimit dan masukkan angka 0 (hexadecimal) pada Value Data.

179. Menghilangkan Icon Tangan Pada Shared Resources

HKEY_CLASSES_ROOT\Network\SharingHandler
Klik ganda (Default value) dan kosongkan nilainya pada Value Data.
Untuk mengembalikan ikon, masukkan ntshrui.dll pada Value Data.

180. Mengaktifkan Network Adapter Onboard Processor

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Services\Tcpip\Parameter
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama DisableTaskOffload.
Klik ganda DisableTaskOffload dan masukkan angka 0 pada Value Data.

181. Memaksa Penggunaan Active Desktop

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\
Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\
Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama ForceActiveDesktopOn.
Klik ganda ForceActiveDesktopOn dan masukkan angka 1 pada Value Data.

182. Larangan Pada Active Desktop

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\
ActiveDesktop
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\
ActiveDesktop
Buat sebuah atau beberapa DWORD Value dengan nama sebagai berikut:
NoChangingWallpaper – Disable the ability to change wallpapers.
NoComponents – Disable components.
NoAddingComponents – Disable the ability to add components.
NoDeletingComponents – Disable the ability to delete components.
NoEditingComponents – Disable the ability to edit components.
NoCloseDragDropBands – Prevents adding, dragging, dropping and closing the Taskbar's toolbars.
NoMovingBands – retrict adjustments to desktop toolbars
NoHTMLWallPaper – only allow bitmaps (BMP) as wallpaper
dan masukkan angka 1 pada masing-masing Value Data.

183. Melarang Perubahan Setting Active Desktop

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\
Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\
Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoActiveDesktopChanges.
Klik ganda NoActiveDesktopChanges dan masukkan angka 1 pada Value Data.

184. Menonaktifkan Pilihan Active Desktop Dari Menu Setting

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\
Explorer

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

Buat sebuah DWORD Value dan beri nama NoSetActiveDesktop.

Klik ganda NoSetActiveDesktop dan masukkan angka 1 pada Value Data.

185. Menonaktifkan Active Desktop

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

Buatlah sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoActiveDesktop.

Klik ganda NoActiveDesktop dan masukkan angka 1 pada Value Data.

186. Larangan Desktop Theme Controls

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\System

Buat sebuah atau beberapa DWORD Value baru dengan nama sebagai berikut:

NoVisualStyleChoice – Disable the “Windows and buttons” style control

NoColorChoice – Disable the “Color scheme” control

NoSizeChoice – Disable the “Font size” control

Untuk mengaktifkan larangan tersebut, masukkan angka 1 pada masing-maing Value Data.

Untuk mengaktifkan default style, buat sebuah String Value dan beri nama SetVisualStyle.

Klik ganda SetVisualStyle dan masukkan path lokasi file .msstyles yang diinginkan.

187. Menyembunyikan Tab Konfigurasi Theme

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

Buat sebuah DWORD Value baru jika belum ada, dan beri nama NoThemesTab.

Klik ganda NoThemesTab dan masukkan angka 1 pada Value Data.

188. Menyembunyikan Konfigurasi Navigasi Keyboard

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoChangeKeyboardNavigationIndicators.

Klik ganda NoChangeKeyboardNavigationIndicators dan masukkan angka 1 pada Value Data.

189. Larangan Perubahan Konfigurasi Animasi

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

Buat sebuah DWORD Value baru jika belum tersedia, dan beri nama NoChangeAnimation.

Klik ganda NoChangeAnimation dan masukkan angka 1 pada Value Data.

190. Menyembunyikan Tab Konfigurasi Display

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoDispSettingsPage.
Klik ganda NoDispSettingsPage dan masukkan angka 1 pada Value Data.

191. Menyembunyikan Tab Background Display

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoDispBackgroundPage.
Klik ganda NoDispBackgroundPage dan masukkan angka 1 pada Value Data.

192. Menyembunyikan Display Appearance

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoDispAppearancePage.
Klik ganda NoDispAppearancePage dan masukkan angka 1 pada Value Data.

193. Menonaktifkan Fungsi Penambahan Printer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoAddPrinter.
Klik ganda NoAddPrinter dan masukkan angka 1 pada Value Data.

194. Menonaktifkan Fungsi Penghapusan Printer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoDeletePrinter.
Klik ganda NoDeletePrinter dan masukkan angka 1 pada Value Data.

195. Larangan Keamanan Pada Desktop

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Windows
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama SecureDesktop.
Klik ganda SecureDesktop dan masukkan angka 1 pada Value Data.

196. Menyingkirkan Tab Security

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoSecurityTab.
Klik ganda NoSecurityTab dan masukkan angka 1 pada Value Data.

197. Menyingkirkan Tab Hardware

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoHardwareTab.
Klik ganda NoHardwareTab dan masukkan angka 1 pada Value Data.

198. Menonaktifkan Menu Item Baru

HKEY_CLASSES_ROOT\CLSID\{D969A300-E7FF-11d0-A93B-00A0C90F2719}
Ubah nama key {D969A300-E7FF-11d0-A93B-00A0C90F2719} dan tambahkan tanda minus (–) didepannya.
Contohnya: -{D969A300-E7FF-11d0-A93B-00A0C90F2719}

199. Menonaktifkan Fungsi Kustomisasi Toolbar

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoToolbarCustomize.
Klik ganda NoToolbarCustomize dan masukkan angka 1 pada Value Data.

200. Menyingkirkan Pilihan Untuk Mengubah Atau Menyembunyikan Toolbar

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoBandCustomize.
Klik ganda NoBandCustomize dan masukkan angka 1 pada Value Data.

201. Menyingkirkan Menu File Dari Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoFileMenu.
Klik ganda NoFileMenu dan masukkan angka 1 pada Value Data.

202. Menyembunyikan Icon Network Neighboohood

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoNetHood.
Klik ganda NoNetHood dan masukkan angka 1 pada Value Data.

203. Menonaktifkan Menu Folder Options

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value dan beri nama NoFolderOptions.
Klik ganda NoFolderOptions dan masukkan angka 1 pada Value Data.

204. Menyingkirkan Fungsi Untuk Memodifikasi File

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value dan beri nama NoFileAssociate.
Klik ganda NoFileAssociate dan masukkan angka 1 pada Value Data.

205. Memperkuat TCP/IP Stack Untuk Menahan Serangan Denial Of Service

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Services\Tcpip\Parameters

Buat beberapa DWORD Value baru jika belum ada dan beri nama beserta valuenya masing-masing sebagai berikut:
EnableDeadGWDetect = 0
EnableICMPRedirect = 0
EnablePMTUDiscovery = 0
KeepAliveTime = 300,000
NoNameReleaseOnDemand = 1
PerformRouterDiscovery = 0
SynAttackProtect = 2

206. Menonaktifkan DHCP Router Discovery

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Servic es\Tcpip\Parameters
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama PerformRouterDiscovery.
Klik ganda PerformRouterDiscovery dan masukkan angka 1 pada Value Data.
Menonaktifkan Web Printing
HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Policies\Microsoft\Win dows NT\Printers
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama DisableWebPrinting.
Klik ganda DisableWebPrinting dan masukkan angka 1 pada Value Data.
Menonaktifkan Fungsi Recent Shares Pada Network Places
HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoRecentDocsNetHood.
Klik ganda NoRecentDocsNetHood dan masukkan angka 1 pada Value Data.

207. Menutup Akses Kepada Pengguna Anonymous

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Contro l\LSA
Buat sebuah DWORD Value baru jika belum ada, dan beri nama RestrictAnonymous.
Klik ganda RestrictAnonymous dan masukkan angka 1 pada Value Data.

208. Menyembunyikan Komputer Dari Daftar Browser

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Services\LanmanServer\ Parameters
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama Hidden.
Klik ganda Hidden dan masukkan angka 1 pada Value Data.

209. Menyembunyikan Seluruh Jaringan Pada Network Neighborhood

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoEntireNetwork.
Klik ganda NoEntireNetwork dan masukkan angka 1 pada Value Data.

210. Menyembunyikan Isi Workgrup Dari Network Neighborhood

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoWorkgroupContents.
Klik ganda NoWorkgroupContents dan masukkan angka 1 pada Value Data.

211. Menyembunyikan Pilihan Map And Disconnect Network Drive

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoNetConnectDisconnect.
Klik ganda NoNetConnectDisconnect dan masukkan angka 1 pada Value Data.

212. Menyembunyikan Fungsi Share Passwords Dengan Karakter Asterisk

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama HideSharePwds.
Klik ganda HideSharePwds dan masukkan angka 1 pada Value Data.

213. Menyembunyikan Komputer Terdekat Dalam Sebuah Jaringan

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value dan beri nama NoComputersNearMe.
Klik ganda NoComputersNearMe dan masukkan angka 1 pada Value Data.

214. Hidden Shares Otomatis

HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Services\LanmanServer\Parameters
Buat beberapa DWORD Value jika belum tersedia, dan beri nama masing-masing AutoShareServer dan AutoShareWks.
Klik ganda AutoShareServer dan AutoShareWks dan masukkan angka 0 pada masing-masing Value Data.

215. Mengubah Periode Peringatan Batas Waktu Penggunaan Password

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Winlogon
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama PasswordExpiryWarning.
Klik ganda PasswordExpiryWarning dan masukkan input berupa jumlah hari (Default = 14) yang diinginkan pada Value Data.

216. Blokir SPAM Pada Messenger Service

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Services\Messenger
Klik ganda Start dan masukkan angka 4 pada Value Data.

217. Menonaktifkan Fungsi Recent Files Pada Media Player

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\MediaPlayer\P references
Buat sebuah Binary Value baru jika belum ada, dan beri nama AddToMRU.
Klik ganda AddToMRU dan masukkan angka 00 pada Value Data.

218. Mengosongkan Temporary Internet Files Pada Saat Exit

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Internet Settings\Cache
HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Internet Settings\Cache
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama Persistent.
Klik ganda Persistent dan masukkan angka 0 pada Value Data.

219. Menonaktifkan Fungsi User Tracking

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoInstrumentation.
Klik ganda NoInstrumentation dan masukkan angka 1 pada Value Data.

220. Menyingkirkan Toolbar Dari Taskbar

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoToolbarsOnTaskbar.
Klik ganda NoToolbarsOnTaskbar dan masukkan angka 1 pada Value Data.

221. Larangan Penggunaan Pilihan Tombol Logoff Pada Start Menu

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama StartMenuLogoff.
Klik ganda StartMenuLogoff dan masukkan angka 1 pada Value Data.

222. Mengamankan Akses Pada Removable Drives

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Winlogon
Buat sebuah String Value dan beri nama AllocateDASD.
Klik ganda AllocateDASD dan masukkan input yang diinginkan sebagai berikut pada Value Data:
0 – Administrators only
1 – Administrators and power users
2 – Administrators and the interactive user

223. Mengganti Kepemilikan Default Administrator

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Contro l\Lsa
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoDefaultAdminOwner.
Klik ganda NoDefaultAdminOwner dan masukkan angka 1 pada Value Data.

224. Konfigurasi Keamanan Windows Script Signature

HKEY_CURRENT_USER\SOFTWARE\Microsoft\Windows Script Host\Settings
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama TrustPolicy.
Klik ganda TrustPolicy dan masukkan input sebagai berikut pada Value Data:
0 = All
1 = Prompt
2 = Only Trusted

225. Konversi Perangkat IEEE 1394 Menjadi Disk Drive Dinamis

HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Services\Dmadmin\Parameters
Buat sebuah DWORD Value baru jika belum tersedia, dan beri nama EnableDynamicConversionFor1394.
Klik ganda EnableDynamicConversionFor1394 dan masukkan angka 1 pada Value Data.

226. Mengaktifkan Fungsi Mode UDMA66 Pada Chipset Intel

HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Control\Class\ {4D36E96A-E325-11CE-BFC1-08002BE10318}000
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama EnableUDMA66.
Klik ganda EnableUDMA66 dan masukkan angka 1 pada Value Data.

227. Mengaktifkan Fungsi Peringatan Pada Low Disk Space

HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Services\LanmanServer\ Parameters

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama DiskSpaceThreshold.

Klik ganda DiskSpaceThreshold dan masukkan input dalam bentuk persentase (0 – 99 – default 10) pada Value Data.

228. Mengubah Sensitifitas Klik Ganda Pada Mouse

HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\Mouse

Buat 2 String Value dan beri nama masing-masing DoubleClickHeight dan DoubleClickWidth.

Klik ganda masing-masing value dan masukkan input berupa ukuran dalam pixel dari sebuah area cakupan klik ganda pada mouse (contohnya: masing-masing 4 pada setiap value).

229. Mencegah Klik Ganda Secara Tidak Sengaja

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\ Advanced

Buat sebuah String Value baru jika belum tersedia dan beri nama UseDoubleClickTimer.

Klik ganda UseDoubleClickTimer dan masukkan angka 1 pada Value Data.

230. Mengubah Fungsi Deteksi Wheel Mouse

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Services\i8042prt\Parameters

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama EnableWheelDetection.

Klik ganda EnableWheelDetection dan masukkan angka 1 pada Value Data.

231. Mengubah Ukuran Keyboard Buffer

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Services\Kbdclass\Parameters

Klik ganda KeyboardDataQueueSize dan masukkan masukkan input berupa ukuran buffer yang diinginkan (default 64 hex = 100 decimal) pada Value Data.

232. Mengubah Ukuran Mouse Buffer

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Services\Mouclass\ Parameters

Klik ganda MouseDataQueueSize dan masukkan input berupa ukuran buffer yang diinginkan (default 64 hex = 100 decimal) pada Value Data.

233. Mengatur Fungsi Snap To Pada Mouse

HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\Mouse

Buat sebuah String Value baru jika belum tersedia, dan beri nama SnapToDefaultButton.

Klik ganda SnapToDefaultButton dan masukkan angka 1 pada Value Data.

234. Menunjukkan Trail Pada Mouse Pointer

HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\Mouse

Buat sebuah String Value baru jika belum ada, dan beri nama MouseTrails.

Klik ganda MouseTrails dan masukkan angka 1 pada Value Data.

235. Mengubah Prioritas Printer Spooler

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\Print

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama SpoolerPriority.

Klik ganda SpoolerPriority dan masukkan beberapa input yang diinginkan sebagai berikut pada Value Data:

0 = Normal Priority

1 = High Priority

0xFFFFFFFF = Idle Priority

236. Menonaktifkan Notifikasi Print Job Pada Event Viewer

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\Print\Providers
Klik ganda EventLog dan masukkan angka 0 pada Value Data.

237. Menentukan Prioritas Scheduler

HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Control\Print
Klik ganda SchedulerThreadPriority dan masukkan input yang diinginkan sebagai berikut pada Value Data:
0 = Normal
1 = Above Normal
ffffffff = Less Than Normal

238. Fungsi Beep Pada Printer Errors

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\Print
Klik ganda BeepEnabled dan masukkan angka 1 pada Value Data.
Mengaktifkan Fungsi Pesan Notifikasi Print Job
HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\Print\Providers
Klik ganda NetPopup dan masukkan angka 1 pada Value Data.

239. Menentukan Tujuan Pesan Display Printer

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\Print\Providers
Klik ganda NetPopupToComputer dan masukkan input yang diinginkan sebagai berikut pada Value Data:
0 = Local Computer
1 = Users Computer

240. Menentukan Waktu Timeout Printer Browser

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\Print
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NetPrinterDecayPeriod.
Klik ganda NetPrinterDecayPeriod dan masukkan input yang diinginkan dalam milisecond (0 – 4294967295 – default 3,600,000) pada Value Data.

241. Menentukan Waktu Timeout Pada Print Server Broadcast

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\Print
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama ServerThreadTimeout.
Klik ganda ServerThreadTimeout dan masukkan input yang diinginkan dalam milisecond (default 600,000 = 10 menit) pada Value Data.

242. Menunjukkan Fungsi Cascade Pada Folder Printer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\Advanced
Buat sebuah String Value baru dan beri nama CascadePrinters.
Klik ganda CascadePrinters dan masukkan input teks Yes pada Value Data.

243. Optimalisasi Second Level Cache Yang Lebih Besar

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Contro l\Session Manager\Memory Management
Klik ganda SecondLevelDataCache dan masukkan input berupa ukuran dalam kilobytes (decimal) pada Value Data.
Note: Hanya berlaku untuk jenis prosesor tua.

244. Melihat Informasi Prosesor

HKEY_LOCAL_MACHINE\HARDWARE\DESCRIPTION\System\CentralProcessor
Note: Hanya untuk dilihat dan bukan untuk diedit.

245. Mengubah Teks Windows Update Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Inte rnet Explorer

Buat sebuah String Value baru dan beri nama Windows Update Menu Text.
Klik ganda Windows Update Menu Text dan masukkan input teks yang diinginkan pada Value Data.

246. Menghilangkan Label Shortcut To Pada Internet Explorer Links

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer
Klik ganda Show_FullURL dan masukkan angka 0 pada Value Data.
HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\Main
Klik ganda Show_FullURL dan masukkan input teks yes pada Value Data.

247. Mengunci Toolbar Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\Toolbar
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama Locked.
Klik ganda Locked dan masukkan angka 1 pada Value Data.

248. Menggunakan Fungsi Personalized Favorites Menu

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\Main
Buat sebuah String Value baru jika belum tersedia, dan beri nama FavIntelliMenus.
Klik ganda FavIntelliMenus dan masukkan input teks Yes pada Value Data.
Note: Jika fungsi ini diaktifkan, daftar url yang jarang digunakan akan disembunyikan pada menu Favorites.

249. Menyingkirkan Beberapa Tombol Toolbar Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Explorer
Buat sebuah DWORD Value dan beri nama SpecifyDefaultButtons.
Klik ganda SpecifyDefaultButtons dan masukkan angka 1 pada Value Data. Kemudian buat beberapa DWORD Value baru untuk setiap tombol yang ingin dilenyapkan dengan nama masing-masing sebagai berikut:
Btn_Back
Btn_Forward
Btn_Stop
Btn_Refresh
Btn_Home
Btn_Search
Btn_Folders
Btn_Favorites
Btn_Media
Btn_History
Btn_Fullscreen
Btn_Tools
Btn_MailNews
Btn_Size
Btn_Print
Btn_Edit
Btn_Discussions
Btn_Cut
Btn_Copy
Btn_Paste
Btn_Encoding
Btn_PrintPreview
Klik ganda masing-masing value dan masukkan angka 2 pada Value Data.

250. Fungsi Show Friendly HTTP Error Messages

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\Main

Klik ganda Friendly http errors dan masukkan input teks Yes pada Value Data.

251. Menonaktifkan Fungsi Expanding Internet Explorer New Menu

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer

Buat sebuah DWORD Value dan beri nama NoExpandedNewMenu.

Klik ganda NoExpandedNewMenu dan masukkan angka 1 pada Value Data.

252. Otomatis Mengubah Ukuran File Gambar Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\Main

Buat sebuah String Value jika belum tersedia dan beri nama Enable AutoImageResize.

Klik ganda Enable AutoImageResize dan masukkan input teks Yes pada Value Data.

253. Menonaktifkan Akses Internet

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Internet Settings

Buat beberapa DWORD Value baru jika belum tersedia, dan beri nama masing-masing ProxyEnable dan ProxyServer.

Klik ganda ProxyEnable dan masukkan masukkan angka 1 pada Value Data.

Klik ganda ProxyServer dan masukkan input berupa alamat proxy palsu, misalnya: 127.0.0.1:1271

HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Internet Explorer\Control Panel

Buat 2 DWORD Value baru dan beri nama masing-masing Connection Settings dan Connwiz Admin Lock.

Klik ganda masing-masing value dan masukkan angka 1 pada Value Data.

254. Mengubah Default Keep-Alive Time-Out Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Internet Settings

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama KeepAliveTimeout.

Klik ganda KeepAliveTimeout dan masukkan input yang diinginkan dalam milisecond (default 120,000) pada Value Data.

255. Mengubah Jumlah Sesi HTTP Secara Simultan

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Internet Settings

Buat 2 DWORD Value baru jika belum tersedia, dan beri nama MaxConnectionsPerServer dan MaxConnectionsPer1_0Server.

Klik ganda MaxConnectionsPerServer dan masukkan input yang diinginkan (default 2) pada Value Data.

Klik ganda MaxConnectionsPer1_0Server dan masukkan input yang diinginkan (default 4) pada Value Data

256. Koneksi Ke Situs Unicode (Foreign Language) Dengan Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Internet Settings

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama MBCSServername. Klik ganda MBCSServername dan masukkan angka 0 pada Value Data.

257. **Konfigurasi Fungsi System-Wide Proxy**

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Policies\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Internet Settings

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama ProxySettingsPerUser. Klik ganda ProxySettingsPerUser dan masukkan input yang diinginkan sebagai berikut pada Value Data:
0 = Whole Machine 1 = Per User

258. Mode FTP Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Ftp
Klik ganda Use Web Based FTP dan masukkan input teks Yes pada Value Data.

259. Menonaktifkan Fungsi Custom Search Page Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\Main Klik ganda Use Custom Search URL dan masukkan angka 0 pada Value Data.

260. Menggunakan Classic Search Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\Main Klik ganda Use Search Asst dan masukkan input teks Yes pada Value Data.

261. Fungsi Pencarian Dengan Menggunakan Address Bar Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\SearchUrl Pilih menu Edit > New > Key dan beri nama sesuai dengan search engine yang diinginkan. Misalnya: Google, Yahoo dan sebagainya.
Buka subkey baru tersebut dan masukkan input pada (Default) berupa alamat search engine yang dipilih dengan memasukkan tambahan %s dibelakangnya. sebagai contoh:
Google = http://www.google.com/search?q=%s
Yahoo = http://search.yahoo.com/bin/search?p=%s
Note: Berlaku untuk Internet Explorer 6

262. Mengganti Search Assistant Pada Internet Explorer

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Internet Explorer\Search Buat sebuah String Value baru jika belum tersedia, dan beri nama SearchAssistant. Klik ganda SearchAssistant dan masukkan url address dari search engine yang diinginkan pada Value Data. Contoh: http://www.google.com/ie

263. Mengganti Default Search Page Pada Internet Explorer

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Internet Explorer\Main Buat sebuah String Value baru jika belum ada, dan beri nama Search Bar. Klik ganda Search Bar dan masukkan url address dari search engine yang dipilih pada Value Data.
Contoh: http://www.yahoo.com/ext/search/search.html

264. Menonaktifkan Fungsi Download File Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Internet Settings\Zones\3HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\Current Version\Internet Settings\Zones\3 Buat sebuah DWORD Value baru jika belum tersedia, dan beri nama 1803. Klik ganda 1803 dan masukkan angka 3 pada Value Data.

265. Larangan Penginstallan Program Lewat ActiveX Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Internet Settings\Zones\3 Buat sebuah DWORD Value baru jika belum ada, dan beri nama 1001.
Klik ganda 1001 dan masukkan input yang diinginkan sebagai berikut pada Value Data:
1 = Installations Prompt Enabled
3 = Installations Disabled

266. Menonaktifkan Fungsi Local Stylesheets Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\Styles Klik ganda Use My Stylesheet dan masukkan angka 0 pada Value Data.

267. **Larangan Untuk Fungsi Import And Export Cookies Dan Favorites Pada Internet Explorer**

HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Internet Explorer Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama DisableImportExportFavorites. Klik ganda DisableImportExportFavorites dan masukkan angka 1 pada Value Data.

268. Menonaktifkan Fungsi Password Caching Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Internet Settings

Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama DisablePasswordCaching. Klik ganda DisablePasswordCaching dan masukkan angka 1 pada Value Data.

269. Larangan Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\InternetExplorer\Restrictions
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Policies\Microsoft\InternetExplorer\Restrictio ns

Buat sebuah atau beberapa DWORD Value baru yang diinginkan dengan nama masing-masing sebagai berikut: AlwaysPromptWhenDownload – Always prompt user when downloading files. NoBrowserBars – Disable changes to browsers bars. NoBrowserClose – Disable the option of closing Internet Explorer. NoBrowserContextMenu – Disable right-click context menu. NoBrowserOptions – Disable the Tools > Internet Options menu. NoBrowserSaveAs – Disable the ability to Save As. NoFavorites – Disable the Favorites. NoFileNew – Disable the File > ew command.

NoFileOpen – Disable the File > Open command. NoFindFiles – Disable the Find Files command. NoNavButtons – Disables the Forward and Back navigation buttons NoOpeninNewWnd – Disable Open in New Window option. NoPrinting – Remove Print and Print Preview from the File menu. NoSelectDownloadDir – Disable the option of selecting a download directory. NoTheaterMode – Disable the Full Screen view option. NoViewSource – Disable the ability to view the page source HTML. RestGoMenu – Remove Mail and News menu item. Klik ganda pada masing-masing value dan masukkan angka 1 pada Value Data.

270. Menonaktifkan Fungsi Caching Pada Secure Web Pages

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\Curre ntVersion\Internet Settings

Buat sebuah DWORD Value baru jika belum tersedia, dan beri nama DisableCachingOfSSLPages.

Klik ganda DisableCachingOfSSLPages dan masukkan angka 1 pada Value Data.

271. Mengaktifkan Content Advisor

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Poli cies\Ratings\.Default

Buat beberapa DWORD Value dengan nama masing-masing sebagai berikut: Enabled – (1 = enable content advisor, 0 = disable) Allow_Unknowns – (1 = display unrated sites, 0 = restrict unrated sites) PleaseMom – (1 = allow supervisor password, 0 = no supervisor override) Klik ganda pada masing-masing value dan masukkan input yang diinginkan pada Value Data.

272. Menyingkirkan Content Advisor Dan Fungsi Ratings Password

KEY_CURRENT_USER\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\ Ratings
HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Poli

cies\Ratings
Hapus subkey dibawah key ratings.

273. Menonaktifkan Menu Help Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\InternetExplorer\Restrictions
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Policies\Microsoft\InternetExplorer\Restrictions
Buat sebuah atau beberapa DWORD Value yang diinginkan dengan namanya masing-masing sebagai berikut: NoHelpMenu – Disable the entire help menu NoHelpItemNetscapeHelp – Remove the "For Netscape Users" menu item NoHelpItemSendFeedback – Remove the "Send Feedback" menu item NoHelpItemTipOfTheDay – Remove the "Tip of the Day" menu item NoHelpItemTutorial – Remove the "Tour" (Tutorial) menu item
Klik ganda pada masing-masing value dan masukkan angka 1 pada Value Data.

274. Menonaktifkan Akses Ke File URL Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
Buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama NoFileUrl. Klik ganda NoFileUrl dan masukkan angka 1 pada Value Data.

275. Menonaktifkan Fungsi Control Panel Pada Internet Explorer

HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\InternetExplorer\ControlPanel
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Policies\Microsoft\InternetExplorer\ControlPanel
Buat beberapa DWORD Value yang diinginkan dengan namanya masing-masing sebagai berikut: Advanced – Prevent changes to advanced settings Autoconfig – Prevent changes to Automatic Configuration Cache – Prevent changes to temporary file settings CalendarContact – Prevent changes to calender and contacts Certificates – Prevent changes to security certificates Check_If_Default – Prevent changes to default browser check Colors – Prevent Color changes Connection Settings – Prevent changes to connection settings Connection Wizard – Disable the Connection Wizard Fonts – Disable font changes History – Disable changes to History settings HomePage – Disable changes to Home Page settings Languages – Disable Language changes Links – Disable Links changes Messaging – Disable Messaging changes Profiles – Disable changes to Profiles Proxy – Disable changes to Proxy settings Ratings – Disable Ratings changes Wallet – Disable changes to Wallet settings Accessibility – disables all options under Accessibility
GeneralTab – removes General tab
SecurityTab – removes Security tab
ContentTab – removes Content tab
ConnectionsTab – removes Connections tab
ProgramsTab – removes Programs tab
PrivacyTab – removes Privacy tab
AdvancedTab – removes Advanced tab
CertifPers – prevents changing Personal Certificate options
CertifSite – prevents changing Site Certificate options
CertifPub – prevents changing Publisher Certificate options
SecChangeSettings – prevents changing Security Levels for the Internet Zone

SecAddSites – prevents adding Sites to any zone
Privacy Settings – prevents changs to privacy settings
FormSuggest – disables AutoComplete for forms
FormSuggest Passwords – prevents Prompt me to save password from being displayed
Connwiz Admin Lock – disables the Internet Connection Wizard
Settings – prevents any changes to Temporary Internet Files
ResetWebSettings – disables the Reset web Setting button
Klik ganda pada masing-masing value dan masukkan angka 1 pada Value Data.

276. Menonaktifkan Fungsi Penginstallan Program Dari Website

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Internet Settings\ZoneMap\Domains
Buat sebuah key baru tepat dibawah Domains dan beri nama sesuai dengan nama situs yang dipilih. Misalnya
HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Internet Settings\ZoneMap\Domains\forbidden.com
Dibawah subkey tersebut, buat sebuah DWORD Value baru dan beri nama * dan masukkan angka 4 pada Value Data.
Untuk menampilkan kembali fitur2 di control panel, coba buka:
HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\don't load
jika terdapat banyak key disitu dengan value masing-masing No, klik ganda masing-masing key dan masukkan Yes pada Value Data.

277. Untuk mengaktifkan kembali Display Properties, coba buka:

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\System
HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\System
Cari key bernama NoDispSettingsPage dan masukkan angka 0 pada Value Data.
Saya tambahin dikit aja yah :

278. Cara menghilangkan option "Show hidden files & Folder " pd Folder Option

HKEY_LOCAL_MACHINE | SOFTWARE | Microsoft | Windows | CurrentVersion | Explorer | Advanced | Folder | Hidden
Di bag. "Type" hilangkan kata "group"
OS : WIN XP

279. Memblokir aplikasi yg berjalan pd FAT 32 :

ada 2 cara utk pemblokiran :
HKEY_LOCAL_MACHINE : utk seluruh sistem
HKEY_CURRENT_USER : utk pengguna bersangkutan
mulailah navigasi ke :
Software | Microsoft |CurrentVersion | Policies | Explorer
di jendela sblh kanan, klik kanan : Edit | New | Dword Value
ketik : DisallowRun, ketik angkanya : 1, bila ingin membatalkan pemblokiran, ketik : 0
Skrg pilih lg : Edit | New | Key & masukkan lg : DisallowRun
pindah ke subkey baru & buat sebuah daftar aplikasi yg diblokir
Utk setiap program, buatlah sebuah entri dgn : Edit | New | CharacterSet & beri angka 1 berurutan. Tutup editing dgn "Registry | Finish", restartlah PC anda
Note : bila anda mencantumkan "Regedit.exe" di bawah

HKEY_LOCAL_MACHINE, anda memblokir diri sendiri & tdk dpt membatalkan perubahan
OS : WIN XP, 2000, ME

280. Memproteksi data saat Shut down

Aplikasi sll menuliskan data dlm Temporary File, terkdg utk informasi sensitif spt Passwd. Stl shut down, data tsb tersimpan & mdh dibaca dgn bantuan software. Utk menutup celah keamanan tsb, pergi ke Run : Regedit
HKEY_LOCAL_MACHINE | System | CurrentControlSet | Control | Session Manager | Memory | Management
klik 2x pd "ClearPageAtShutdown" ubah nilainya menjd 1
Bila blon ada entri tsb, buat aja dgn : "Edit | New | DwordValue"
OS : WIN 2000, XP

281. Memblokir folder My Recent Document

Srg jikalau kita membuka file tulisan maupun gbr ato nonton video, denger musik & segala tete bengek laennya, sll masuk dlm My Recent Docs. Nah
Utk menghilangkannya :
HKEY_CURRENT_USER | Software | Microsoft | Windows | CurrentVersion | Policies | Explorer
di jendela sblh kanan buat value baru dgn klik kanan : New | Binary Value
ketik : ClearRecentDocsOnExit, edit angkanya : 00 00 00 01
Sebenarnya bs sih dgn menghilangkan centang "List most recent Opened Document" pd Properties di Start Menu | Custumize | Advanced. Tp repotlah, dgn cara di atas, anda ga perlu repot2 lg mesti di "Clear List"
OS : WIN 2000, XP

282. Mencegah dekripsi File ketika dipindahkan

Ketika anda memindahkan file yg tlh terencrypt ke folder yg laen, pst encryptnya bakalan ilank nah spy encryptnya ga ilank anda perlu melakukan step2 brikut ini :
HKEY_USERS | Default | Software | Microsoft | Windows | CurrentVersion | Policies | Explorer
pd jendela window sebelah kanan, klik kanan : Edit | New | Dword-Value, beri nama : NoEncryptOnMove, set angkanya : 1

283. Non aktifkan jendela dialog "Open With" yg mengganggu

Bila sebuah file yg blon diassociate oleh program manapun, akan muncul jendela dialog yg menanyakan, apa yg ingin dilakukan dr 2 pilihan yg ada
Utk lbh praktisnya, "Open With" dpt anda aktifkan dgn cara :
Buka registry Editor, ketik di run : Regedit
HKEY_LOCAL_MACHINE | Software | Microsoft | Windows | CurrentVersion | Explorer
buat sebuah Dword baru : InternetOpenWith, ksh nilai 0
OS : WIN XP

284. Mengubah PC menjd IP router

HKEY_LOCAL_MACHINE | System | CurrentControlSet | Services | Tcpip | Parameter
beri nilai 1 utk : IPEnableRouter. Restart …
OS : WIN XP, 2000

285. Mengakhiri layanan & program lbh cepat

Ketika sebuah layanan tdk dpt diakhiri saat shutdown, komp akan menunggu ampe 20 detik
persingkatlah waktu ini dgn cara:
HKEY_LOCAL_MACHINE | System | ControlSet001 | Control, cari entry :

WaitToKillServiceTimeout, krgin menjd : 5000
Utk programnya :
HKEY_CURRENT_USER | ControlPanel | Desktop, cari entry :
WaitToKillAppTimeout, krgin menjd : 5000
Dlm cabang yg sama, klik ganda : AutoEndTask & ubah menjd : 1
selanjutnya Windows akan mnutup aplikasi tanpa byk bertanya
OS : WIN XP, 2000

286. Menonaktifkan Firewall & mengaktifkan lwt Icon desktop :

Buat sebuah file notepad di desktop & tulis :
reg add ,,HKEY_LOCAL_MACHINE | SYSTEM | CurrentControlSet | Services | SharedAccess | Parameters | FirewallPolicy | StandardProfile" /v "EnableFirewall" /t REG_DWORD /d 0000000 /f
simpan & close sbg : Off.bat
utk mengaktifkan, cukup dgn mengganti huruf 0000000 menjd 0000001
Buat menjalankan semua aplikasi yg diblokir :
Buat sebuah file teks :
reg add ,,HKEY_LOCAL_MACHINE | SYSTEM | CurrentControlSet | Services | SharedAccess | Parameters | FirewallPolicy | StandardProfile" /v "DoNotAllowExceptions" /t
REG_DWORD /d 0000001 /f
dgn ini anda bs meng-deaktifasikan semua pengecualian.Artinmya semua program dlm daftar akan diijinkan berjalan
Restart dgn Cepat !!
Pada key :
HKEY_LOCAL_MACHINE | Software | Microsoft | Windoes NT | Current Version | Winlogon
Tambahkan string value "EnableQuickReboot"
Men-Start lbh Cepat
HKEY_LOCAL_MACHINE | Software | Microsoft | Dfrg | BootOptimizeFunction
Perhatikan jendela sebelah kanan, Apabila dlm entry "Enabled" sdh tercantum nilai "Y" brarti fungsi tlh dijalankan

287. Mencegah Autostart

Bisa dgn memakai Msconfig pd Start | Run, namun aplikasi tsb dpt tersembunyi pd registry
HKEY_LOCAL_MACHINE | Software | Microsoft | Windows | CurrentVersion
Entry2 Startup dpt anda temukan dlm subfolder "Run" en "RunOnce"

288. Menyingkirkan Driver Standar

Windows menyediakan begitu byk driver standar utk setiap komponen hardware. Namun krn driver dr produsen hardware umumnya lbh baik & aktual. tentunya Anda tdk membutuhkan driver standar tsb.
Cara utk menyingkirkan :
Pergi ke Explorer, navigasikan ke "Windows\Driver Cache\i386″ Temukan & hapus "Driver.cab" <– dgn menghapus ini, anda akan mendptkan space 50 – 60MB
Agar windows tdk mencari driver standar ketika anda mengisntalasi sebuah perangkat baru, anda hrs memberikan arah dgn registry
HKEY_LOCAL_MACHINE | Software | Microsoft | Windows | CurrentVersion | Setup
pd entry "DriverCachePath" masukan path ke drive CD / DVD anda. Selanjutnya jk anda menginstalasi hardware baru. Windows akan meminta sebuah CD berisi Driver, Masukan aja CD dari produsen hardware tsb.

Mengembalikan ke keadaan semula :
Folder ini hanya dpt diaktifkan kembali dgn System Restore
C:\WINDOWS\System32\Config\sam <=- password

289. Debugger pembuka aplikasi

HKLM\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Image File Execution Options\XXX
Buat KEY baru pada “Image File Execution Options” dgn nama (XXX) sesuai aplikasi yang diinginkan n bikin String didalemX denga nama “Debugger”, klik ganda String tsb dan isi sesuai lokasi aplikasi yang diinginkan.
Contoh: HKLM\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Image File Execution Options\msconfig.exe. String pd “Debugger”
“C:\WINDOWS\system32\cmd.exe”, sehingga waktu kita menjalankan program msconfig.exe pada yang ditampilkan adalah cmd.exe

290. Cara menonaktifkan klik kanan pada OS

Masuk
ke HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies \Explorer
Di area kosong sebeleh kanan : **klik kanan --> New --> DWORD value -->** beri nama **NoViewContextMenu**
Dobel klik **NoViewContextMenu** dan pada **Value data**nya beri nilai **1**--> klik **OK**• Re-start
komputer. Untuk menormalkan kembali, ulangi langkah - langkah diatas, kemudian **hapus** atau beri nilai **0** pada **Value data** Dword**NoViewContextMenu**.

BAB IX

1. **Device Manager** dalam komputer Windows, adalah perluasan dari Microsoft Management Console. Device Manager menampilkan seluruh hardware yang bisa di-inisialisasi (dikenali) oleh Windows. Tampilannya sudah ter-organisir (dikelompokkan) sedemikian rupa sehingga akan memudahkan pengelolaan setiap hardware yang ada. Lihat gambar-1 & 2 , klik-gambar untuk ukuran lebih besar. device manager win 7



Membuka Device Manager Windows 7 : Klik Start -> pada Search Box ketik Device Manager -> dari list pilih Device Manager. Selain itu bisa juga membuka Device Manager dari Control Panel dari Windows 7, seperti dibawah ini. Dari Control Panel : Start -> Hardware and Sound -> pada Devices and Printers pilih Device Manager.

Kegunaan Device Manager Windows

Device Manager akan sangat membantu dalam mengelola (manage) semua hardware yang terpasang (dan terdeteksi) dalam suatu sistem Windows. Hardware seperti harddisk, kartu VGA, sound, keyboard, perangkat USB dll. akan sangat mudah untuk dikonfigurasi dari dalam Device Manager ini.

Beberapa fungsi kegunaan Device Manager antara lain adalah :

1. Menunjukkan status suatu hardware

2. Menunjukkan informasi detil suatu hardware

3. Mengelola driver hardware

4. Disable & Enable hardware

5. Meng-identifikasi konflik antar hardware, dll.

6. Device Manager paling sering digunakan untuk pengelolaan driver suatu hardware. Misalnya instalasi driver, uninstal driver, update driver, rollback driver, dan bermacam problem yang berkaitan dengan driver suatu hardware.

Menu-Menu Device Manager

1. Batteries, bagi pengguna laptop dengan sistem operasi Windows 7, cepat atau lambat pasti akan mendapatkan notifikasi “consider replacing your battery” disertai dengan munculnya tanda silang merah di ikon baterai yang ada di system tray. Notifikasi yang muncul ketika Windows 7 “menganggap” baterai laptop sudah saatnya diganti.

2. Bluetooth Radios, yaitu teknologi yang memungkinkan dua perangkat yang kompatibel, seperti telepon dan PC untuk berkomunikasi tanpa kabel dan tidak memerlukan koneksi saluran yang terlihat

3. Computer

4. Disk Drives

5. Display Adapter, yaitu salah satu kartu yang terpasang pada slot ekspansi adalah Display Controller/Adapter. Kartu inilah yang memungkinkan komputer dapat menampilkan data ke layar monitor.

6. DVD/CD-ROM drives, yaitu fungsinya adalah untuk membaca data dari sebuah Compact Disc (CD). ROM adalah singkatan dari Read Only Memory yang artinya penyimpan data yang hanya bisa dibaca. Jadi CD-ROM hanya bisa digunakan untuk membaca data, tidak dapat digunakan untuk menyimpan data.

7. IDE ATA/ATAPI controllers, yaitu ATA (Advanced Technology Attachment) menggunakan 16 bit paralel digunakan untuk mengontrol peralatan komputer, dan telah di pakai selama 18 tahun lebih sebagai standar.

8. Imaging devices, yaitu aplikasi pada komputer yang menampilkan output berupa gambar

9. Keyboards, yaitu peranti untuk mengetik atau memasukkan huruf, angka, atau simbol tertentu ke perangkat lunak atau sistem operasi yang dijalankan oleh komputer.

10. Mice and other pointing devices, yaitu peranti masukkan (lebih spesifiknya,peranti antarmuka manusia) yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan data spasial (kontinu dan multidimensi) ke dalam suatu komputer.

11. Monitors, yaitu perangkat output yang menampilkan aksara dan/atau image, baik diam atau bergerak, yang diproses/diperintahkan dari CPU melalui media input.

12. Network adapters, agar komputer bisa terhubung dengan suatu jaringan atau network, berarti komputer tersebut membutuhkan suatu alat khusus. Alat khusus yang dirancang untuk mengubah, mengirim, dan menerima data, dari dan ke jaringan

13. Other Devices

14. Processors, berfungsi untuk memproses semua perhitungan yang harus dilakukan oleh komputer.

15. Sound,video, and game controllers, yaitu: Sound card diperlukan untuk mendengarkan suara hasil olahan komputer, jika Anda ingin merakit komputer maka lebih baik membeli motherboard yang sudah terpasang sound card didalamnya. Kualitas Sound Card banyak dipengaruhi oleh chip DAC(Digital Analog Converter). Untuk menerjemahkan output (keluaran) komputer ke monitor. Untuk menggambar / design graphic ataupun untuk bermain game, kita perlu VGA yang tinggi kekuatannya

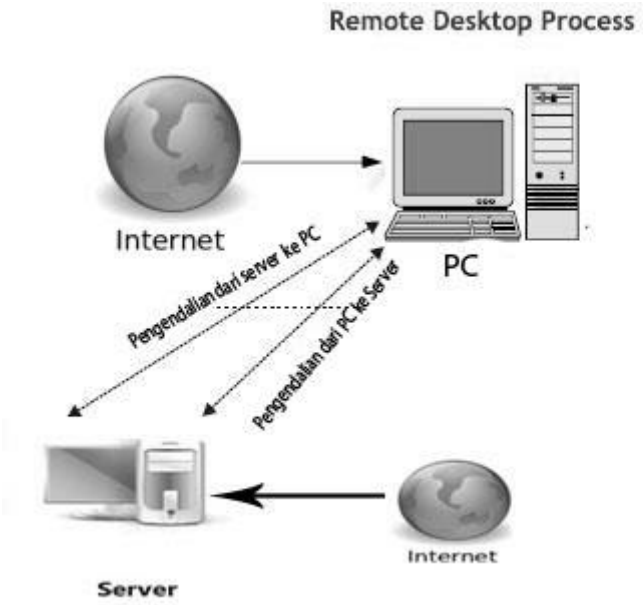
16. System Devices, yaitu sistem yang mengintegrasikan aturan produksi dalam Database Berorientasi Objek aktif (OODB) sistem yang mendukung aturan-event. Aturan produksi yang berguna untuk beberapa tugas sistem database yang aktif, seperti memeriksa integritas kendala, berasal pemeliharaan data, database pemantauan negara,

17. Universal Serial Bus controllers, berfungsi untuk menyediakan sistem interkoneksi yang sederhana, low-cost, dan mudah digunakan yang dapat megatasi kesulitan karena terbatasnya jumlah port I/O pada suatu komputer. Mengakomodasi karakteristik transfer data skala luas untuk perangkat I/O, termasuk koneksi telepon dan internet. Meningkatkan kenyamanan user melalui mode operasi plug-and-play.

2. **Remote Desktop dan Remote Akses** (Pengertian, fungsi dan contoh aplikasi remote desktop)

   Istilah remote akses dan remote desktop tentu bukanlah hal baru di dunia jaringan, hampir semua instansi perkantoran yang sudah mengimplementasikan atau teknologi jaringan pasti setidaknya sudah memanfaatkan teknologi remote desktop dan remote akses untuk mengadministrasi dan mengelola jaringan dengan lebih praktis dan lebih baik dari jarak jauh.

   Seperti misalnya di kantor yang memiliki komputer server yang letaknya di gedung khusus secara terpisah, server pada umumnya tidak dilengkapi dengan monitor maupun keyboard, untuk mengendalikan server tersebut biasanya admin jaringan menggunakan teknologi remote desktop dan remote akses, caranya cukup mengaktifkan aplikasi remote desktop di komputer server atau komputer target, maka komputer target tersebut bisa dikendalikan dari jarak jauh menggunakan komputer client atau komputer lainnya yang terhubung ke jaringan, baik jaringan local maupun jaringan internet.



Untuk lebih memahami mengenai remote desktop dan juga remote akses disini saya akan jelaskan apa itu remote desktop dan juga remote akses dan apa fungsinya.

Pengertian Remote Akses?

Remote Access adalah kemampuan untuk terhubung dengan resource pada suatu jaringan (network) sentral dari suatu lokasi. Ini berarti menggunakan sebuah PC dan modem di suatu tempat, lewat kabel telepon, terhubung ke suatu PC atau server pada network utama suatu perusahaan.

Adapun oleh Utomo, dkk (2010) Remote access didefinisikan sebagai Remote access merupakan sistem yang bisa digunakan dalam pengendalian suatu manajemen jaringan, dimana administrator dapat dengan mudah mengontrol dan mengawasi setiap komputer client maupun server, berinteraksi dengan user, backup data, atau aktifitas lainnya.

Sedangkan menurut Dhawan (1998) dalam Eliminate Guess Work (2010), Remote Access adalah kemampuan untuk terhubung dengan resource pada suatu network sentral dari suatu lokasi. Ini berarti menggunakan sebuah PC dan modem di satu tempat, lewat kabel telepon, terhubung kesuatu PC atau server pada network utama suatu perusahaan.

Fungsi Remote Akses

Secara umum aplikasi remote access mempunyai beberapa fungsi dalam manajemen jaringan,menurut wahana dan andi (2010), dalam bukunya Cara Jitu Pengelolaan Jaringan Windows denganRemote Desktop dan Administration, ada beberapa kegunaan remote access/Remote Desktop yang lazim diantaranya:

- Mengendalikan komputer lain dari lokasi yang remote, misalnya untuk mengakses softwaredi komputer yang ada di divisi atau bagian lain di perusahaan oleh pengguna technicalsupport perusahaan diruang kerjanya.
- Mematikan komputer dari jarak jauh.
- Menghidupkan ulang komputer/restart dari jarak jauh.
- Memodifikasi setting registry komputer lain dari jarak jauh
- Mengawasi penggunaan komputer lain dari jarak jauh.
- Membantu pengguna lain memecahkan masalah di PC-nya dari jarak jauh.
- Mengawasi penggunaan program berjalan / internet dari jarak jauh.
- Pemeliharaan (maintenance) komputer dari jarak jauh.
- Sharing resource dari jarak jauh.

Pengertian Remote Desktop?

Remote Desktop adalah salah satu aplikasi remote akses yang dapat memonitor kegiatan orang lain atau memonitor sebuah kinerja server dari jarak jauh. Menurut wikipedia remote desktop adalah salah satu fitur yang terdapat di dalam sistem operasi Microsoft Windows XP, Windows Server 2003, Windows Vista, dan Windows Server 2008, yang mengizinkan penggunanya untuk terkoneksi ke sebuah mesin jarak jauh seolah-olah mereka duduk di depan mesin yang bersangkutan. Remote Desktop menggunakan protokol Remote Desktop Protocol (RDP), dan secara default berjalan di TCP port 3389.

Untuk saat ini ternyata teknologi remote desktop bukan hanya disediakan di sistem operasi window tetapi juga sudah banyak sekali pengembang pihak ke 3 yang menyediakan aplikasi khusus yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan remote desktop guna mengendalikan komputer dari jarak jauh, bahkan ada banyak sekali aplikasi remote desktop yang dapat berjalan di hampir semua sistem operasi.

Contoh Aplikasi Remote Desktop

Ada banyak sekali aplikasi remote desktop baik disediakan oleh sistem operasi, seperti msalnya windows ataupun disediakan oleh aplikasi pihak ke 3.

Berikut adalah beberapa contoh aplikasi remote desktop yang banyak digunakan saat ini:

- **Windows Remote desktop**, merupakan aplikasi yang sudah disediakan oleh sistem operasi windows
- **Team Viewer**, sebuah aplikasi remote desktop yang disediakan oleh pihak ke 3 (bukan bawaan sistem operasi) yang dapat digunakan untuk mengontrol komputer lain dari jarak jauh, aplikasi ini lengkap dengan fitur chatng dan video call, dan banyak digunakan oleh pengembang software untuk berkolaborasi dalam mengembangkan sebuah software di tempat yang berbeda. Team viewer kini tersedia untuk versi desktop dan juga versi mobile, sehingga komputer bisa dikendalikan melalui perangkat HP.
- **Unified Remote Desktop**, ini adalah aplikasi remote desktop yang dapat diintegrasikan dengan perangkat mobile, artinya sebuah komputer bisa dikendalikan melalui perangkat mobile seperti smartphone,tablet maupun hp, Untuk mengendalikan komputer menggunakan perangkat hp, maka aplikasi ini harus diinstal di komputer target, dan hp untuk mengendalikannya harus juga diinstal yang versi mobile, aplikasi ini banyak digunakan untuk media persentasi.

BAB X

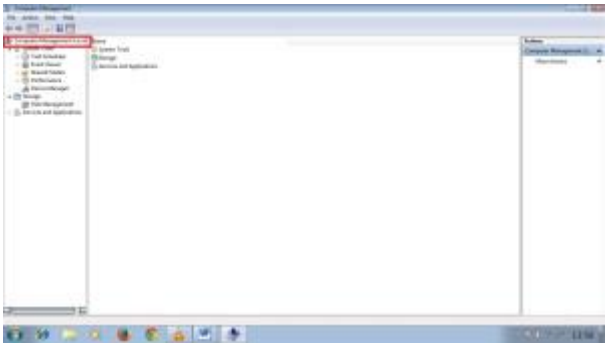
Fungsi – fungsi yang ada dalam computer management25MEI

Klik kanan pada komputer, lalu pilih manage.



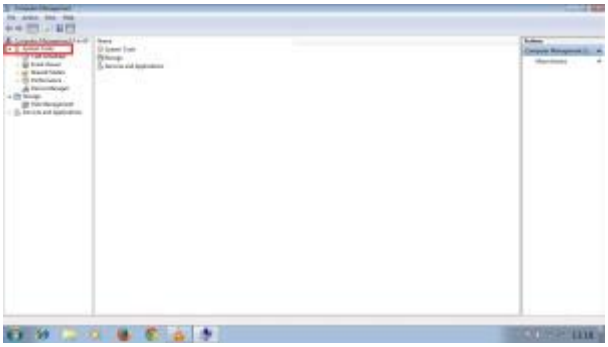
- Computer management (local)

  Computer Management berfungsi untuk mengelolah sistem komputer, baik hardisk maupun software yang ada pada komputer



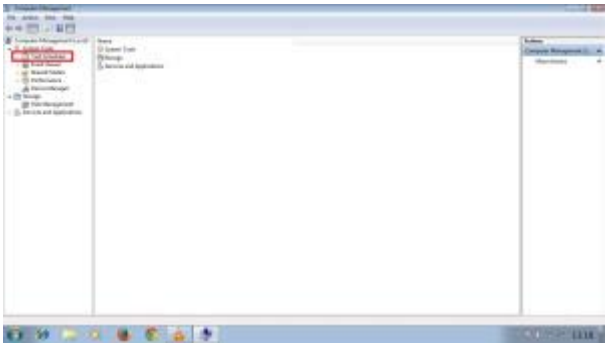
- System Tools

  System Tools berfungsi untuk mengelolah sistem operasi yang terinstal pada komputer



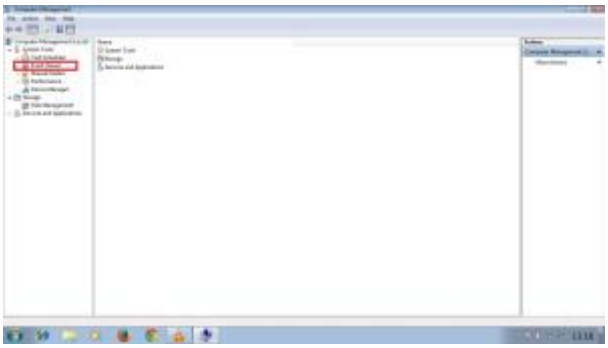
- Taks Scheduler

  Taks Sceduler berfungsi untuk mengatur program dan pengingat secara otomatis



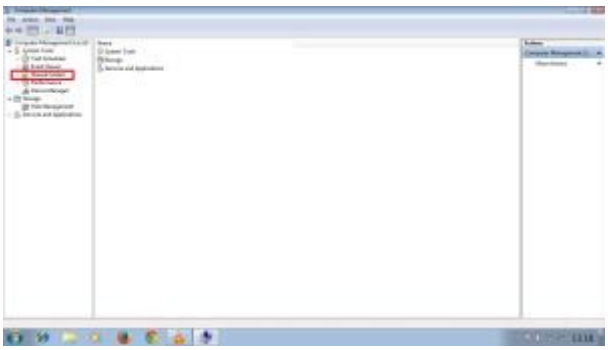
- Event Viewer

  Event Viewer berfungsi untuk mencatat log kejadian windows secara lengkap



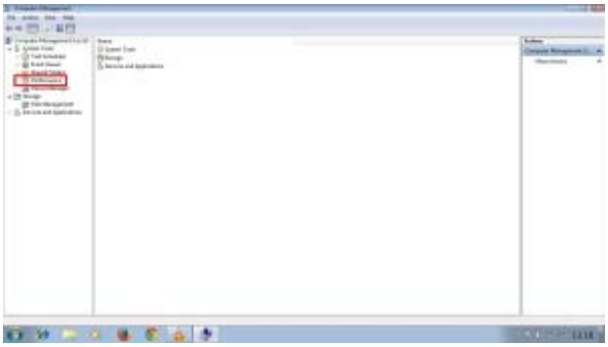
- Shared Folders

  Shared Folders berfungsi untuk pembagi folder/file dari satu komputer kepada komputer lainnya didalam jaringan local area network



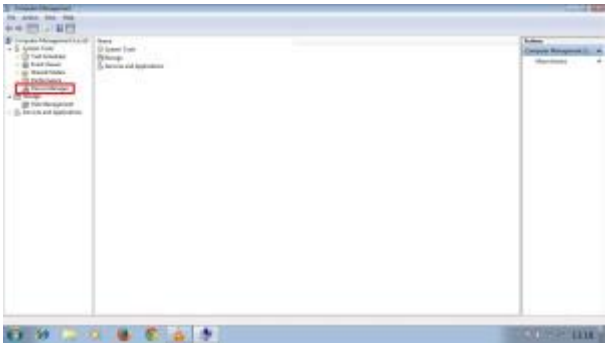
- Perpormance

  Perpormance berfungsi untuk mempercepat kinerja komputer



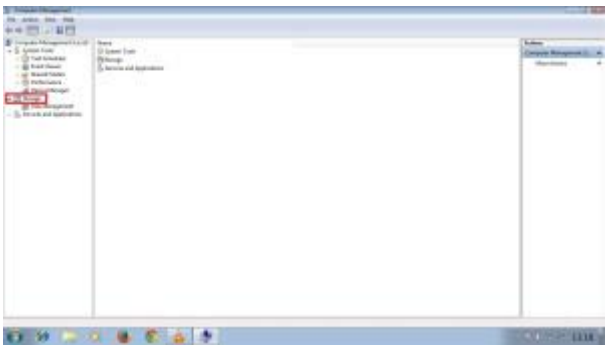
- Device manager

  Device Manager berfungsi untuk memberitahui perangkat yang terinstal pada komputer



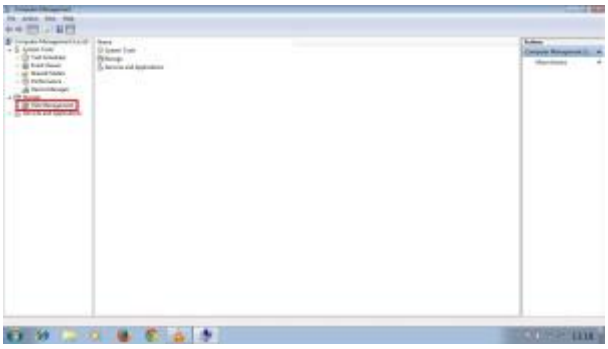
- Storage

  Storage berfungsi sebagai penyimpan data/file dalam jangka panjang maupun pendek.



- Disk Management

  Disk Management berfungsi untuk mengelolah sistem disk, baik lokal atau pun remote.



DAFTAR PUSTAKA

https://id.wikipedia.org/wiki/Windows_1.0
http://dosen.gufron.com/artikel/sejarah-perkembangan-sistem-operasi-microsoft-wind/13/1/
https://firmansanctuary.wordpress.com/kelebihan-dan-kekurangan-windows-xpvista7/
Kompasiana.com,
rival-yonanta.blogspot.com
http://sistemoperasikomp.blogspot.com/2014/01/kelebihan-dan-kekurangan-windows-8.html
http://gghrasyid.blogspot.com/2012/04/sejarah-windows-me-kelebihan-dan.html
https://id.wikipedia.org/wiki/Windows_2.0
http://www.postinganmusa.com/2015/01/kelebihan-dan-kekurangan-pada-windows-10.html

PROFILE PENULIS



SYAHRUL HADI. Lahir di Presak Barat, Karang Bayan tanggal 6 Juli 1997. Lulusan dari SMK Negeri 1 Lingsar dan Menempuh D3 di STMIK MATARAM dengan jurusan Manajemen Infromatika.



RIZKAR RAMADHANI. Lahir di Bima tanggal 18 Februari 1996. Lulusan dari SMA MUHAMMADIYAH Kota Bima dan Sedang Menempuh D3 di STMIK MATARAM dengan jurusan Manajemen Infromatika

.



M. DODI ALFIYAWARDI. Lahir di Rensing pada tanggal 31 Agustus 1997. Lulusan dari SMKN 1 SELONG dan Sedang Menempuh D3 di STMIK MATARAM dengan jurusan Manajemen Infromatika.